

Fostering a Sustainable
National Logistic System Growth

2019

Annual Report
Laporan Tahunan



PT Marga Lingkar Jakarta

Head Office
Graha Simatupang
Tower 2B Lt. 2
Jl. TB Simatupang Kav. 38
Jakarta Selatan
(021) 2971 2762

Kantor Operasional
Plaza Tol Meruya
Jl. Meruya Utara No. 1
Kembangan, Jakarta Barat

Fostering
a Sustainable
National
Logistic
System
Growth

Fostering a Sustainable National Logistic System Growth

MLJ Annual Report 2019

2019

Annual Report Laporan Tahunan



PT MARGA LINGKAR JAKARTA

2019

Annual Report
Laporan Tahunan

Fostering a Sustainable National Logistic System Growth

Pembangunan infrastruktur jalan tol yang sedang secara massive dilaksanakan oleh Pemerintah saat ini juga diimbangi dengan kebijakan yang mendukung pembangunan infrastruktur tol tersebut dalam rangka mendukung pertumbuhan sistem logistik nasional yang berkelanjutan. Keberadaan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (Jakarta Outer Ring Road) yang merupakan salah satu infrastruktur logistik strategis tidak luput dari perhatian Pemerintah. Melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Pemerintah mengintegrasikan sistem transaksi tol JORR dengan tol Akses Tanjung Priok, Tol Pondok Aren - Ulujami serta Tol JORR ruas W1 yang mulai diimplementasikan pada tanggal 29 September 2018.

The toll road infrastructure development that is being massively carried out by the Government currently is also complemented with regulatory frameworks supporting the development of toll road infrastructure in order to foster a sustainable national logistic system growth. The Government paid attention to the existence of Jakarta Outer Ring Road as one of the strategic logistics infrastructures. Through the Ministry of Public Works and Housing, the Government integrated JORR toll transaction system with Tanjung Priok Access toll road and Pondok Aren-Ulujamai toll as well as JORR toll W1 segment road which began to be implemented on September 29, 2018

Pendahuluan

Preface

01



Fostering a Sustainable National Logistic System Growth

Pembangunan infrastruktur jalan tol yang sedang secara massive dilaksanakan oleh Pemerintah saat ini juga diimbangi dengan penetapan kebijakan yang mendukung pembangunan infrastruktur tol tersebut dalam rangka mendukung pertumbuhan sistem logistik nasional yang berkelanjutan. Sistem logistik tersebut diharapkan mampu mengurangi biaya logistik yang memberikan beban bagi para pelaku usaha disamping memberikan dampak pada harga barang/jasa dan disparitas harga antar daerah. Dalam skala internasional, perwujudan sistem logistik nasional yang kompetitif dan efisien tersebut diyakini akan mampu meningkatkan daya saing industri nasional dibandingkan negara-negara tetangga.

Visi logistik Indonesia 2025 telah ditetapkan oleh Pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2012 tentang cetak biru pengembangan sistem logistik nasional. Regulasi tersebut memberikan arahan dan pedoman bagi pemerintah dan dunia usaha untuk membangun Sistem Logistik Nasional yang efektif dan efisien. Untuk melakukan aktivitas logistik diperlukan infrastuktur logistik yang terdiri atas simpul logistik (*logistics node*) dan mata rantai logistik (*logistics link*) yang berfungsi menggerakkan barang dari titik asal (*point of origin*) ke titik tujuan (*point of destination*).

Keberadaan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (Jakarta Outer Ring Road) yang merupakan salah satu infrastruktur logistik strategis tidak luput dari perhatian Pemerintah. Melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Pemerintah mengintegrasikan sistem transaksi tol JORR dengan tol Akses Tanjung Priok dan tol Pondok Aren-Ulujam yang mulai diimplementasikan pada tanggal 29 September 2018.

Dengan integrasi ini transaksi tol menjadi lebih sederhana dengan tarif tunggal sesuai golongan kendaraan dan hanya perlu 1 transaksi pada gerbang tol (GT) masuk (on ramp payment) dibandingkan sebelumnya yang perlu melakukan 2 hingga 3 kali transaksi. Selain itu, berdasarkan kajian Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian PUPR terkait investasi jalan tol besaran tarif ini lebih rendah daripada kesanggupan membayar (*willingness to pay*) masyarakat. Kebijakan integrasi tersebut menguntungkan sebagian besar pengguna tol yakni sebesar 61% yang menempuh jarak jauh atau yang biasanya melakukan lebih dari satu kali transaksi di beberapa gerbang tol, karena akan membayar lebih murah dari sebelumnya.

The toll road infrastructure development that is being massively carried out by the Government currently is also complemented with regulatory frameworks stipulation which support the development of toll road infrastructure in order to foster a sustainable national logistic system growth. The logistics system is expected to reduce logistics costs providing a burden on business operators, goods/services price impact and price disparity between regions. On an international scale, the realization of a competitive and efficient national logistics system is believed to be able to increase national industries competitiveness compared to neighboring countries.

Indonesia logistics vision 2025 has been established by the Government through Presidential Regulation No. 26 Year 2012 concerning national logistics system development blueprint. The regulation provides a direction and guidance for governments and businesses to develop an effective and efficient National Logistics System. To carry out logistical activities, it is required to have logistical infrastructure consisting of logistics nodes and logistics links that function to move goods from a point of origin to a point of destination.

The Government paid attention to the existence of Jakarta Outer Ring Road as one of the strategic logistics infrastructures. Through the Ministry of Public Works and Housing, the Government integrated JORR toll transaction system with Tanjung Priok Access toll road and Pondok Aren-Ulujam toll road which began to be implemented on September 29, 2018.

With this integration, toll transactions are simplified at a single rate based on vehicle category and only require 1 transaction at a toll gate (on ramp payment) compared to previous one requiring to make 2 to 3 times of transaction. Moreover, based on Indonesia Toll Road Authority's study under the Ministry of Public Works and Housing regarding with toll road investment, this tariff rate is lower than the community's willingness to pay. The integration policy provides benefits to the majority of toll road users, about 61% for those traveling long distances or who usually make more than one transaction at several toll gates because they will pay less than before.



Sanggahan dan Lingkup Tanggung Jawab

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", yang didefinisikan sebagai PT Marga Lingkar Jakarta yang menjalankan bisnis dalam pengusahaan jalan tol, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Disclaimer

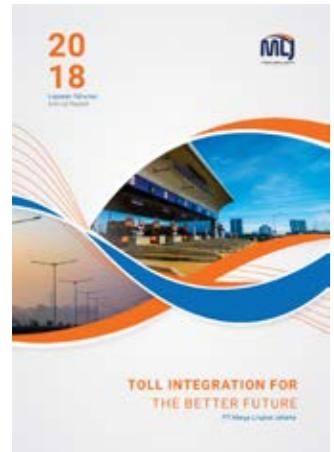
This annual report contains statements of financial condition, operation results, policies, projections, strategies, as well as the company's objectives which are classified as forward-looking statements for the applicable laws implementation, except for historical matters. These forward-looking statements are exposed to prospective risks, uncertainties, and could cause material difference from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding with current and future conditions as well as business environment in which the Company engages its business activities. The Company does not guarantee documents that have been confirmed their validity will bring certain results as expected.

This Annual Report contains the word "the Company", which is defined as PT Marga Lingkar Jakarta which engages on toll roads business including funding, technical planning, construction, operation and toll roads maintenance as well as other businesses in accordance with the provisions and applicable laws and regulations.

Kesinambungan Tema

Themes Continuity



Toll Integration For The Better Future

Integrasi tarif jalan tol Jakarta Outing Ring Road (JORR) yang mulai diimplementasikan pada tanggal 29 September 2018 adalah tahapan menuju transaksi tol menerus atau multilane free flow (MLFF) yang akan diberlakukan pada 2019. Integrasi transaksi tol JORR ini juga bertujuan meningkatkan pelayanan dan mendukung sistem logistik nasional agar lebih efisien dan berdaya saing.

Dengan integrasi tarif jalan tol ini, sistem pembayaran tol menjadi sistem terbuka di mana pengguna tol hanya melakukan satu kali transaksi pada gerbang tol masuk (on-ramp payment) atau jauh-dekat satu tarif. Sebelumnya, pengguna tol dibebankan sistem transaksi tertutup dengan harus melakukan 2-3 kali transaksi untuk menggunakan tol JORR sepanjang 76,85 km yang dikelola oleh 4 badan usaha jalan tol (BUJT) berbeda.

Sistem integrasi transaksi Tol JORR akan dilakukan mulai dari Seksi W1 (SS Penjaringan-Kebon Jeruk), Seksi W2 Utara (Kebon Jeruk-Ulujamai), Seksi W2 Selatan (Ulujamai-Pondok Pinang), Seksi S (Pondok Pinang-Taman Mini), Seksi E1 - E3 (Taman Mini - Rorotan), Jalan Tol Akses Tanjung Priok (ATP) serta Jalan Tol Pondok Aren - Ulujamai.

Setelah integrasi, penggunaan tol JORR sepanjang 76,85 km akan dikenakan satu tarif, yakni Rp 15 ribu untuk kendaraan golongan 1, kendaraan golongan 2 dan 3 dikenakan tarif sama, yakni Rp 22.500, serta golongan 4 dan 5 juga membayar besaran tarif yang sama yakni Rp 30 ribu. Penerapan integrasi tol dihitung dari tarif rata-rata ruas tol tersebut dikalikan dengan penggunaan rata-rata jalan tol tersebut. Untuk pengguna tol JORR jarak jauh akan diuntungkan dari perubahan tarif dibandingkan dengan pengguna tol jarak dekat.

The Jakarta Outing Ring Road (JORR) toll tariff integration which has been implemented since 29 September 2018 is a stage towards a multilane free flow (MLFF) that will take effect in 2019. The integration is also aimed at improving services and supporting the national logistics system to be more efficient and competitive.

With this toll integration, the toll payment system becomes open in which toll users will only have to make one transaction on the toll gate (on-ramp payment) at one tariff. Previously, toll users were charged a closed transaction system with 2-3 transactions to use the 76.85 km of JORR managed by 4 different toll road business entities (BUJTs).

The integrated JORR Toll Transaction system will be carried out from Section W1 (SS Penjaringan-Kebon Jeruk), W2 North Section (Kebon Jeruk-Ulujamai), W2 South Section (Ulujamai-Pondok Pinang), S Section (Pondok Pinang-Taman Mini), E1 - E3 Section (Taman Mini - Rorotan), Tanjung Priok Access Toll Road (ATP) and Pondok Aren - Ulujamai Toll Road.

Post to the integration, 76.85 km of JORR toll road will be charged to one rate after the integration namely Rp 15.000 for group 1 vehicles, group 2 and 3 vehicles subject to the same rate of Rp 22.500, as well as group 4 and 5 for Rp 30.000. The rate is determined by calculating the average tariff of the toll road multiplied by the average toll road usage. Long distance JORR toll users will get benefit from this tariff changes compared to short distance toll users.

Pencapaian Penting MLJ 2019

2019 Important Achievements



Traffic Volume (Unit)

Sejalan dengan penerapan integrasi tarif tol, traffic volume di Jalan Tol JORR meningkat menjadi 207,1 juta unit di tahun 2019, tumbuh 8,6% dibandingkan pencapaian tahun 2018 sebesar 190,7 juta unit.

Pendapatan Harian Rata-Rata

Perseroan membukukan peningkatan pendapatan harian rata-rata dari sebesar Rp 758 juta pada tahun 2018, menjadi Rp. 856 juta pada tahun 2019.

Peringkat Project Bonds

Pefindo menetapkan kembali peringkat AAA (Triple A, Structured Finance) terhadap Obligasi I Seri A, Seri B, Seri C, Seri D, dan Seri E Tahun 2017 PT Marga Lingkar Jakarta untuk periode 7 Agustus 2019 hingga 1 Agustus 2020.

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) Perseroan sebesar 2,76x di tahun 2019 dibandingkan 2,97x di tahun 2018 atau mampu memenuhi bond covenant penerbitan obligasi sebesar kurang atau sama dengan 4x.

Interest Coverage Ratio

Interest Coverage Ratio (ICR) Perseroan sebesar 1,91 kali di tahun 2019 dari 1,65 kali di tahun 2018 atau mampu memenuhi bond covenant penerbitan obligasi sebesar lebih atau sama dengan 1,5 kali.

Traffic Volume (Unit)

In line with the implementation of toll tariff integration, JORR Toll Road's traffic volume increased to 207.1 million units in 2019, up by 8.6% compared to 2018's achievement of 190.7 million units.

Average Daily Revenue

The Company posted a higher average daily income from Rp. 758 million in 2018 to Rp. 856 million in 2019.

Project Bonds Rating

Pefindo has affirmed its AAA (Triple A, Structured Finance) rating for PT Marga Lingkar Jakarta' Bonds Series A, Series B, Series C, Series D and Series E Year 2017 for the period of 7 August 2019 to 1 August 2020.

Debt to Equity Ratio

The Company's Debt to Equity Ratio (DER) was 2.76x in 2019 from 2.97x in the previous year or meet the bond issuance's debt covenant of less than or equal to 4x.

Interest Coverage Ratio

The Company's Interest Coverage Ratio (ICR) was 1.65x or fulfil the bond issuance's debt covenant of more than or equal to 1.5 times.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values

Berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2018-2022, visi, misi dan tata nilai perusahaan PT. Marga Lingkar Jakarta adalah sebagai berikut:

Visi

Vision

Misi

Mission

Nilai Perusahaan Corporate Values

Menjadikan PT Marga Lingkar Jakarta sebagai perusahaan Operator jalan Tol terbaik di Indonesia

To make PT Marga Lingkar Jakarta the best toll road operator company in Indonesia

Menjadikan Perusahaan Produktif, Efisien, Pembelajar dan Mengutamakan Nilai Tambah bagi Stakeholder

To make the Company Productive, Efficient, Learner and Focusing on Added Value for Stakeholders

MLJ-APIC

Agility

Professionalism

Integrity

Customer Focus

Pernyataan Peninjauan Visi dan Misi

Dewan Komisaris maupun Direksi telah melakukan peninjauan serta mensahkan visi dan misi Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 140/KPTS-MLJ/VII/2018 tanggal 13 Juli 2018 Tentang Penjabaran Visi, Misi, Tata Nilai, Logo dan Tag Line PT Marga Lingkar Jakarta.

Vision and Mission Review Statement

The Board of Commissioners and Directors have reviewed and ratified the Company's vision and mission through Directors Decree Number 140/KPTS-MLJ /VII/2018 dated 13 July 2018 on the translation of PT Marga Lingkar Jakarta's Vision, Mission, Values, Logo and Tag Line.

Peristiwa Penting 2019

2019 Important Events

April

April

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan tahun buku 2018. The Company held a General Meeting of Shareholders (GMS) for Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements Of fiscal year 2018.

Mei

May

Ibu Indrajanti diangkat sebagai Direktur Perseroan menggantikan Bpk Sri Nugroho. Ms. Indrajanti was appointed as the Company's Director to replace Mr. Sri Nugroho.

Agustus

August

PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) telah melakukan pemeringkatan ulang atas obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan dan menetapkan kembali peringkat AAA (Triple A, Structured Finance) terhadap Obligasi I Seri A, Seri B, Seri C, Seri D, dan Seri E Tahun 2017 PT Marga Lingkar Jakarta untuk periode 7 Agustus 2018 hingga 1 Agustus 2020.

PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) conducted surveillance rating of the Company's bond and has affirmed its AAA (Triple A, Structured Finance) rating for PT Marga Lingkar Jakarta's Bonds I Series A-E Year 2017 for the period of 7 August 2018 to 1 August 2020.

September

September

Perseroan telah menyelesaikan pekerjaan pemeliharaan periodik perkerasan jalan tol ruas JORR W2 Utara. The Company has completed periodical maintenance work for the JORR W2 North toll road section.

Okttober

October

Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) telah melakukan pemeriksaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan MLJ dinyatakan telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

Indonesia Toll Road Authority (BPJT) has conducted A Minimum Service Standards (SPM) Review and declared that MLJ met the specified requirements.

November

November

Bpk Djarot Sri Sulistyo ditunjuk sebagai komisaris independen menggantikan Bpk Arief Witjaksono atas kebijakan dari pemegang saham. Mr. Djarot Sri Sulistyo was appointed as an independent commissioner to replace Mr. Arief Witjaksono due to the shareholder's discretion.

Bpk Charles Lendra diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan menggantikan Bpk R. Kristianto atas kebijakan dari pemegang saham. Mr. Charles Lendra was appointed as the Company's President Director to replace Mr. R. Kristianto due to the shareholder's discretion.

Daftar Isi (Table of Contents)

2 Pendahuluan Preface

4 Tema Theme

6 Kesinambungan Tema Theme

7 Pencapaian Penting 2018 2018 Important Achievements

8 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values

9 Peristiwa Penting Important Event

10 Daftar Isi Table of Contents

12 Ikhtisar Keuangan & Operasional Financial & Operational Highlights

14 Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

18 Ikhtisar Operasional Operational Highlights

19 Ikhtisar Saham Operational Highlights

19 Ikhtisar Obligasi Bond Highlights

20 Aksi Korporasi Corporate Actions

20 Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

22 Laporan Manajemen Management Report

25 Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

31 Laporan Direksi Board of Directors Report

36 Profil Perusahaan Company Profile

39 Identitas Perusahaan Corporate Identity

39 Riwayat Singkat Brief History

40 Jejak Langkah Milestone

42 Bidang Usaha Line of Business

- 46 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 48 **Profil Dewan Komisaris**
Goal of The Company
- 52 **Profil Direksi**
Role of The Company
- 56 **Komisaris dan Direksi yang Menjabat Sebelumnya**
Former Commissioners and Directors
- 60 **Struktur & Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition
- 61 **Entitas Anak & Entitas Asosiasi**
Corporate Group Structure
- 61 **Struktur Grup Perusahaan**
Company's Structure Group
- 62 **Kronologis Pencatatan Saham**
Capital Investment
- 62 **Kronologis Pencatatan Obligasi**
Bond Listing Chronology
- 63 **Lembaga / Profesi Penunjang Perusahaan**
Supporting Profession and Institution
- 63 **Informasi Jaringan Kantor & Wilayah Kerja**
Office Network and Working Areas Coverage
- 64 **Analisa & Pembahasan Manajemen**
Management Analysis & Discussion
- 66 **Tinjauan Umum**
General Overview
- 69 **Tinjauan Operasi per Segmen Usaha**
Operational Review by Business Segment
- 70 **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Performance Review
- 78 **Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya**
Solvency, Receivables Collectibility, and Other Financial Ratios
- 80 **Struktur Modal & Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal serta Dasar Penentuan Kebijakan**
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure and Basis for Policy Determination
- 81 **Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitments for Capital Goods Investment
- 82 **Investasi barang Modal pada Tahun Buku Terakhir**
Capital Goods Investment
- 82 **Informasi & Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information And Facts That Happen After The Accountant's Report Date
- 83 **Perbandingan Antara Target & Realisasi 2019 serta Proyeksi 2020**
Comparison Between Target and Realization 2019 As Well As 2020 Projection

- 84 **Prospek Usaha Perusahaan**
Business Prospect
- 84 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect
- 85 **Kebijakan Dividen & Pembagiannya**
Dividend Policy and Distribution
- 85 **Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan / atau Manajemen (ESOP/MSOP)**
Employee and / or Management (ESOP / MSOP) Ownership Programs
- 86 **Realisasi Dana Penggunaan Hasil Penawaran Umum**
Realization of Public Offering Results Usage
- 86 **Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi**
Information On Material Transactions Containing Conflict Of Interests And / Or Transactions With Affiliated Parties / Related Parties
- 89 **Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi**
Transaction Information Related To Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Restructuring
- 89 **Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan**
Changes in Regulations and Their Impacts Towards Companies
- 89 **Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan**
Changes In Accounting Policies and its Applied Impacts
- 90 **Tinjauan Pendukung Bisnis**
Business Supporting Overview
- 92 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 96 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance
- 98 **Pendahuluan**
Preliminary
- 98 **Landasan Penerapan GCG**
GCG Implementation Basis
- 101 **Struktur GCG**
GCG Structure
- 102 **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan**
General Meetings of Shareholders
- 112 **Hasil Keputusan RUPS Tahun 2018 & Pelaksanaannya**
2018 GMS Resolutions and Realizations
- 117 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 122 **Komisaris Independen**
Independent Commissioners

- 123 **Direksi**
Board of Directors
- 129 **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors
- 131 **Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali**
An Affiliate Relationship of Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders
- 132 **Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi**
Organs Support The Board Of Commissioners And Directors
- 140 **Komite Nominasi dan Renumerasi**
Nomination and Renumeration Committee
- 142 **Komite Di Bawah Direksi**
Committee Under The Board of Directors
- 147 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 149 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 150 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Company Information And Data Access
- 150 **Perkara Penting yang Dihadapi Emiten**
Important Events Faced By Emitters
- 151 **Sanksi Administratif Kepada Emiten atau Perusahaan Publik, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya**
Administrative Sanctions to Emitters or Public Companies, Board of Commissioners and Directors by Capital Market Authority and Other Authorities
- 151 **Kode Etik**
Code of Ethic
- 152 **Budaya Perusahaan**
Corporate Culture
- 152 **Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System - WBS)**
Violation Reporting System (Whistle Blowing System - WBS)
- 152 **Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Bagi Emiten yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik**
An Implementation on Guidelines of Corporate Governance for Emitters Offering Stock Securities or Public Companies
- 154 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility
- 156 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility
- 159 **Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT MLJ**
Statement of Board of Commissioners and Directors about the Responsibility of PT MLJ's Annual Report 2019
- 160 **Laporan Keuangan**
Financial Report

Ikhtisar Keuangan & Operasional

Financial & Operational Highlights

02



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statement Of Financial Position

Dalam ribuan Rupiah (In thousand Rupiah)

Aset	2019	2018	2017	Asset
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	162.998.536	149.965.799	189.057.076	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain - neto	11.581.777	27.726.719	24.089.836	Other receivables - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	119.682	826.770	829.652	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	174.699.995	178.519.288	213.976.563	Total Current Asset
Aset Tidak Lancar				
Dana ditetapkan penggunaannya	309.438.500	217.438.500	125.438.500	Restricted fund
Uang muka kontraktor	-	-	1.793.407	Advances for contractor
Aset tetap - neto	31.114.710	32.942.300	35.222.367	Fixed assets
Aset tak berwujud - hak pengusahaan jalan tol - neto	1.635.687.156	1.689.748.997	1.756.027.070	Intangible asset, toll road concession - net
Aset tak berwujud - lainnya - neto	1.648.407	-	-	Intangible asset, others - net
Aset tidak lancar lainnya	20.000	20.000	20.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.977.908.773	1.940.149.797	1.918.501.344	Total Non Current Asset
Total Aset	2.152.608.768	2.118.669.085	2.132.477.907	Total Asset
Liabilitas Dan Ekuitas				
Liabilitas	2019	2018	2017	Liabilities and Equity

Liabilitas Jangka Pendek	2019	2018	2017	Short Term Liabilities
Utang usaha	660.846	658.980	793.962	Account payables
Utang kontraktor dan konsultan	1.777.862	2.179.871	27.181.661	Contractor and consultant payable
Utang pajak	201.017	205.955	376.508	Tax payable
Beban akrual	31.113.473	34.461.528	38.828.534	Accrued expenses
Utang retensi	2.156.217	6.629.690	3.459.836	Retention payable
Utang lain-lain	11.386.310	33.793.658	32.844.351	Other payables
Liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long - term liabilities
Utang Obligasi	199.729.543	-	-	Bonds
Utang bank	-	-	-	Bank loans
Provisi pelapisan jalan tol	21.798.947	1.662.268	6.432.243	Provision of overlay of toll road
Total Liabilitas Jangka Pendek	268.824.215	79.591.950	109.917.094	Total Short Term Liabilities

Liabilitas dan Ekuitas	2019	2018	2017	Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas pajak tangguhan - neto	34.721.071	26.886.359	20.726.512	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	-	-	-	Bank loans
Utang obligasi	1.295.428.875	1.494.558.829	1.493.582.422	Bond payable
Provisi pelapisan jalan tol	4.661.161	11.060.890	1.281.529	Provision for overlay
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.644.122	2.516.295	2.442.603	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.338.455.229	1.535.022.374	1.518.033.066	Total Long Term Liabilities
Total Liabilitas	1.607.279.444	1.614.614.324	1.627.950.161	Total Liabilities
Ekuitas				
Ekuitas	2019	2018	2017	Equity
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh	655.727.000	655.727.000	655.727.000	Authorized shares, fully issued and paid
Defisit	(110.720.866)	(152.493.064)	(151.652.263)	Deficit
Penghasilan komprehensif lain - keuntungan aktuarial liabilitas imbalan kerja	323.190	820.825	453.010	Other comprehensive income - actuarial gain of employee benefits liabilities
Total Ekuitas	545.329.324	504.054.761	504.527.747	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.152.608.768	2.118.669.085	2.132.477.907	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Report On Loss Profit And Income Other Comprehensive Income

Dalam ribuan Rupiah (In thousand Rupiah)

2019 2018 2017

Pendapatan Usaha

	Revenue			
Pendapatan tol & usaha lainnya	313.548.368	276.663.108	276.532.952	Toll revenue
Beban Pendapatan				Expense
Beban tol	(124.306.784)	(127.135.305)	(132.999.614)	Toll expenses
Laba Bruto	189.241.584	149.527.803	143.533.337	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(31.484.550)	(30.526.242)	(22.366.933)	General and administrative expenses
Beban operasional lainnya	(5.388.220)	(3.930.914)		Other operational expenses
Penghasilan lain-lain	1.401.403	826.632	1.270.757	Other income
Laba Usaha	153.770.217	115.897.279	122.437.162	Operating Income
Penghasilan keuangan	27.550.825	19.819.812	4.454.554	Financial Income
Beban pajak atas penghasilan keuangan	(5.510.165)	(3.963.962)	(890.911)	Tax expense of financial income
Biaya keuangan - neto	(126.038.089)	(126.556.686)	(133.956.949)	Finance costs - net
(Rugi) Laba sebelum pajak penghasilan tangguhan	(49.772.788)	(5.196.442)	(7.956.144)	(Loss) Profit Before Income Tax
(Beban) Manfaat pajak penghasilan tangguhan	(8.000.590)	(6.037.242)	(47.307.749)	(Loss) Profit Before Income Tax
(Rugi) Laba Tahun Berjalan	(41.772.198)	(840.800)	(55.263.893)	(Loss) Profit For The Year

**Penghasilan (Rugi)
Komprehensif Lain**

	Other Comprehensive Income (Loss)			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:		Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(497.635)	367.815	509.423	Liability repayment of employee benefits
(Beban) Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	(127.356)	(Expense) Benefit tax income
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	41.274.563	(472.985)	(54.881.826)	Total Income (Loss) Comprehensive For The Year
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	0,063	(0,001)	(0,084)	Earning (Loss) Per Share

* Berdasarkan laporan keuangan audit Perseroan 2017 - 2019 tidak disajikan informasi terkait:

- Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali.
- Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali.

* Based on the Company's 2017 - 2019 audit financial report, no related information is presented:

- Amount of profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests.
- Amount of total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

Dalam ribuan Rupiah (In thousand Rupiah)

2019 2018 2017

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

	Cash Flow of Operation Activities			
Penerimaan pendapatan tol	307.792.919	273.643.626	299.987.830	Toll revenue
Pembayaran kepada pihak ketiga	(62.702.477)	(80.408.101)	(47.678.213)	Payments to third party
Pembayaran pajak lain-lain	-	-	(8.795.802)	Other tax payments
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(25.394.066)	(24.943.468)	(25.169.083)	Payments to board of directors and employees
Pembayaran bunga pinjaman	(125.438.500)	(126.556.686)	(116.590.217)	Loan interest payment
Pembayaran (penerimaan) uang titipan, neto	-	-	29.362.838	Payment (reception) of deposit money - net
Penerimaan bunga	21.841.737	15.238.447	3.043.337	Interest Income
Penerimaan lain-lain	-	209.230	1.275.932	Other Income
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	116.099.613	57.183.048	135.436.623	Net cash gained from operation activities

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

	Cash Flow of Investment Activities			
Perolehan aset tetap	(4.207.427)	(4.274.325)	(11.589.089)	Fixed assets acquisition
Perolehan aset tak berwujud - hak pengusahaan jalan tol - neto	(5.114.077)	-	-	Acquisition of Intangible asset, toll road concession - net
Perolehan aset tak berwujud - lainnya - neto	(1.745.372)	-	-	Acquisition of intangible asset, others - net
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(11.066.876)	(4.274.325)	(11.589.089)	Net cash used in investing activities

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

	Cash Flow of Funding Activities			
Penerimaan utang obligasi, neto	-	-	1.493.440.643	Bond Issuance, net
Pembayaran utang bank	-	-	(1.414.035.363)	Bank loan repayment
Perolehan utang bank	-	-	-	Proceed from bank loans
Penerimaan setoran modal	-	-	-	Proceed from capital injection
Penempatan dana ditetapkan penggunaannya	(92.000.000)	(92.000.000)	(65.656.000)	Subscription of restricted fund utilization
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(92.000.000)	(92.000.000)	13.749.279	Net cash earned from (to be used for) financing activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas Dan Setara Kas	13.032.737	(39.091.277)	137.596.814	Net Increase In Cash and Cash Equivalents
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	149.965.799	189.057.076	51.460.262	Cash And Cash Equivalents At Beginning Of The Year
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	162.998.536	149.965.799	189.057.076	Cash And Cash Equivalents At End Of The Year

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Uraian	Satuan	2019	2018	2017	Description
Rasio Laba Sebelum Pajak terhadap Jumlah Aset	(%)	2,31%	0,25%	(0,37%)	Profit before tax to total asset ratio
Rasio Laba Sebelum Pajak terhadap Ekuitas	(%)	9,13%	1,03%	(1,58%)	Profit before tax to equity ratio
Rasio Laba Sebelum Pajak terhadap Pendapatan	(%)	15,87%	1,88%	(2,88%)	Profit before tax to revenue ratio
Rasio Lancar	(x)	0,65	2,24	1,95	Current ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	(x)	2,95	3,20	3,23	Liabilities to equity ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	(x)	0,75	0,76	0,76	Liabilities to total asset ratio
Marjin Laba Bruto	(%)	60,35%	54,05%	51,90%	Gross profit margin
Marjin Laba Usaha	(%)	49,04%	41,89%	44,28%	Operating Profit margin
Margin EBITDA	(%)	77,13%	75,63%	77,84%	EBITDA margin

Ikhtisar Operasional

Operational Highlight

Uraian	Satuan	2019	2018	2017	Description
Panjang Jalan	(km)	7,67	7,67	7,67	Toll road length
Hak Konsesi Jalan Tol	(km)	7,67	7,67	7,67	Concession rights
Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum/SPM	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi		SPM Minimum Service Standard
Jumlah Karyawan Tetap	(orang)	152	180	181	Number of permanent employees
Jumlah Petugas Pengumpulan Tol/Pultol	(orang)	56	76	84	Number of toll collection officer
Pendapatan Tol Harian Rata-rata	(Rp. Ribuan)	856.049	757.981	757.625	Average toll revenue per day

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 maupun tanggal disampaikannya data/informasi ini, Perseroan tidak melakukan Penawaran Umum Pertama Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa saham manapun. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait dengan jumlah saham yang beredar; kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan, tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action), jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action), dan nama bursa dimana saham tersebut dicatatkan.

For the period ended on 31 December 2019 and submission date of this data/information, the Company has not conducted an Initial Public Offering and does not trade its shares on any stock exchange. Therefore, the Company does not present information relating to the number of outstanding shares; market capitalization based on the price of the Stock Exchange where the shares are listed; the highest, lowest and closing stock price based on the price on Stock Exchange where the shares are listed; and trading volume on the Stock Exchange where shares are listed in the year of share issuance, number of shares, nominal value of shares, share price post to corporate action, number of listed shares post to corporate action, and name of stock exchange where the Company's shares are listed.

Ikhtisar Obligasi

Bond Highlights

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 31 Oktober 2017 atas penerbitan Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 yang terdiri dari 5 (lima) seri sebagai berikut:

The Company obtained an effective statement from Financial Service Authority (OJK) on 31 October 2017 for the issuance of Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 comprising of 5 (five) series as follows:

Nama Efek Stock Name	Tanggal Penerbitan Efek Stock Issuance Date	Tenor Tenor	Tingkat Bunga (%) Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo Efek Stock Due Date	Nominal (Rp Miliar) Nominal (Rp Billion)	Peringkat Rating
Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 Seri A	8 November 2017 November 8 th , 2017	3 tahun 3 years	7,45	8 November 2020 November 8 th , 2020	200	idAAA(sf)
Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 Seri B	8 November 2017 November 8 th , 2017	5 tahun 5 years	7,75	8 November 2022 November 8 th , 2022	217	idAAA(sf)
Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 Seri C	8 November 2017 November 8 th , 2017	7 tahun 7 years	8,30	8 November 2024 November 8 th , 2024	299	idAAA(sf)
Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 Seri D	8 November 2017 November 8 th , 2017	10 tahun 10 years	8,70	8 November 2027 November 8 th , 2027	320	idAAA(sf)
Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 Seri E	8 November 2017 November 8 th , 2017	12 tahun 12 years	8,85	8 November 2029 November 8 th , 2029	464	idAAA(sf)

Aksi Korporasi

Corporate Actions

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham sehingga tidak disajikan informasi tentang: tanggal pelaksanaan aksi korporasi; rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

The company did not conduct corporate actions throughout 2019 such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in share nominal value so that information is not provided about: the date of the implementation of corporate actions; the ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in share nominal value; the number of outstanding shares before and after corporate action; and stock prices before and after corporate action.

Sertifikasi

Certification

Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang berlaku selama 3 tahun terhitung semenjak diterima pada tanggal 30 Juli 2018 dan berlaku 3 tahun.

A Certification on Health and Safety Management System from Minister of Manpower and Transmigration was obtained on July 30 2018 and valid for 3 years.



Laporan Manajemen

Management Report

03





**Gunung
Kartiko**

**Komisaris Utama
President Commissioner**

Laporan Dewan Komisaris

Report From The Board of Commissioners

Perbaikan kinerja operasional dan keuangan ditopang oleh peran kunci Jalan Tol JORR sebagai infrastruktur logistik strategis dan pengelolaan Perseroan yang lebih baik.

Improving operational and financial performances are backed by a key role of the JORR Toll Road as a strategic logistics infrastructure and the Company's better management.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ) dapat melewati tahun 2019 dengan baik ditengah tantangan perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terutama dipengaruhi oleh faktor eksternal yakni perlambatan ekonomi global dan pelemahan harga berbagai komoditas dunia. Pada kesempatan ini, kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Pemegang Saham tentang pelaksanaan tugas pengawasan atas kepengurusan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk tahun buku 2019.

Kondisi Makro Ekonomi Tahun 2019

Dana Moneter Internasional (IMF) melaporkan ekonomi dunia mengalami tekanan di tahun 2019 dengan perkiraan pertumbuhan sebesar 2,9%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan PDB dunia sebesar 3,6% di tahun 2018. Hal ini terutama dipengaruhi oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) yang dikombinasikan dengan beragam faktor lainnya diantaranya ketidakpastian di benua Eropa terkait Brexit dan isu perang dagang antara AS dengan Cina yang masih berlanjut.

Ditengah tantangan perlambatan ekonomi global, optimisme dan kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi Indonesia masih terjaga dengan baik meski dengan pertumbuhan yang relatif stagnan sebesar 5,02%. Realisasi investasi di Indonesia yang mencapai Rp809,6 triliun di tahun 2019, naik 12,2% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp721,3 triliun dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 1,0 juta orang, menurut data dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Mata uang Rupiah juga ditransaksikan menguat terhadap US Dollar yang ditutup di level 13.866/US Dollar pada bulan Desember 2019 dibandingkan 14.390/US Dollar di periode yang sama tahun sebelumnya. Penguatan Rupiah ini juga dipengaruhi oleh ketersediaan cadangan devisa yang mencapai USD129,2 miliar di akhir tahun 2019, lebih tinggi dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar US\$120,6 miliar.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise and thanks to God Almighty for the grace and mercy blessed to PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ) could get through the year of 2019 well although it was colored by an external challenge of Indonesia slowing economic growth mainly influenced by slow down on global economic growth and weakening various global commodity prices. On this occasion, we would like to submit a report of Board of Commissioners' duties and responsibilities implementation towards Shareholders regarding an implementation of supervisory duties to management and recommendation provided to Directors for the fiscal year of 2019.

Macroeconomic Conditions in 2019

The International Monetary Fund (IMF) reports that the global economy experienced pressure in 2019 with an estimated growth of 2.9%, lower than the world GDP growth of 3.6% in 2018. It is mainly influenced by a slowing economic growth in the United States (US) combined with a variety of other factors including uncertainty on the European continent regarding Brexit and prolonged issues of a trade war between the US and China.

Amidst a global economic slowdown challenge, investors' optimism and confidence towards Indonesia's economic prospects are well maintained despite a relatively stagnant growth of 5.02%. Investment realization in Indonesia reached Rp809.6 trillion in 2019, up 12.2% from previous year's position of Rp721.3 trillion with employment absorbance of 1.0 million people, according to the Investment Coordinating Board (BKPM). The Rupiah also strengthened against the US Dollar which closed at 13,866/US Dollar in December 2019 compared to 14,390/US Dollar in the same period of previous year. The Rupiah strengthening was also influenced by an availability of foreign exchange reserves standing at USD129.2 billion at the end of 2019, higher than previous year's position of USD120.6 billion.

Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiananya

MLJ mampu menutup tahun buku 2019 dengan pencapaian dan kinerja yang lebih baik ditengah tantangan kondisi makroekonomi Indonesia yang dipengaruhi oleh perekonomian global. Hal tersebut tercermin dari pencapaian indikator kinerja keuangan maupun operasional Perseroan yang menunjukkan perbaikan sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dasar penilaian kinerja Direksi adalah Key Performance Indicator (KPI) sebagaimana tertuang dalam Kontrak Manajemen tahun 2019 yang ditandatangani oleh Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, mencakup aspek Pendapatan Usaha; EBITDA Margin; dan Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM), dimana ketiganya dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Ditengah tantangan ekonomi Indonesia di tahun 2019, Perusahaan membukukan kinerja profitabilitas yang mengalami pertumbuhan pendapatan tol sebesar 13,33% menjadi Rp313,55 miliar di tahun 2019 sejalan dengan peran jalan tol Perusahaan sebagai bagian dari sistem logistik nasional. Secara kumulatif, traffic volume di jalan tol JORR meningkat menjadi 207,1 juta unit dengan pertumbuhan sebesar 8,6 % di tahun 2019. Perbaikan pendapatan ini berpengaruh terhadap kinerja laba tahun berjalan Perseroan yang tumbuh signifikan menjadi Rp41,77 miliar dibandingkan rugi tahun berjalan sebesar Rp840,8 juta di tahun 2018. Kondisi profitabilitas ini berpengaruh terhadap posisi keuangan Perseroan dalam hal ekuitas dan total aset yang masing-masing mengalami kenaikan sebesar 8,19% dan 1,60% menjadi Rp545,33 miliar dan Rp2,15 triliun. Selain itu, dalam hal rasio keuangan, Perseroan mampu memenuhi rasio-rasio keuangan yang ditetapkan dalam debt covenants penerbitan obligasi MLJ.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja Direksi yang mampu mengelola jalan tol Perseroan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang ditetapkan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) di tahun 2019. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pengguna jalan tol. Hal berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan harian rata-rata menjadi Rp856,05 juta di tahun 2019 atau meningkat sebesar 12,94%. Selain itu, langkah ini juga ditempuh sebagai bentuk partisipasi Perseroan untuk mendorong pertumbuhan sistem logistik nasional yang berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan juga mampu menunjukkan komitmennya untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance). Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan secara rutin didukung oleh komite-komite yang dibentuk berdasarkan mandat yang diterima oleh Dewan Komisaris.

An assessment of the Directors' performance regarding the company management of and its assessment basis

MLJ was able to close fiscal year of 2019 with a better achievement and performance amidst the Indonesia's macroeconomic conditions challenges that are affected by global economy. It is reflected in the achievement of the Company's financial and operational performance indicators showing improvements as stipulated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The basis for assessing Directors' performance is Key Performance Indicator (KPI) as stipulated in the 2019 Management Contract signed by the Directors, Board of Commissioners and Shareholders, covering aspects of Operating Revenues; EBITDA Margin; and Minimum Service Standards (SPM) Fulfillment, of which these there aforementioned targets are achievable.

In the midst of Indonesia's economic challenges in 2019, the Company posted profitability performance that experienced a toll revenue growth of 13.33% to Rp313.55 billion in 2019 in tandem with the role of the Company's toll road as part of national logistics system. Cumulatively, traffic volume on the JORR toll road has increased to 207.1 million units with a growth of 8.6% in 2019. This improving revenue has affected the Company's current year profit performance growing significantly to Rp41.77 billion compared to the current year loss of Rp840.8 million in 2018. This profitability condition affects financial position of the Company in terms of equity and total assets, which respectively increased by 8.19% and 1.60% to Rp545.33 billion and Rp2.15 trillion. In addition, in terms of financial ratios, the Company is able to meet the financial ratios set in debt covenants for issuing MLJ bonds.

Board of Commissioners also appreciates the Directors' performance who are able to manage the Company's toll roads properly. It was evidenced by the fulfillment of Minimum Service Standards (SPM) set by the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) in 2019. It showed the Company's commitment to providing the best service to toll road users. This factor affected an increase in average daily income to Rp856.05 million in 2019 or up by 12.94%. In addition, this step was also taken as a form of the Company's participation to foster a sustainable national logistics system growth.

Moreover, the Company is also able to demonstrate its commitment to implementing Good Corporate Governance. The Board of Commissioners performs its supervisory duties and functions on a regular basis supported by committees established based on Board of Commissioners' mandate. We establish good communication with these committees,

Kami menjalin komunikasi yang baik dengan komite-komite tersebut sehingga mempermudah kami dalam penyusunan kebijakan terkait pengembangan bisnis dan risiko usaha yang disertai dengan informasi dan data terkini mengenai kondisi keuangan Perseroan.

Kami juga memberikan saran dan rekomendasi untuk perbaikan Perseroan saat ini dan masa mendatang. Selain itu, kami juga menjalin komunikasi dengan baik antara Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sesuai dengan visi dan misi Perseroan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan bagi Perseroan. Hal ini dapat terlihat dari rapat yang kami laksanakan secara rutin, baik rapat Dewan Komisaris, rapat dengan Komite, maupun rapat bersama Dewan Direksi. RKAP dan KPI Korporat menjadi salah satu acuan penting bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan. Dewan Komisaris melalui Laporan Manajemen dan Laporan Kinerja bulanan secara berkala melakukan evaluasi atas pencapaian RKAP dalam Rapat Pengawasan bulanan.

Dewan Komisaris melakukan pemantauan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan perkembangan pelaksanaan Audit. Komite Audit melakukan evaluasi atas laporan kegiatan Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan laporan hasil pemeriksaan dari SPI serta mencermati temuan penting atau temuan berulang beserta monitoring tindak lanjutnya secara berkala.

Pandangan atas prospek usaha

IMF dalam laporannya yang berjudul *World Economic Update* yang diterbitkan di bulan Januari 2020 memperkirakan Produk Domestik Bruto (PDB) dunia di tahun 2020 tumbuh sebesar 3,3% ditopang oleh pertumbuhan ekonomi negara-negara sedang berkembang sebesar 4,4% sedangkan pertumbuhan ekonomi negara-negara maju diproyeksikan stagnan sebesar 1,76%. Perbaikan pertumbuhan ekonomi dunia ini didorong oleh keberlanjutan dukungan kebijakan makroekonomi terutama di negara maju dan stabilisasi kondisi ekonomi negara-negara sedang berkembang.

Negosiasi bilateral antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang berlangsung sejak pertengahan Oktober 2019 yang menghasilkan perjanjian fase pertama termasuk penurunan tarif diharapkan menjadi salah satu kunci keberhasilan perbaikan ekonomi dunia di tahun 2020. Namun demikian, pasar global harus mewaspadai dampak virus corona terhadap aktivitas ekonomi dunia mengingat peran vital Tiongkok sebagai salah satu motor perekonomian dunia dan potensi *multiplier effect* dari wabah penyakit tersebut.

Sejalan dengan proyeksi perbaikan ekonomi dunia yang masih terbatas di tahun 2020 tersebut, Pemerintah memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh 5,3%. Pertumbuhan ekonomi tersebut didukung oleh sektor infrastruktur termasuk pengelolaan jalan tol. Pemerintah

making us easier to formulate policies related to business development and business risk accompanied by the latest information and data on the Company's financial condition.

We also provide advice and recommendations for the Company's current and future improvements. Furthermore, we also establish good communication between Board of Commissioners and Directors in accordance with the Company's vision and mission to achieve a sustainable growth for the Company. It could be seen from the meetings that we hold routinely, both Board of Commissioners meetings, meetings with Committees, and joint meetings with Directors. RKAP and Corporate KPI becomes one of important references for Board of Commissioners to perform a supervisory function. Board of Commissioners through a Management Report and a monthly Performance Report regularly evaluates the RKAP achievement in the monthly Oversight Meeting.

The Board of Commissioners monitors the internal control system implementation and the Audit development. The Audit Committee evaluates the activity reports of the Internal Audit Unit (SPI) and reports on the results of inspections from the SPI and examines important findings or recurring findings along with monitoring their follow-up periodically.

Views on business prospects

IMF in its report entitled *World Economic Update* published in January 2020 estimated that the World Gross Domestic Product (GDP) in 2020 grows by 3.3%, sustained by economic growth in developing countries by 4.4% while economic growth in developed countries are projected to stagnate by 1.76%. An improvement in the world economic growth was driven by prolonged support of macroeconomic policies, especially in developed countries and a stabilization of economic conditions in developing countries.

A bilateral negotiation between the United States and China taking place since mid-October 2019 which resulted in the first phase of the agreement including a reduction in tariffs is expected to be one of keys success factor of improving the world economy in 2020. However, global markets must be aware of the impact of corona virus towards world economic activity given the key role of China as one of world economy motors and a potential multiplier effect of the disease outbreak.

In line with a projected improvement in the world economy that is still limited in 2020, the Government forecasts that Indonesian economy will grow 5.3%. The economic growth was supported by the infrastructure sector including toll road management. Government through Presidential

melalui Peraturan Presiden (PP) No. 26 Tahun 2012 tentang cetak biru pengembangan sistem logistik nasional. Regulasi tersebut memberikan arahan dan pedoman bagi pemerintah dan dunia usaha untuk membangun Sistem Logistik Nasional yang efektif dan efisien. Ekonomi yang tetap tumbuh diharapkan memberikan peluang peningkatan penggunaan jalan tol untuk menopang aktivitas ekonomi di masa mendatang.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menyusun prospek usaha 2020 dengan realistik yang diharapkan mampu menciptakan nilai bagi pemegang saham maupun segenap pemangku kepentingan yang berkesinambungan. Perkembangan industri infrastruktur khususnya pengelolaan jalan tol masih menjanjikan bagi Perseroan ditengah harapan peningkatan kebutuhan layanan jalan tol untuk menopang aktivitas perekonomian di masa mendatang. Selain itu, dukungan dari pemegang saham pengendali yaitu PT Jasa Marga Tbk (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku operator jalan tol terbesar di Indonesia semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu operator jalan tol JORR.

Dewan Komisaris optimis dengan berbagai kebijakan yang telah ditempuh oleh Direksi dan seluruh karyawan telah berada pada jalur yang benar untuk mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan sekaligus menciptakan nilai bagi pemegang saham maupun para pemangku kepentingan lainnya. Upaya dan strategi yang disusun oleh Direksi akan semakin mendekatkan Perseroan mencapai aspirasinya "Menjadikan PT Marga Lingkar Jakarta Sebagai Perusahaan Operator Jalan Tol terbaik di Indonesia."

Pengawasan atas penerapan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan

Dewan Komisaris mendorong Direksi dan seluruh jajaran Perseroan untuk selalu bertindak mengikuti prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang diterapkan di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Perseroan juga perlu meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance) secara terus menerus dalam menjalankan kegiatan usaha yang dilakukan dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga kepentingan pemegang saham dan stakeholder dapat terlindungi, dan patuh terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas komitmen yang kuat dari Dewan Direksi dan manajemen untuk menerapkan GCG di semua level organisasi dan memastikan visi, misi dan budaya Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Hal ini sejalan dengan internalisasi penerapan GCG di semua level organisasi dan memastikan visi, misi dan budaya Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG merupakan bagian dari pengelolaan SDM sehingga mampu bekerja sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta memberikan nilai bagi Perseroan.

Regulation (PP) No. 26 Year 2012 concerning a blueprint of national logistics system development. The regulation provides directions and guidances for the government and business world to develop an effective and efficient National Logistics System. An economy that continues to grow is expected to provide opportunities for increasing toll roads usage to sustain future economic activities.

The Board of Commissioners views that Directors has compiled a realistic business prospects for 2020 which are expected to be able to create value for shareholders and stakeholders in a sustainable manner. The development of infrastructure sector especially toll roads management is still promising for the Company amidst an expectation of increasing the need of toll road services to sustain economic activities in the future. Moreover, a support from controlling shareholder namely PT Jasa Marga Tbk (Persero) as a State-Owned Enterprise (BUMN), the largest toll road operator in Indonesia, further strengthens the Company's position as one of the JORR toll road operators.

The Board of Commissioners is optimistic that the various policies adopted by Directors and all employees are on the right track to achieve a sustainable business growth while creating value for shareholders and other stakeholders. Directors' efforts and strategies will bring the Company closer to achieving its aspiration "To Make PT Marga Lingkar Jakarta as the Best Toll Road Operator in Indonesia."

Supervision of the implementation of sustainable corporate governance

The Board of Commissioners encourages Directors and the Company's all personnels always behave in accordance with corporate governance principles that are applied at all levels and layers of the organization. The Company also needs to improve continuously Good Corporate Governance implementation in conducting business activities in a way that can be accounted for so that the shareholders and stakeholders' interests can be protected, and comply with prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners appreciates Directors and management's strong commitment to implement GCG at all organization levels and ensures the Company's vision, mission and culture are in accordance with the GCG principles. It is in tandem with an internalization of GCG implementation at all levels of organization that is a part of HR management so that they are able to work in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia and to provide value to the Company.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Perseroan melaporkan perubahan komposisi Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2019. Perubahan tersebut telah mempertimbangkan aspek keberagaman dalam proses pengambilan keputusan agar dapat berjalan secara efektif. Keputusan Pemegang Saham Diluar RUPS mengangkat Gunung Kartiko sebagai Komisaris Utama menggantikan Lim Lay Ming. Selain itu, komisaris independen yang lama Arief Witjaksono diganti oleh Djarot Sri Sulistyo. Pergantian ini dilakukan sebagai bagian dari kebijakan Pemegang Saham.

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Bapak Lim Lay Ming dan Bapak Arief Witjaksono atas dedikasi yang diberikan kepada Perseroan selama menjabat sebagai Dewan Komisaris MLJ.

Apresiasi

Demikian penyampaian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perseroan di tahun 2019. Dewan Komisaris memiliki komitmen menjaga profesionalisme dan independensi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasehatan untuk mencapai kinerja Perseroan yang meningkat dan tumbuh berkelanjutan.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Direksi dan seluruh pegawai MLJ atas segala komitmen, dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan dalam mencapai kinerja Perseroan di tahun 2019. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para pemegang saham, Direksi, pelanggan, pegawai, mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Perseroan mampu berkontribusi secara berkesinambungan dalam pengelolaan jalan tol di Indonesia.

Jakarta, 4 Juni 2020

Atas Nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners
PT Marga Lingkar Jakarta

Gunung Kartiko, ST, MM
Komitris Utama
President Commissioner

Changes in the Board of Commissioners Composition

The Company reported changes in the Board of Commissioners composition throughout 2019. These changes have considered aspects of diversity in the decision making process in order to run effectively. A Circular Resolution of General Meeting Shareholders appointed Gunung Kartiko as President Commissioner to replace Lim Lay Ming. In addition, the former independent commissioner Arief Witjaksono was replaced by Djarot Sri Sulistyo. These changes were made as a part of Shareholder's policy.

We express our deepest gratitude and appreciation to Lim Lay Ming and Arief Witjaksono for their dedications provided to the Company as MLJ's Board of Commissioners.

Appreciation

This report is a submission of Board of Commissioners' supervisory duty report regarding the performance and implementation of the Company's business in 2019. Board of Commissioners is committed to maintaining professionalism and independence in performing its supervisory and advisory functions to achieve the Company's better and sustainable performance.

On this occasion, allow me on behalf of the Board of Commissioners to express gratitude and appreciation to Directors and all MLJ employees for all their commitment, dedication and hard work that has been contributed to achieve the Company's performance in 2019. Our gratitudes are also expressed to shareholders, Directors, customers, employees, business partners and all stakeholders for their trust and support so that the Company is able to contribute sustainably in the toll roads management in Indonesia.



**Charles
Lendra**

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Report From The Board of Director

Pencapaian kinerja diatas target yang ditetapkan ditopang oleh pengelolaan perusahaan yang lebih baik dan dukungan serta komitmen yang kuat semua komponen Perseroan.

Above the target performance achievement is sustained by the Company's improving management and a strong support and commitment of all the Company's components.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2019 menjadi tahun penuh tantangan bagi ekonomi Indonesia yang membukukan pertumbuhan relatif stagnan sebesar 5,02%. Meski demikian, Pemerintah tetap berkomitmen dan memberikan dukungan Pemerintah yang kuat terhadap sektor infrastruktur khususnya jalan tol untuk mendukung pemerataan pertumbuhan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia. Direksi dengan segenap dedikasi, upaya dan kerja keras mampu menghadapi dan bertahan di tengah dinamika ekonomi yang terus berkembang. Atas nama Direksi, perkenankan saya untuk menyampaikan ringkasan kinerja MLJ untuk tahun buku 2019.

Puji dan syukur kami kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya Perseroan berhasil melalui tahun 2019 yang penuh tantangan ini. Direksi bersama-sama semua insan Perseroan telah melaksanakan amanah pengelolaan Perseroan dengan menetapkan kebijakan dan menjalankan strategi serta program kerja dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Perusahaan.

Tinjauan Makroekonomi 2019

Perang dagang antara dua kekuatan ekonomi terbesar di dunia Amerika dan Tiongkok menjadi salah satu tantangan utama perekonomian global di tahun 2019. Hal ini telah mengakibatkan tekanan terhadap perdagangan dan investasi global yang berdampak kepada pelemahan permintaan terhadap berbagai komoditas dunia. Pertumbuhan ekonomi dunia menurut IMF di tahun 2019 adalah sebesar 2,9% atau lebih rendah dibandingkan pertumbuhan PDB dunia di tahun 2018 yang mencapai 3,6%.

Perekonomian Indonesia mampu membukukan pertumbuhan meski relatif stagnan sebesar 5,02% di tahun 2019 ditengah tantangan perlambatan ekonomi global. Optimisme dan kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi Indonesia masih terjaga dengan baik di sepanjang tahun 2019 diantarnya ditandai dengan pencapaian realisasi investasi di Indonesia sebesar Rp809,6 triliun di tahun 2019 atau

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year of 2019 was a year full of challenges for the Indonesian economy which posted a relatively stagnant growth of 5.02%. Nevertheless, the Government still has commitment and provides strong Government support to the infrastructure sector, especially toll roads to support equal distribution of economic growth throughout Indonesia. Directors with all their dedications, efforts and hard works are able to face and survive amidst the dynamics of continuous developing economy. On behalf of Directors, please allow me to submit a summary of MLJ's performance for the 2019 fiscal year.

Our praise and gratitude to God Almighty, because of His grace, the Company succeeded through 2019 which is full of challenges. Directors together with all members of the Company have performed the Company's management mandate by establishing policies and implementing strategies and work programs as our efforts to achieve the Company's vision, mission, goals and objectives.

Macroeconomic Review 2019

A trade war between the two biggest world economic powers America and China became one of main challenges of global economy in 2019. It has resulted in pressures on global trade and investment affecting on weakening demand for various world commodities. World economic growth according to the IMF in 2019 is 2.9% or lower than the world GDP growth in 2018 of 3.6%.

The Indonesian economy is able to record growth although it is relatively stagnant at 5.02% in 2019 amid a global economic slowdown challenge. Investors' optimism and confidence in Indonesia's economic prospects are well maintained throughout 2019, among others indicated by investment realization in Indonesia amounting to Rp809.6 trillion in 2019 or growing 12.2% compared to the previous year's position of

tumbuh 12,2% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp721,3 triliun dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 1,0 juta pekerja, berdasarkan data dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Rupiah juga mengalami apresiasi terhadap Dollar AS yang ditutup menguat dikel 13.866/US Dollar pada bulan Desember 2019 dari 14.390/US Dollar di periode yang sama tahun sebelumnya. Fundamental nilai Rupiah yang lebih kuat ini didukung oleh ketersediaan cadangan devisa yang lebih kuat senilai USD129,2 miliar di akhir tahun 2019, lebih tinggi dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar US\$120,6 miliar.

Analisa atas kinerja Perusahaan di tahun 2019

Kendala yang dihadapi selama tahun 2019

Perseroan tidak menghadapi kendala yang bersifat material yang berpotensi mempengaruhi kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2019. Meski demikian, MLJ mewaspada faktor eksternal terutama kondisi makroekonomi Indonesia yang menghadapi tantangan perlambatan pertumbuhan ekonomi. Dukungan dan komitmen Pemerintah dalam pembangunan infrastruktur khususnya jalan tol beserta kepastian berusaha dalam pengelolaan jalan tol dalam jangka panjang, dukungan dari pemegang saham pengendali yakni PT Jasa Marga Tbk (Persero) sebagai BUMN pengelola jalan tol terbesar di Indonesia dan pengelolaan internal Perseroan dengan mengacu kepada praktik bisnis dan tata kelola perusahaan yang benar diyakini mampu memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi tantangan atau kendala sebagai operator jalan tol.

Kebijakan Strategis

Pencapaian kinerja Perseroan yang lebih baik di tahun 2019 ditengah tantangan perekonomian Indonesia tentu didukung oleh kebijakan strategis yang ditetapkan dan diimplementasikan oleh MLJ di sepanjang tahun 2019. Kebijakan strategis yang dimaksud diantaranya adalah Transformasi dalam bidang Operasional dan Sumber daya Manusia.

Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah dan regulator dalam hal ini Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT). Perseroan berkomitmen memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang ditetapkan BPJT dalam rangka memberikan kualitas pelayanan jalan tol yang berkualitas kepada pengguna jalan tol disamping untuk memenuhi kualifikasi penyesuaian tarif tol yang diberlakukan setiap 2 (dua) tahun sekali dengan mempertimbangkan pencapaian SPM yang terus dievaluasi.

Perbandingan Hasil Kinerja dengan Target 2019

Tantangan eksternal makroekonomi memberikan motivasi kepada Perseroan dan segenap insan MLJ untuk bekerja lebih maksimal sesuai dengan kebijakan strategis yang telah ditetapkan dengan tetap mengacu kepada tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini berdampak positif terhadap pencapaian kinerja Perseroan baik dari sisi keuangan maupun operasional.

Perseroan membukukan kinerja profitabilitas yang membaik dengan pencapaian pendapatan tol mencapai Rp313,55 miliar dengan pertumbuhan sebesar 13,33% di tahun 2019. Peningkatan pendapatan tol ini sejalan dengan peran strategis jalan tol yang dikelola oleh Perseroan sebagai bagian dari

Rp721,3 trillion with labor employment absorbance of 1.0 million workers, based on data from the Investment Coordinating Board (BKPM). The Rupiah also appreciated against the US Dollar which closed higher at 13,866/US Dollar in December 2019 from 14,390/US Dollar in the same period of previous year. This stronger Rupiah fundamental value is supported by an availability of stronger foreign exchange reserves standing at USD129.2 billion at the end of 2019, higher than the previous year's position of US \$ 120.6 billion.

The Company's performance analysis in 2019

Constraints faced during 2019

The Company does not face material constraints that potentially affect the Company's performance throughout 2019. However, MLJ is aware of external factors, especially Indonesia's macroeconomic conditions facing a challenge of slowing economic growth. The Government's support and commitment in the infrastructure development especially toll roads along with a business certainty to manage toll roads in the long run, a support from controlling shareholders namely PT Jasa Marga Tbk (Persero) as the largest BUMN managing toll roads in Indonesia and the Company's internal management by adopting business practices and good corporate governance are believed to be able to strengthen the Company's position to face challenges or obstacles as a toll road operator.

Strategic Policy

The Company's better performance achievement in 2019 amidst Indonesia economic challenge is certainly supported by strategic policies established and implemented by MLJ throughout 2019. The aforementioned strategic policies is operational and human resources transformation.

In addition, the Company also strives to comply with provisions stipulated by the Government and regulators in this case the Toll Road Management Agency (BPJT). The Company is committed to complying the Minimum Service Standards (SPM) set by BPJT in order to provide quality toll road services to toll road users in addition to fulfilling toll tariff adjustments qualification that are imposed once in 2 (two) years by considering the SPM achievement that is continuously evaluated.

A Comparison of Performance Results with 2019 Target

External macroeconomic challenges motivate the Company and all MLJ people to work more optimally in accordance with assigned strategic policies while still referring to good corporate governance. It has a positive impact towards the achievement of the Company's performance in terms of finance and operation.

The Company recorded an improving profitability performance with toll revenues reached Rp313.55 billion, growing at 13.33% in 2019. This increase in toll revenue was in tandem with the strategic role of toll road managed by the Company as part of the national logistics system. Cumulatively, traffic volume

sistem logistik nasional. Secara kumulatif, traffic volume di jalan tol JORR meningkat 8,6 % dari 190,7 juta unit di tahun 2018 menjadi 207,1 juta unit di tahun 2019. Seiring dengan perbaikan pendapatan tol tersebut, laba tahun berjalan Perseroan tahun 2019 tumbuh signifikan menjadi Rp41,77 miliar dibandingkan rugi tahun berjalan di tahun 2018 sebesar Rp840,8 juta. Kondisi profitabilitas ini juga berpengaruh positif terhadap posisi keuangan Perseroan dalam hal ekuitas dan total aset yang masing-masing mengalami pertumbuhan sebesar 8,19% dan 1,60% menjadi Rp545,33 miliar dan Rp2,15 triliun.

Selain itu, dalam hal rasio keuangan, Perseroan mampu memenuhi rasio-rasio keuangan yang ditetapkan sebagai debt covenants penerbitan Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 senilai Rp1,5 triliun di tahun 2017. Rasio-rasio keuangan yang dimaksud adalah Interest Coverage Ratio (ICR) atau rasio cakupan bunga lebih atau sama dengan 1,5x dan Debt to Equity Ratio (DER) atau rasio utang kurang atau sama dengan 4x. Pencapaian kedua rasio tersebut di tahun 2019 masing-masing sebesar 1,92x dan 2,74x.

Dari sisi operasional, Perseroan mampu memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang ditetapkan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) di tahun 2019. Pemenuhan SPM yang diikuti pelayanan jalan tol yang berkualitas mampu meningkatkan pendapatan harian rata-rata menjadi Rp856,05 juta di tahun 2019 atau meningkat sebesar 12,94%.

Pencapaian kinerja keuangan tersebut lebih tinggi dari target yang ditetapkan sejalan dengan pencapaian kinerja operasional yang mengalami perbaikan. Pencapaian SPM memenuhi target yang ditetapkan oleh manajemen sedangkan realisasi pendapatan harian rata-rata di tahun 2019 adalah Rp856,1 juta lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar Rp826,4 juta. Sementara itu, dalam hal kinerja keuangan, realisasi pendapatan tol sebesar Rp312,5 miliar atau lebih tinggi dibandingkan target yang ditetapkan Rp301,6 miliar di tahun 2019. Realisasi EBITDA mencapai Rp241,8 miliar di tahun 2019 atau lebih tinggi dibandingkan target yang ditetapkan sebesar Rp217,2 miliar di tahun yang sama.

Analisa Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019 diperkirakan mencapai 3,3% oleh International Monetary Fund (IMF) dalam laporan yang berjudul *World Economic Update* yang terbit di bulan Januari 2020. Estimasi pertumbuhan dunia ini didukung oleh pertumbuhan ekonomi negara-negara sedang berkembang sebesar 4,4% sedangkan pertumbuhan ekonomi negara-negara maju diproyeksikan stagnan sebesar 1,7%.

Perbaikan pertumbuhan ekonomi dunia ini dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya keberlanjutan dukungan kebijakan makroekonomi terutama di negara maju dan stabilisasi kondisi ekonomi negara-negara sedang berkembang. Selain itu, perkembangan positif perang dagang yang ditandai dengan negosiasi bilateral antara Amerika Serikat dan Tiongkok sejak pertengahan Oktober 2019 yang menghasilkan perjanjian fase pertama termasuk penurunan tarif.

on the JORR toll road increased by 8.6% from 190.7 million units in 2018 to XXX207.1 million units in 2019. Along with the improvement in toll revenues, the Company's profit for the year of 2019 grew significantly to Rp41.77 billion compared to loss for the year in 2018 standing at Rp840.8 million. This profitability condition also had a positive effect on the Company's financial position in terms of equity and total assets, growing by 8.19% and 1.60% to Rp545.33 billion and Rp2.15 trillion, respectively.

Furthermore, in terms of financial ratios, the Company is able to meet financial ratios set as debt covenants for the issuance of Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 worth Rp1.5 trillion in 2017. The aforementioned financial ratios were the Interest Coverage Ratio (ICR) which is more or equal to 1.5x and the Debt to Equity Ratio (DER) or debt ratio set at less or equal to 4x. Achievement of these two ratios in 2019 was respectively 1,92x and 2,74x.

From an operational point of view, the Company is able to meet the Minimum Service Standards (SPM) set by the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) in 2019. The fulfillment of SPM was followed by quality toll road services which was enable to increase average daily income to Rp856.05 million in 2019 or increased by 12.94%.

The financial performance achievement was higher than the target set in tandem with the achievement of operational performance that experienced improving profiles. The SPM achievement was in line with the targets set by management while the realization of average daily income in 2019 is Rp856.1 million or higher than the target set at Rp826.4 million. Meanwhile, in terms of financial performance, the toll revenues realization stood at Rp312.5 billion or higher than the assigned target of Rp301.6 billion in 2019. EBITDA realization reached Rp241.8 billion in 2019 or higher than target of Rp217.2 billion in the same year.

Business Prospect Analysis

World economic growth in 2019 is projected to reach 3.3% by the International Monetary Fund (IMF) in a report titled *World Economic Update* published in January 2020. This estimated world growth is supported by an economic growth in developing countries of 4.4% while economic growth in developed countries is projected to stagnate by 1.7%.

The improvement economic growth in the world is influenced by various factors including a macroeconomic policy support sustainability especially in developed countries and a stabilization of economic conditions in developing countries. Moreover, the positive development of trade war was indicated by bilateral negotiations between the United States and China since mid-October 2019 resulting in the first phase of the agreement including a reduction in tariffs.

Meski demikian, pasar global harus mewaspada dampak virus corona terhadap aktivitas ekonomi dunia mengingat peran vital Tiongkok sebagai salah satu motor perekonomian dunia dan potensi *multiplier effect* dari wabah penyakit tersebut.

Pemerintah memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh 5,3% di tahun 2020 sejalan dengan proyeksi perbaikan ekonomi dunia yang masih terbatas. Pertumbuhan ekonomi di tahun mendatang juga ditopang oleh program pembangunan sektor infrastruktur termasuk di dalamnya pengelolaan jalan tol. Pemerintah melalui Peraturan Presiden (PP) No. 26 Tahun 2012 tentang cetak biru pengembangan sistem logistik nasional. Regulasi tersebut memberikan arahan dan pedoman bagi pemerintah dan dunia usaha untuk membangun Sistem Logistik Nasional yang efektif dan efisien. Ekonomi yang tetap tumbuh diharapkan memberikan peluang peningkatan penggunaan jalan tol untuk menopang aktivitas ekonomi di masa mendatang.

Selain itu, adanya kepastian usaha pengelolaan jalan tol juga diharapkan meningkatkan kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang seiring dengan peningkatan pengguna jalan tol dan penyesuaian tarif secara berkala. Dengan tetap mempertimbangkan pemenuhan SPM, evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali oleh BPJT berdasarkan tarif lama yang disesuaikan dengan pengaruh inflasi sebagaimana yang diatur dalam PP No. 5 Tahun 2005 tentang jalan tol yang selanjutnya dirubah dengan PP No. 44 tahun 2009 dan PP No. 43 Tahun 2013.

Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku

Direksi menyadari peran penting penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) bagi kelangsungan bisnis Perseroan. Direksi dan seluruh insan Perseroan bertindak mengikuti prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang diterapkan di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Perseroan juga meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance) secara terus menerus dalam menjalankan kegiatan usaha yang dilakukan dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga kepentingan pemegang saham dan stakeholder dapat terlindungi dan patuh terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Direksi juga menjalin komunikasi yang baik dengan Dewan Komisaris, komite-komite yang dibentuk di Perseroan dan semua elemen Perseroan. Hal ini dimaksudkan untuk internalisasi visi, misi dan nilai-nilai perusahaan oleh seluruh insan Perseroan sekaligus memperkuat SDM Perseroan sebagai landasan untuk meraih tujuan Perseroan sekaligus meningkatkan kepercayaan Perseroan di mata pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Disamping langkah-langkah tersebut di atas, Perseroan dengan kapasitasnya sebagai sebuah emiten mematuhi ketentuan-ketentuan yang terdapat di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Pasar Modal dan Peraturan OJK sebagai sebuah perusahaan publik atau emiten. Dengan penerapan prinsip-prinsip GCG akan membantu Perseroan dalam mencapai pertumbuhan usaha yang lebih baik dan berkelanjutan di masa mendatang.

However, the global market has to be aware of the impact of the corona virus on world economic activities due to China's vital role as one of world economic motors and potential multiplier effects of the disease outbreak.

The government estimates that the Indonesian economy will grow 5.3% in 2020 in tandem with the expected improvement in the global economy that is still limited. An economic growth in the coming year will also be supported by infrastructure sector development programs, including toll road management. Government through a Presidential Regulation (PP) No. 26 Year 2012 concerning a blueprint of a national logistics system development. The regulation provides directions and guidances for the government and business world to develop an effective and efficient National Logistics System. An economy that continues to grow is expected to provide an opportunity for increasing toll roads usage to sustain future economic activities.

In addition, going forward certainty of toll road business management is also expected to improve the Company's financial performance in tandem with an increase in toll road users and regular tariff adjustments. By considering the SPM fulfillment, toll tariffs evaluation and adjustment that is conducted every 2 (two) years by BPJT based on the initial tariff adjusted with an inflationary effect as stipulated in PP No. 5 Year 2005 concerning toll roads which was subsequently amended by PP No. 44 Year 2009 and PP No. 43 Year 2013.

The development of corporate governance implementation

Directors are aware of the important role of Good Corporate Governance (GCG) implementation for the Company's business sustainability. Directors and all members of the Company act parallel with the corporate governance principles of which are implemented at all organization levels and layers. The Company also improves the Good Corporate Governance implementation continuously in conducting business activities performed in ways that can be accounted for so that shareholders and stakeholders' interests could be protected and comply with prevailing laws and regulations.

Directors also maintains a good communication with the Board of Commissioners, committees established in the Company and its all elements. It is intended to internalize the company's vision, mission and values of by all personnel while strengthening the Company's human resources as a foundation to achieve the Company's goals as well as increasing the Company's confidence in the eyes of shareholders and stakeholders.

In addition to the aforementioned steps, the Company with its capacity as an issuer complies with provisions contained in the Financial Services Authority (OJK) Regulations regarding the Capital Market and OJK Regulations as a public company or issuer. The application of GCG principles will assist the Company to achieve better and sustainable business growth in the future.

Perubahan Komposisi Direksi

Perseroan melaporkan perubahan komposisi Direktur di sepanjang tahun 2019 yakni pengangkatan Charles Lendra sebagai Direktur Utama yang menggantikan R. Kristianto sejak tanggal 18 November 2019. Selain itu, Sri Nugroho selaku Direktur Keuangan digantikan oleh Indrajanti sejak tanggal 1 April 2019. Pergantian ini dilakukan sebagai bagian dari kebijakan Pemegang Saham. Dengan penggantian anggota Direksi tersebut diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan terutama untuk mendukung pertumbuhan sistem logistik nasional yang berkelanjutan.

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Bapak R. Kristianto dan Bapak Sri Nugroho atas dedikasi yang diberikan kepada Perseroan selama menjabat sebagai Direksi MLJ.

Direksi berkomitmen kuat melaksanakan peran, tugas dan tanggung jawab secara independen, akuntabel secara berkelanjutan serta meningkatkan soliditas internal agar dapat meningkatkan capaian kinerja yang lebih baik dan bernali tambah. Hal yang sangat penting lainnya adalah memberikan yang terbaik sebagai komitmen kami kepada seluruh pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

Apresiasi

Pencapaian Perseroan di sepanjang tahun 2019 adalah hasil dari sinergi, upaya dan kerja keras semua pihak yang berkepentingan yang didukung oleh kepercayaan dan kepemimpinan yang dijalankan oleh Direksi dalam mengarahkan langkah Perseroan. Pencapaian MLJ hingga saat ini diraih melalui perbaikan dan perubahan yang berkesinambungan oleh segenap jajaran Direksi dan semua insan Perseroan.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas arahan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dedikasi seluruh insan Perseroan serta mitra usaha atas kepercayaan, kontribusi dan dukungan yang telah diberikan. Kami optimis mampu terus melangkah ke depan untuk menghadapi berbagai tantangan dengan meraih berbagai peluang yang ada dengan memberikan kinerja yang optimal dalam pengelolaan jalan tol.

Jakarta, 4 Juni 2020

Atas Nama Direksi / On behalf of Directors

PT Marga Lingkar Jakarta

Charles Lendra

Direktur Utama
President Director

Changes in Directors Composition

The Company reported changes in the Directors composition throughout 2019 namely an appointment of Charles Lendra as President Director replacing R. Kristianto since 18 November 2019. In addition, Sri Nugroho as Director of Finance was replaced by Indrajanti from 1 April 2019. This change was made as a part of Shareholder's policy. With the member replacement of Directors, it is expected to improve the the Company's performance in a sustainable manner especially to foster a sustainable national logistics system growth.

We would like to express our highest gratitude and appreciation to R. Kristianto and Sri Nugroho for their dedication provided to the Company while acting as Directors of MLJ.

Directors has a strong commitment to performing its roles, duties and responsibilities independently, sustainably and in accountable manner as well as to increase internal solidity in order to improve better performance achievement and added value. Another truly important factor is to provide the best as our commitment to all shareholders and all stakeholders.

Appreciation

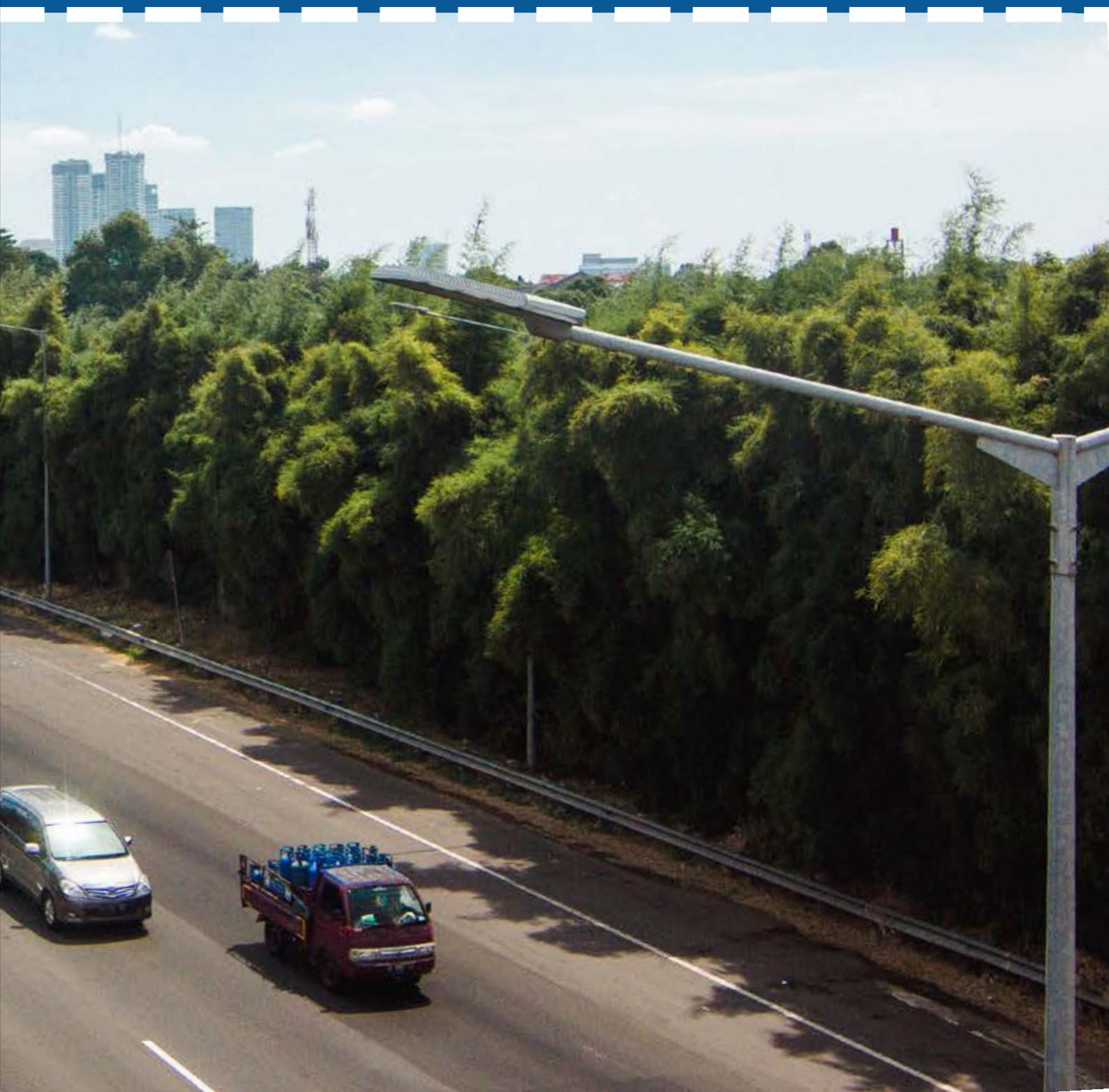
The Company's achievements in 2019 are a result of synergy, efforts and hard work of all interested parties supported by confidence and leadership performed by Shareholders and Board of Commissioners in directing the Company's steps. The achievement of MLJ to date has been achieved through continuous improvement and change by all members of the Board of Directors and all personals of the Company.

We express our appreciation and gratitude for the directions of Shareholders, Board of Commissioners, dedication of all personals of the Company and business partners for their confidence, contribution and support. We are optimistic that we will be able to move forward to face challenges by seizing opportunities with an optimal performance in toll road management.

Profil Perusahaan

Company Profile

04





Indentitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan

Corporate Name

PT Marga Lingkar Jakarta

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

24 Agustus 2009

August 24, 2009

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Akta Notaris No. 26 tanggal 24 Agustus 2009, dibuat di hadapan Edi Priyono, S. H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia.

Deed of Establishment of Notarial Deed No. 26 dated August 24, 2009, made before Edi Priyono, S. H., Notary in Jakarta who had obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Melaksanakan pengusahaan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta seksi W2 Utara yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Conducting the operation of the North W2 Jakarta Outer Ring Toll Road which covers funding, technical planning, construction, operation and maintenance of toll roads, as well as other businesses in accordance with applicable provisions and laws and regulations.

Kepemilikan

Ownership

PT Jasa Marga (Persero) Tbk : 65%

PT Jakarta Marga Jaya : 35%

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp 655.727.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital

Rp 655.727.000.000

Jaringan Usaha

Business Network

1 Kantor Pusat di Jakarta

1 Head Office in Jakarta

Karyawan Tetap

Permanent employees

152

Alamat**Address**

Graha Simatupang
Tower 2B Lt. 2
Jl. TB Simatupang Kav. 38
Jakarta Selatan
(021) 2971 2762

Kantor Operasional (Operational Office)

Plaza Tol Meruya
Jl. Meruya Utara No. 1
Kembangan, Jakarta Barat

Telepon

Phone
021-2971 2762
021-58908462

Faksimili

Fax
021-58908447

Email

Email
margalingkarjakarta@mlj-tollroad.co.id

Situs Web

Website
www.margalingkarjakarta.net

Sekretaris Perusahaan

Company Secretary
Subianto Setjawardaja

Telp. : 021-2971 2762
Fax : 021-2971 2778
margalingkarjakarta@mlj-tollroad.co.id

Riwayat Singkat PT Marga Lingkar Jakarta

Brief History of PT Marga Lingkar Jakarta

PT Marga Lingkar Jakarta ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 24 Agustus 2009, dibuat di hadapan Edi Priyono, S. H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu, untuk selanjutnya disebut sebagai Menkumham) berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-45700.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 15 September 2009, dan telah dicatat dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham No. AHU-0061511.AH.01.09. Tahun 2009 pada tanggal 15 September 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 24 Agustus 2010, Tambahan No.14210 ("Akta Pendirian").

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Marga Lingkar Jakarta No.10 tanggal 30 Desember 2019, yang dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, Sarjana Hukum Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor: AHU-0004599.AH.01.02 tanggal 20 Januari 2020

Sesuai dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah melaksanakan pengusahaan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta seksi W2 Utara, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setelah penandatangan PPJT Baru JORR W2 Utara di tahun 2011, dilakukan pelaksanaan ground breaking pembangunan Jalan Tol JORR W2 Utara. JORR W2 Utara terdiri dari segmen Kebon Jeruk - Ciledug yang diresmikan di tahun 2013 dan segmen Ciledug - Ulujami yang diresmikan di tahun 2014 oleh Menteri Pekerjaan Umum. Perseroan mengoperasikan jalan tol JORR W2 Utara dengan masa konsesi untuk jangka waktu 40 (empat puluh) tahun terhitung sejak 1 Januari 2005.

PT Marga Lingkar Jakarta ("Partnerships") was established based on Notarial Deed No. 26 dated August 24, 2009, made before Edi Priyono, S. H., Notary in Jakarta who had obtained a ratification from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (as amended from time to time, hereinafter referred to as Menkumham) based on Decree No. AHU-45700.AH.01.01 Year 2009 dated September 15, 2009, and has been recorded in the Company's Register at Kemenkumham No. AHU-0061511.AH.01.09.Tahun 2009 on September 15, 2009, and has been announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 68 dated August 24, 2010, Supplement No. 14210 ("Deed of Establishment").

Since its establishment, the Articles of Association of the Company have been amended several times, and the latest amendment contained in the Deed of Statement of Circular General Meeting of Shareholders Resolution of PT Marga Lingkar Jakarta No. 10, 30 December 2019 made before Rina Utami Djauhari, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number: AHU-0004599.AH.01.02 tanggal 20 Januari 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective as well as business activities of the Company are to carry out the operation of the North W2 Jakarta Outer Ring Road (JORR), which includes funding, technical planning, construction, operation and maintenance of toll roads, and other businesses in accordance with applicable law and regulation.

After signing JORR W2 North's new PPJT in 2011, a ground breaking was carried out for the JORR North W2 toll road construction. This toll road consists of Kebon Jeruk - Ciledug segment which was inaugurated in 2013 and Ciledug - Ulujami segment which was inaugurated in 2014 by the Minister of Public Works. The Company operates the JORR W2 North toll road with a concession period of 40 (forty) years from 1 January 2005.

Jejak Langkah Milestones



2006

Penandatangan PPJT JORR oleh
Jasa Marga
*Jasa Marga signed the Toll Road
Concession Agreement (PPJT)
of JORR*



2009

Pembelian tanah untuk Proyek JORR W2
Land acquisition for JORR W2 Project

Pendirian Perseroan
Land acquisition for JORR W2 Project



2010

Pengalihan PPJT JORR W2 Utara dari Jasa Marga
ke Perseroan
*JORR W2 North's PPJT transfer from Jasa Marga
to the Company*

Penerbitan PPJT JORR W2 Utara atas nama
Perseroan
*The Issuance JORR W2's PPJT on behalf of the
Company*



2011

Penandatanganan PPJT Baru JORR W2 Utara
The signing of JORR W2 North's new PPJT

Pelaksanaan ground breaking pembangunan
Jalan Tol JORR W2 Utara
*Ground breaking construction of JORR W2
North Toll Road*



2013

Peresmian Jalan Tol JORR W2 Utara
segmen Kebon Jeruk - Ciledug oleh
Menteri Pekerjaan Umum RI

Inauguration of JORR W2 North Toll Road,
Kebon Jeruk - Ciledug segment by the Minister
of Public Works of the Republic of Indonesia



2019

Pemeringkatan ulang Project Bond yang telah diterbitkan
pada tahun 2017 dan kembali memperoleh peringkat
idAAA(sf) dari lembaga pemeringkat PT Pefindo

A surveillance rating of Project Bonds had been issued in
2017 and Pefindo affirmed an id AAA (sf) rating



2018

Pemeringkatan ulang Project Bond telah diterbitkan pada tahun
2017 dan kembali memperoleh peringkat idAAA(sf) dari lembaga
pemeringkat PT Pefindo

A surveillance rating of Project Bonds had been issued in 2017 and
Pefindo affirmed an id AAA (sf) rating



2017

Pengoperasian 28 GTO
The operation of 28 Automatic Toll Gates

Penerbitan Project Bond senilai Rp. 1,5 Trilyun yang
memperoleh peringkat idAAA(sf) dari lembaga pemeringkat
PT Pefindo

An issuance of Project Bonds worth Rp. 1.5 trillion with an
idAAA (sf) rating from a rating agency, PT Pefindo



2014

Peresmian Jalan Tol JORR W2 Utara segmen Ciledug -
Ulujami oleh Menteri Pekerjaan Umum RI

Inauguration of the North JORR W2 Toll Road Ciledug -
Ulujami segment by the Minister of Public Works of the
Republic of Indonesia

Penggunaan gerbang tol elektronik sebanyak 6 GTO
*The Use of electronic toll gates as many as 6 Automatic
Toll Gates*

Bidang Usaha

Business Field

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir diubah melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) PT Marga Lingkar Jakarta No. 10, 30 December 2019, yang dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, Bachelor of Law. This Articles of Association amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decree Letter No. AHU-0004599.AH.01.02 tanggal 20 Januari 2020.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tersebut, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah melaksanakan pengusahaan Jalan Tol JORR W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk), yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar (JORR) Seksi W2 Utara, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Line of Business Based on the Latest Articles of Association

Based on the Company's latest Articles of Association which was amended through (Circular) Deed of Shareholders' Decision of PT Marga Lingkar Jakarta No. 10, 30 December 2019 made before Rina Utami Djauhari, Bachelor of Law. This Articles of Association amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decree Letter No. AHU-0004599.AH.01.02 tanggal 20 Januari 2020.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association of, its purpose and objective as well as business activities is to operate JORR W2 North Toll Road (Ulujami - Kebon Jeruk) which includes funding, engineering planning, construction, operation and maintenance of JORR W2 North section and other businesses in accordance with the prevailing law and regulation.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Proses kegiatan usaha Perseroan dapat dijelaskan dalam bagan di bawah ini:

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol
Toll Road Concession Agreement

Perencanaan Teknis
Technical Planning

Konstruksi
Construction

Pengoperasian & Pemeliharaan
Operation & Maintenance

Business Activities

The Company's business activities can be explained in the following chart:

Penjelasan lebih lengkap terkait pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Teknis

Merupakan tahapan dimana Perseroan mulai mempersiapkan dan menyusun dokumen teknik yang memberikan gambaran produk yang ingin diwujudkan, yang terdiri dari gambar teknik detail, syarat-syarat umum, serta spesifikasi pekerjaan dengan mengacu kepada desain awal untuk dipergunakan dalam pengerjaan pembangunan Jalan Tol JORR W2 Utara.

b. Konstruksi

Pada tahap ini Pemerintah menyerahkan lahan yang telah dibebaskan sesuai ketentuan yang berlaku kepada Perseroan untuk dibangun Jalan Tol JORR W2 Utara. Setelah lahan diseretirimakan maka kemudian Perseroan menunjuk kontraktor untuk dapat mengerjakan pembangunan tersebut dan mengawasi kinerja Kontraktor sampai dengan masa konstruksi selesai.

c. Pengoperasian dan Pemeliharaan

Setelah Jalan Tol JORR W2 Utara terbangun dan mendapat izin kelayakan operasi dari Pemerintah maka selanjutnya Perseroan mulai mengoperasikan Jalan Tol JORR W2 Utara guna melayani pengguna jalan tol. Adapun layanan dimaksud terbagi ke dalam 3 jenis yaitu:

1. Layanan Konstruksi

Layanan Konstruksi adalah layanan pemeliharaan fisik jalan tol beserta perlengkapannya (Jalan, Jembatan dan Gerbang Tol). Hal ini dilakukan untuk memastikan kondisi jalan tol dalam keadaan prima.

2. Layanan Transaksi

Jalan Tol JORR W2 Utara memberlakukan sistem transaksi terbuka. Pada sistem transaksi terbuka, pengguna jalan tol diwajibkan menyelesaikan tahapan transaksi tol pada satu lokasi Gerbang Tol. Sebelum kebijakan 100% non tunai mulai berlaku, metode pembayaran yang digunakan terbagi dalam dua bentuk yaitu tunai dan non tunai. Adapun pembayaran tunai dilakukan pada gardu tol reguler sedangkan pembayaran non tunai dilakukan pada Gardu Tol Otomatis (GTO). Kemudian, setelah kebijakan 100% non tunai diberlakukan pada bulan Oktober 2017 seluruh Gerbang Tol pada Jalan Tol JORR W2 Utara hanya menerima pembayaran non tunai.

A more comprehensive explanation on the Company's business activities is mentioned as follows:

a. Technical Planning

It is a stage of which the Company begins to prepare and compile technical documents providing a product description to be realized consisting of detailed technical drawings, general requirements, and job specifications based on the initial design to be used in the construction of JORR W2 North Toll Road.

b. Construction

At this stage the Government hands over the acquired land in accordance with the applicable provisions to the Company for JORR W2 North Toll Road development. After the land is handed over, the Company then appoints a contractor to execute construction and oversees the Contractor's performance until the construction period is complete.

c. Operation and Maintenance

After the JORR W2 North Toll Road was developed and obtained the operational feasibility permit from the Government, then the Company began operating the JORR W2 North Toll Road to serve toll road users:

1. Construction Services

Construction Services are physical maintenance services of the toll road and its equipments (Roads, Bridges and Toll Gates). It is done to ensure that toll road is in a prime condition.

2. Transaction Services

The JORR W2 North Toll Road applies an open transaction system. In this system, toll road users are required to complete toll road transactions at one toll gate location. Prior to the 100% non-cash policy implementation, the payment method used is divided into two forms, namely cash and non-cash. A cash payment is made at regular toll booth while a non-cash payment is done at the Automatic Toll Station (GTO). Then, after the 100% a non-cash policy was implemented in October 2017 for all Toll Gates on the JORR W2 North.

Layanan

Perseroan menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan UU No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan dan PP No. 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol: Wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah. Sebagian wewenang Pemerintah dalam penyelenggaraan jalan tol dilaksanakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol. Pengusahaan jalan tol dilakukan oleh badan usaha milik negara dan/atau badan usaha milik daerah dan/atau badan usaha milik swasta. Pengusahaan jalan tol yang diberikan oleh Pemerintah kepada badan usaha dilakukan melalui pelelangan secara transparan dan terbuka.

Kegiatan Pelayanan Kepada Pengguna Jalan Tol yang Dilaksanakan Pada Tahun Buku 2019

Untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna tol, pada tahun 2019 telah dilakukan kegiatan lapis tambah (overlay) pada ruas interchange Kebon Jeruk dan Interchange Ulujami dengan total Panjang 8 KM. Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari kegiatan serupa untuk ruas Kebon Jeruk - Ciledug yang dilaksanakan pada tahun 2017 dan ruas Ciledug - Ulujami yang dilaksanakan tahun 2018. Selain itu demi kenyamanan dan keamanan pengguna jalan tol, telah dilakukan penyempurnaan rambu lalu lintas serta VMS (Variable Message Sign).

Services

The Company executes its operational activities under Law No. 38 of 2004 concerning Roads and PP No. 15 of 2005 on Toll Road: The Government has an authority to operate toll roads. Part of the Government's authority in the operation of toll roads is carried out by the Indonesia Toll Road Authority (BPJT). A toll roads operation is managed by state-owned enterprises and/or regional-owned business entities and/or private-owned business entities. The toll road operation provided by the Government to business entities is carried out through a transparent and open tender.

Service Activities for Toll Road Users Implemented in 2019

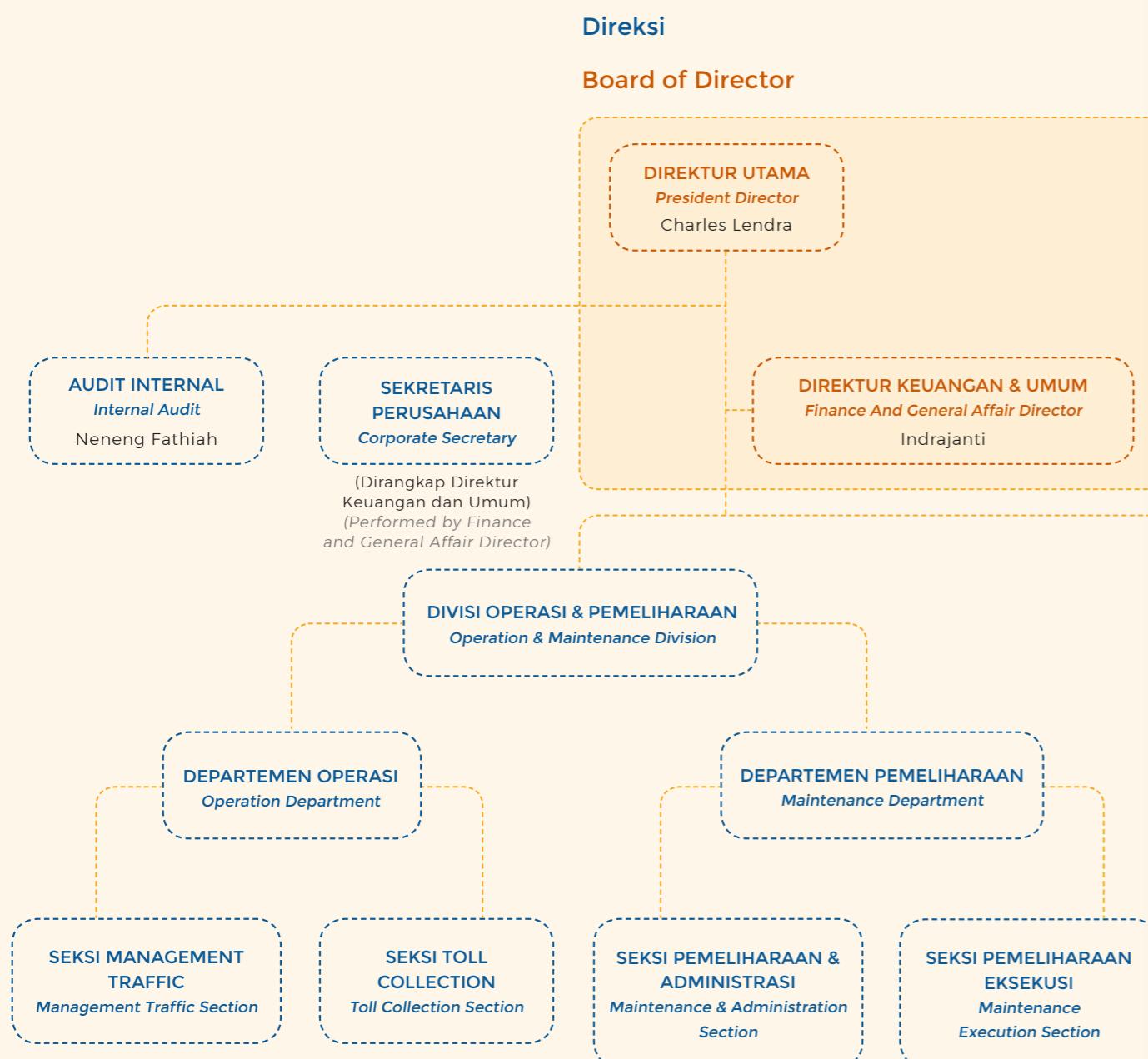
To improve services to toll users, the Company conducted an overlay on the Kebon Jeruk and Ulujami Interchange sections with a total length of 8 KM. This activity is a continuation of similar activities for the Kebon Jeruk - Ciledug section which was carried out in 2017 and the Ciledug - Ulujami segment in 2018. Moreover, for the convenience and safety of toll road users, the Company improved traffic signs and Variable Message Sign (VMS).



Struktur Organisasi

Organization Structure

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 252/KPTS-MLJ/X/2017 tanggal 24 Oktober 2017 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi serta Struktur Organisasi PT. Marga Lingkar Jakarta. Struktur organisasi PT Marga Lingkar Jakarta dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

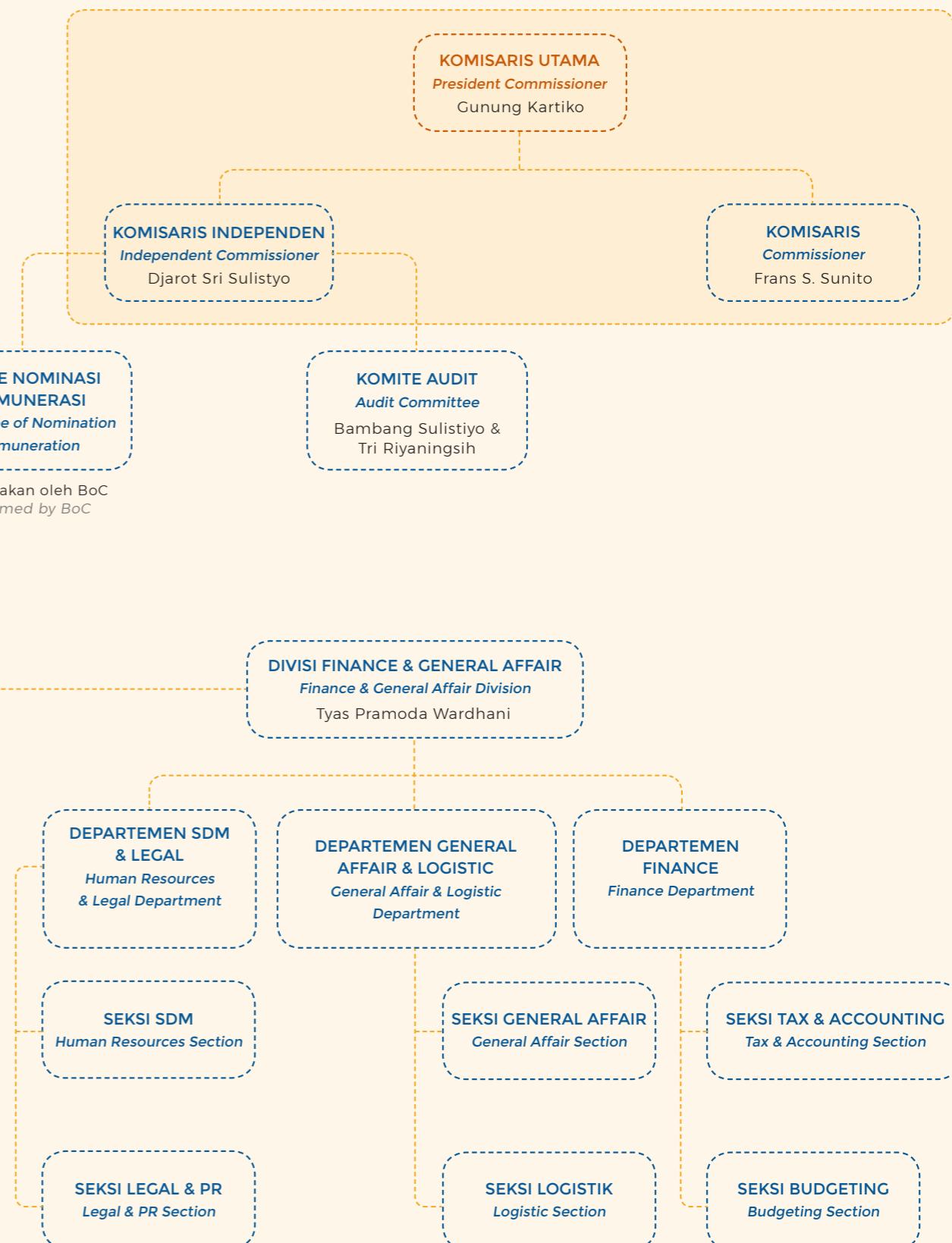


* Indrajanti digantikan oleh Subianto Setiawardaja di awal tahun 2020

* Indrajanti was replaced by Subianto Setiawardaja in early 2020

Dewan Komisaris

Board of Commissioner



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



**Gunung
Kartiko***

Komisaris Utama
President Commissioner

* Menjabat sejak 27 Mei 2019

* Valid since 27 May 2019

Usia	48 tahun
Age	48 years old
Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	
Tempat & Tanggal Lahir	Yogyakarta, 6 Maret 1971
Place & Date of Birth	Yogyakarta, 6 th March 1971
Domisili	Tangerang
Domicile	
Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Gajah Mada (1996) Bachelor of Electrical Engineering from Gajah Mada University (1996) Magister Manajemen, Universitas Indonesia (2005) Master of Management, University of Indonesia (2005)
Education	
Dasar Hukum Pengangkatan	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar RUPS No. 53 tanggal 27 Mei 2019 Deed of Circular General Meeting of Shareholders (GMS) No. 53, 27 May 2019
Legal Basis for Assignment	
Pengalaman Kerja	<p>Mei 2019 - Sekarang Komisaris Utama Perseroan The Company's President Commissioner</p> <p>Okttober 2018 - Sekarang President Director PT Jakarta Infrastruktur Propertindo</p> <p>2017 - 2018 President Director (CEO) PT. Akses Prima Indonesia</p> <p>2017 - 2018 President Director PT. Femto Indonesia</p> <p>2016 Senior Expert for CEO of TRG Investama Senior Expert for CEO of TRG Investama</p> <p>2014 - 2016 General Manager of Commerce PT. PGAS Telekomunikasi Nusantara</p> <p>2013 - 2015 Director PT. Telemedia Dinamika Sarana</p> <p>2012 - 2014 General Manager Operation and Maintenance PT. PGAS Telekomunikasi Nusantara</p> <p>1997 - 2011 VP in Corporate Account Management</p> <p>1996-1997 Human Resources Development (HRD) Officer - PT. TOYOTA ASTRA MOTOR (ASTRA group)</p>
Work Experiences	
Rangkap Jabatan	President Director PT Jakarta Infrastruktur Propertindo
Concurrent Position	
Hubungan Afiliasi	-
Affiliate Relations	
Pelatihan yang Diikuti di tahun 2019	-
Training participated in 2019	



**Frans S.
Sunito**

Komisaris
Commissioner

Usia	69 tahun
Age	69 years old
Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	
Tempat & Tanggal Lahir	Amsterdam, 9 Mei 1949
Place & Date of Birth	Amsterdam, 9 th May 1949
Domisili	Jakarta
Domicile	
Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (1974) Bachelor of Technic from Institut Teknologi Bandung (1974)
Education	
Dasar Hukum Pengangkatan	Berita Acara Rapat Luar Biasa Para Pemegang Saham no 11 tanggal 27 April 2017 Minutes of Extraordinary Extraordinary Meeting of Shareholders No. 11 dated 27 April 2017
Legal Basis for Assignment	
Pengalaman Kerja	<p>2012 - sekarang Managing Director PT Pembangunan Jaya Infrastruktur</p> <p>2006 - 2012 Direktur Utama PT Jasa Marga Tbk. President Director PT Jasa Marga Tbk</p> <p>1998 - 2006 Direktur Pengembangan Usaha PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Business Development Director PT Jasa Marga (Persero) Tbk.</p> <p>1991 - 1998 Direktur Keuangan dan Pengembangan Usaha PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Technical Director and Business Development PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</p> <p>1990 - 1991 Direktur Keuangan dan Pengembangan Usaha PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Director of Finance and Business Development PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.</p>
Work Experiences	
Rangkap Jabatan	<ul style="list-style-type: none"> Managing Director of PT Jakarta Marga Jaya Director of PT. Jakarta Marga Jaya
Concurrent Position	
Hubungan Afiliasi	-
Affiliate Relations	
Pelatihan yang Diikuti di tahun 2019	-
Training participated in 2019	



Djarot Sri Sulistyo*

Komisaris Independen
Independent Commissioner

* Menjabat sejak 12 Desember 2019
* Valid since 12 December 2019

Usia	63 tahun
Age	63 years old
Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	
Tempat & Tanggal Lahir	Cirebon, 2 Februari 1957
Place & Date of Birth	Cirebon, 2 nd February 1957
Domisili	Tangerang
Domicile	
Pendidikan	
Education	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1987) <i>Bachelor of Economics from Trisakti University (1987)</i> Magister Sains dari Universitas Satyagama - Ilmu Pemerintahan (2001) <i>Master of Science from Satyagama University - Government Science (2001)</i>
Dasar Hukum Pengangkatan	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar RUPS No. 3 Desember 2019
Legal Basis for Assignment	<i>Deed of Circular General Meeting of Shareholders (GMS) No. 3 December 2019</i>
Pengalaman Kerja	12 Desember 2019 - sekarang
Work Experiences	Komisaris Independen Perseroan <i>The Company's Independent Commissioner</i>
	26 Agustus 2019 - 12 Desember 2019
	Komisaris Utama pada PT. Jasa Marga Probolinggo Banyuwangi <i>PT. Jasa Marga Probolinggo Banyuwangi's President Commissioner</i>
	2011 - 2017
	Bekerja di Sekretariat Presiden <i>Worked at the Presidential Secretariat</i>
	2005 - 2011
	Bekerja di Rumah Tangga Kepresidenan <i>Worked in the Presidential Household</i>
	2000 - 2005
	Bekerja di Sekretariat Negara <i>Worked at the State Secretariat</i>
	1999 - 2000
	Bekerja di Sekretariat Sekretaris Negara <i>Worked at the Secretariat of State Secretary</i>
	1991 - 1999
	Bekerja di Sekretariat Kabinet <i>Worked at the Cabinet Secretariat</i>
Rangkap Jabatan	-
Concurrent Position	
Hubungan Afiliasi	-
Affiliate Relations	
Pelatihan yang Diikuti di tahun 2019	-
Training participated in 2019	



Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Bapak Djarot Sri Sulistyo baru menjabat sebagai komisaris independen Perseroan sejak tanggal 12 Desember 2019 sehingga pernyataan independensi komisaris independen tidak disajikan di bagian ini. Meskipun demikian, beliau selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik.

Independent Commissioner's Statement of Independence

Mr. Djarot Sri Sulistyo has already appointed as the Company's independent commissioner since 12 December 2019 so that independent commissioner's statement of independence is not presented in this section. Nevertheless, as an Independent Commissioner, he is an independent party chosen according to his abilities and background as well as fulfilled the requirements stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of issuers or public companies.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



**Charles
Lendra***

Direktur Utama
President Director

* Menjabat sejak 18 November 2019

* Had served since November 18, 2019

Usia	50 tahun
Age	50 years old
Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	
Tempat & Tanggal Lahir	Mojokerto, 27 November 1970
Place & Date of Birth	Mojokerto, 27 th November 1970
Domisili	Tangerang
Domicile	
Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh November – ITS (1995) <i>Bachelor of Civil Engineering from the Sepuluh November Institute of Technology - ITS (1995)</i> Magister Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro (2012) <i>Master of Urban and Regional Development at Diponegoro University (2012)</i>
Education	
Dasar Hukum Pengangkatan	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar RUPS No. 30 tanggal 18 November 2019
Legal Basis for Assignment	<i>Deed of Circular General Meeting of Shareholders (GMS) No. 30 18 November 2019</i>
Pengalaman Kerja	18 November 2019 – sekarang Direktur Utama Perseroan <i>The Company's President Director</i> 1 Agustus 2019 – 15 November 2019 Senior Specialist PT Jasamarga Transjawa Tol 1 April 2017 – 31 Juli 2019 Senior Specialist PT Jasamarga Ngawi Kertosono 2 Februari 2015 – 1 April 2017 AVP Traffic Management 3 Februari 2014 – 2 Februari 2015 Deputy GM Toll Collection Management Jakarta Cikampek 2012 – 3 Februari 2014 Deputy GM Operation Semarang 1 Agustus 1997 – 2012 Berbagai posisi di PT Jasa Marga <i>Various positions at PT Jasa Marga</i>
Work Experiences	
Rangkap Jabatan	-
Concurrent Position	
Hubungan Afiliasai	-
Affiliate Relations	
Pelatihan yang Diikuti di tahun 2019	-
Training participated in 2019	



**Subianto
Setjawardaja**

Direktur
Director

* Menjabat sejak 2 Januari 2020
* Had served since January 2, 2020

Usia	55 tahun
Age	55 years old
Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	
Tempat & Tanggal Lahir	Solo, 23 April 1965
Place & Date of Birth	Solo, 23 rd April 1965
Domisili	Tangerang
Domicile	
Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> IPMI - Jakarta, Business Administration Jakarta (1991) Sarjana Teknik Sipil, Universitas Tarumanagara (1998) <i>Bachelor of Civil Engineering, Tarumanagara University (1998)</i>
Education	
Dasar Hukum Pengangkatan	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar RUPS No. 01 tanggal 2 Januari 2020
Legal Basis for Assignment	<i>Deed of Circular General Meeting of Shareholders (GMS) No. 1, dated 2 January 2020</i>
Pengalaman Kerja	Januari 2020 – sekarang Direktur Keuangan Perseroan <i>The Company's Finance Director</i> 2013 – sekarang Direktur PT. Jaya Sarana Pratama <i>Director of PT. Jaya Sarana Pratama</i> 2017 – 31 Desember 2019 General Manager Puri Jaya Pasar Kemis, Jaya Imperal Park Sepatan and Puri Jaya Sidoarjo. 2014 – 2017 General Manager Graha Raya, Puri Jaya Sidoarjo and Bukit Semarang Jaya Metro Housing. 2011 – 2013 General Manager Finance, MIS, Legal, HRD and Land for Development. 2007 – 2010 Coordinator Manager for Planning, Land & Legal and Puri Jaya Sidoarjo & Graha Raya Housing 2004 – 2006 Project Manager, PT Jaya City Development Planning, Permit and Feasibility Study, Senen Blok I- VI project renovation 2000 – 2003 Head of Project Division: Puri Bintaro, Permata Bintaro and Bintaro Trade Center in Bintaro Jaya District. 1992 – 2000 Berbagai Posisi di PT. Pembangunan Jaya <i>Various position of PT Pembangunan Jaya</i>
Work Experiences	
Rangkap Jabatan	Direktur PT. Jaya Sarana Pratama
Concurrent Position	<i>Director of PT. Jaya Sarana Pratama</i>
Hubungan Afiliasai	
Affiliate Relations	
Pelatihan yang Diikuti di tahun 2019	
Training participated in 2019	



Indrajanti*

Direktur
Director

* Menjabat sejak 1 April 2019 sampai dengan 2 Januari 2020

* Valid since 1 April 2019 until 2 January 2020

Usia	56 tahun
Age	56 years old
Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	
Tempat & Tanggal Lahir	Malang, 27 Januari 1964
Place & Date of Birth	Malang, 27 th January 1964
Domisili	Tangerang
Domicile	
Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Widya Karya, Malang
Education	<i>Bachelor of Accounting from Widya Karya Catholic University, Malang</i>
Dasar Hukum Pengangkatan	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham
Legal Basis for Assignment	Diluar RUPS No. 1 tanggal 1 April 2019 <i>Deed of Circular General Meeting of Shareholders (GMS) No. 1, 1 April 2019</i>
Pengalaman Kerja	1 April 2019 – 2 Januari 2020
Work Experiences	<p>Direktur Perseroan <i>The Company's Director</i></p> <p>Januari 2014 – sekarang Direktur utama PT. Jaya Mitra Sarana <i>President Director of PT. Jaya Mitra Sarana</i></p> <p>Januari 2014 – sekarang Direktur PT. Jaya Citradream <i>Director of PT. Jaya Citradream</i></p> <p>Januari 2014 – sekarang Direktur PT. Jaya Binara Mediktama <i>Director of PT. Jaya Binara Mediktama</i></p> <p>Januari 2014 – sekarang Direktur PT. Prima Inti Permata <i>Director of PT. Prima Inti Permata</i></p> <p>Januari 2014 – sekarang Direktur PT. Sumber Jaya Kelola <i>Director of PT. Sumber Jaya Kelola</i></p> <p>Februari 2000 – Januari 2019</p> <p>Bekerja di PT. Jaya Real Property, Tbk terakhir sebagai General Manager Services Bisnis <i>General Manager of Business service, PT. Jaya Real Property, Tbk</i></p> <p>Januari 1997 – Januari 2000</p> <p>Corporate Planning & Control + Accounting Manager - PT. Sumbermitra Realtindo</p> <p>Februari 1993 – Desember 1996</p> <p>Accounting Manager - PT. Mensa Binasukses</p> <p>Januari 1991 – Februari 1993</p> <p>Deputy Finance & Accounting Manager Special Project (Divisi Real Estate) PT. Sinar Mas Group <i>Deputy Finance & Accounting Manager Special Project (Real Estate Division) PT. Sinar Mas Group</i></p> <p>Mei 1990 – Desember 1990</p> <p>Internal Audit of PT. Sinar Mas Group</p>

April 1988 – April 1990	Terakhir sebagai Finance & Accounting Supervisor PT. Djawa Baru <i>Last position as Finance & Accounting Supervisor PT. Djawa Baru</i>
Juli 1987 – Maret 1988	Accounting Administration PT Sumber Urip Adi Knalpot
Rangkap Jabatan	Concurrent Position
Direktur utama PT. Jaya Mitra Sarana <i>President Director of PT. Jaya Mitra Sarana</i>	
Direktur PT. Jaya Citradream <i>Director PT. Jaya Citradream</i>	
Direktur PT. Jaya Binara Mediktama <i>Director PT. Jaya Binara Mediktama</i>	
Direktur PT. Prima Inti Permata <i>Director PT. Prima Inti Permata</i>	
Direktur PT. Sumber Jaya Kelola <i>Director PT. Sumber Jaya Kelola</i>	
Hubungan Afiliasi	-
Affiliate Relations	
Pelatihan yang Diikuti di tahun 2019	-
Training participated in 2019	

Komisaris dan Direksi yang Menjabat Sebelumnya

Former Commissioners and Directors



**Lim Lay
Ming**

Komisaris Utama
President Commissioner

25 Mei 2018 –
27 Mei 2019



**Arief
Witjaksono**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

12 November 2018 –
12 November 2019



**R.
Kristianto**

Direktur Utama
President Director

12 Januari 2018 –
18 November 2019



**Sri
Nugroho**

Direktur Keuangan & Umum
Finance & General Director

22 September 2017 –
1 April 2019



Struktur & Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi Kepemilikan Saham

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number Of Shares (Sheets)	Nilai (Rp) Value (Rp)	Percentase Kepemilikan (%) Percentage Of Ownership (%)
PT Jasa Marga (Persero), Tbk.	426,222,550	426,222,550,000	65%
PT Jakarta Marga Jaya (BUMD DKI)	229,504,450	229,504,450,000	35%
Jumlah / Total	655,727,000	655,727,000,000	100%

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali

Pemegang saham utama/pengendali Perseroan adalah PT Jasa Marga (Persero), Tbk dengan kepemilikan sebesar 65%. Status hukum MLJ adalah Perseroan Terbatas sebagai entitas anak dari PT Jasa Marga (Persero), Tbk, sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia yang bergerak di bidang penyelenggara jasa jalan tol dan berdiri pada tanggal 1 Maret 1978.

Informasi Tentang Kepemilikan Saham Oleh Manajemen

MLJ tidak memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen, atau Management Stock Ownership Program (MSOP) dan Program Kepemilikan Saham Karyawan, atau Employee Stock Ownership Program (ESOP). Seluruh kepemilikan saham sesuai dengan penjelasan di atas. Di bawah ini disajikan transparansi kepemilikan saham PTSI oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kepemilikan Saham MLJ MLJ Share Ownership Number
Gunung Kartiko	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil
Frans S. Sunito	Komisaris Commissioner	Nihil
Djarot Sri Sulistyo	Komisaris Commissioner	Nihil
Charles Lendra	Direktur Utama President Director	Nihil
Indrajanti	Direktur Director	Nihil

Composition of Shareholders

Information on Controlling Shareholders

The Company's controlling shareholder is PT Jasa Marga (Persero) Tbk with its ownership of 65%. MLJ's legal status is a Limited Liability Company as a subsidiary of PT Jasa Marga (Persero), Tbk, as State-Owned Enterprise engages in toll road operators and was established on 1 March 1978.

Share Ownership by Management

MLJ does not have a Share Ownership Management Program policy, or Management Stock Ownership Program (MSOP) and Employee Stock Ownership Program (ESOP). All share ownerships are in accordance with the above explanation. The following table presents transparently a share ownership by the Board of Commissioners and Directors.

Entitas Anak & Entitas Asosiasi

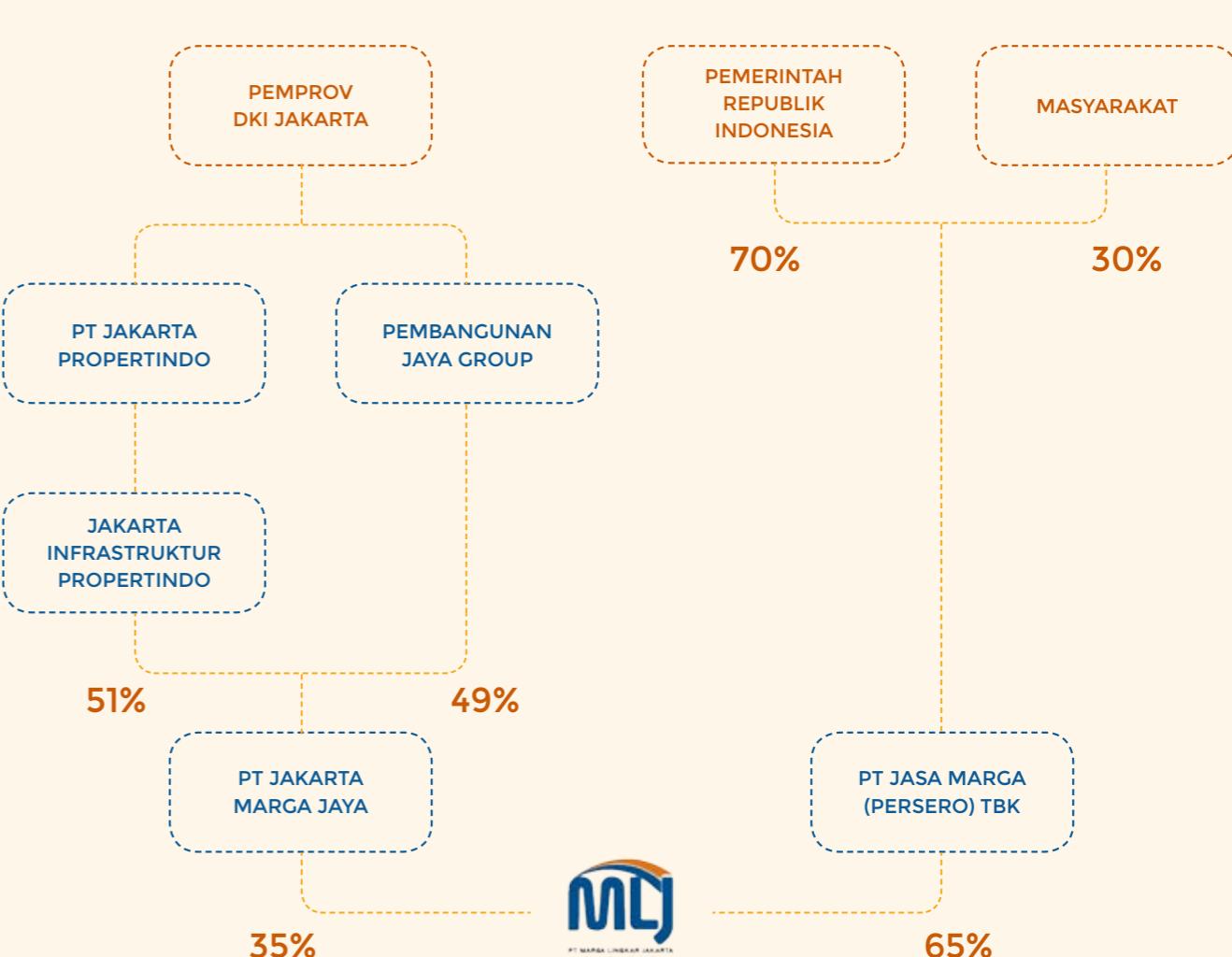
Subsidiaries and Associate Entity

Hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, PT Marga Lingkar Jakarta selaku anak perusahaan PT Jasa Marga yang bergerak di bidang pengusahaan jalan tol JORR W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk) tidak memiliki anak perusahaan, sehingga Perseroan tidak menyampaikan informasi terkait entitas anak dan entitas asosiasi tentang Nama; Bidang Usaha; Domisili; Tahun Beroperasi Komersial; Tahun Penyertaan Modal; Kepemilikan Saham; Aset dan Status Operasi.

For the period ended on 31 December 2019, PT Marga Lingkar Jakarta as a subsidiary of PT Jasa Marga engaged in the JORR North W2 (Ulujami - Kebon Jeruk) toll road operator does not have a subsidiary. Therefore, the Company has not been able to convey information regarding subsidiaries and associates regarding the Name; Business fields; Domicile; Years of Commercial Operation; Year of Equity Participation; Shareholding; Assets and Operating Status.

Struktur Grup Perusahaan

Company's Structure Group



Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 maupun tanggal disampaikannya data/informasi ini, MLJ tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa saham manapun. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action), jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action), dan nama bursa dimana saham MLJ dicatatkan.

For the period ended on 31 December 2019 and submission date of this data/information, MLJ does not conduct Initial Public Offering and trade its shares on any stock exchange. Thus there is no information regarding the year of issuance of shares, number of shares, share value, share price post to corporate action, number of listed shares after each corporate action, and the name of the stock where the stock MLJ is listed.

Kronologis Pencatatan Obligasi

Bond Listing Chronology

Setelah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 31 Oktober 2017 terkait penerbitan obligasi, PT Marga Lingkar Jakarta mencatatkan obligasi pertama kalinya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nama Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 pada tanggal 9 November 2017. Obligasi ini mendapat peringkat idAAA(sf) dari lembaga pemeringkat PT Pefindo. Peringkat ini merupakan peringkat tertinggi yang diberikan oleh PT Pefindo. Obligasi yang diterbitkan ini merupakan project bonds untuk proyek Perseroan yang berupa ruas tol JORR W2 Utara (Kebon Jeruk-Ulujam). Obligasi I ini bernilai sampai Rp 1,5 triliun yang terdiri dari 5 (lima) seri, dengan rata-rata tingkat bunga sebesar 8,36%. Kelima seri obligasi yang diterbitkan ini memiliki jangka waktu mulai dari 3 tahun hingga 12 tahun kedepan sejak tanggal emisi.

PT Marga Lingkar Jakarta listed its first bonds on the Indonesia Stock Exchange (BEI) under the name of Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 on 9 November 2017. The rating of this bond was idAAA (sf) from a rating agency, PT Pefindo. This rating is the highest rating given by PT Pefindo. This issued bond is a project bonds for the Company's project JORR North W2 toll road (Kebon Jeruk-Ulujam). This Bond I worths up to Rp 1.5 trillion consisting of 5 (five) series, with an average interest rate of 8.36%. The issued five series of bonds had a period ranging from 3 years to the next 12 years from the date of emission.

Jenis Efek <i>Stock Variant</i>	Nama Efek <i>Stock Name</i>	Tanggal Penerbitan Efek <i>Stock Issuance Date</i>	Tenor <i>Tenor</i>	Tingkat Bunga (%) <i>Interest Rate (%)</i>	Tanggal Jatuh Tempo Efek <i>Stock Due Date</i>	Nominal (Rp Miliar) <i>Nominal (Rp Billion)</i>	Peringkat <i>Rating</i>
Obligasi (project bonds)	Obligasi I Marga Lingkar Jakarta	8 November 2017 November 8 th , 2017	3 tahun 3 years	7,45	8 November 2020 November 8 th , 2020	200	idAAA(sf)
	Tahun 2017 Seri A						
	Obligasi I Marga Lingkar Jakarta	8 November 2017 November 8 th , 2017	5 tahun 5 years	7,75	8 November 2022 November 8 th , 2022	217	idAAA(sf)
	Tahun 2017 Seri B						
	Obligasi I Marga Lingkar Jakarta	8 November 2017 November 8 th , 2017	7 tahun 7 years	8,30	8 November 2024 November 8 th , 2024	299	idAAA(sf)
	Tahun 2017 Seri C						
	Obligasi I Marga Lingkar Jakarta	8 November 2017 November 8 th , 2017	10 tahun 10 years	8,70	8 November 2027 November 8 th , 2027	320	idAAA(sf)
	Tahun 2017 Seri D						
	Obligasi I Marga Lingkar Jakarta	8 November 2017 November 8 th , 2017	12 tahun 12 years	8,85	8 November 2029 November 8 th , 2029	464	idAAA(sf)
	Tahun 2017 Seri E						

Lembaga/Profesi Penunjang Perusahaan

Supporting Profession and Institution

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Tahun 2019

List of Capital Market Supporting Professional and Institution in 2019

Nama dan Alamat <i>Name and Address</i>	Jenis dan Bentuk Jasa <i>Types and Forms of Services</i>	Biaya (Rp) <i>Cost (Rp)</i>	Periode <i>Period</i>
--	---	--------------------------------	--------------------------

Lembaga Penunjang / Supporting Institutions

Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm</i>	Melakukan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). To audit Financial Statements 2019 based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.	Biaya audit ditanggung oleh PT Jasa Marga, pemegang saham pengendali Audit fees are borne by PT Jasa Marga, a controlling shareholder
Jasa Lainnya: <i>Other Services</i>			

Profesi Penunjang / Supporting Professionals

Pemeringkat Efek Rating Agency	Pemeringkat Efek (obligasi) <i>Stocks rating (bonds)</i>	Rp 137.500.000,-	2019
--------------------------------	---	------------------	------

Wali Amanat Trustee	PT Bank Mega Tbk	Mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan hak dan kewajiban Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Emisi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalianamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal.	Rp 90.000.000,-	2019
---------------------	------------------	--	-----------------	------

To represent Bondholders' interests of the both inside and outside the court in carrying out legal actions relating to the rights and obligations of the Bondholders in accordance with the Emission requirements by taking into account the provisions contained in the Trustee Agreement and the applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia, especially regulations in the Capital Market sector.

Informasi Jaringan Kantor dan Wilayah Kerja

Office Network and Working Areas Coverage

Kantor Pusat (Head Office)

Graha Simatupang Wing 2 B lantai 2
Jl. TB Simatupang km 38,
Jakarta Selatan

Kantor Operasional (Operational Office)

Plaza Tol Meruya Wing 2 lantai 2
Jln. Meruya Utara Raya no 1
Kembangan Jakarta Barat

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

05



Tinjauan Umum: Perekonomian dan Industri Infrastruktur (Jalan Tol)

General Review: Economy and Industry of Infrastructure (Toll Road)

Perekonomian Global

Ekonomi global mengalami tekanan di tahun 2019 di tahun 2019 dengan perkiraan pertumbuhan sebesar 3,0%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan PDB dunia sebesar 3,6% di tahun 2018 menurut Dana Moneter Internasional (IMF). Hal ini terutama disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) yang dikombinasikan dengan beragam faktor lainnya diantaranya ketidakpastian di benua Eropa terkait Brexit dan isu perang dagang antara AS dengan Cina yang masih berlanjut.

Sejalan dengan kondisi ekonomi di AS, perekonomian di kawasan Eropa juga masih mengalami tekanan ditandai dengan perlambatan permintaan dunia terutama negara-negara yang berorientasi eksport seperti Jerman dan Perancis. Sementara itu, negara-negara sedang berkembang tetap menjadi motor perekonomian dunia dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 3,9% di tahun 2019 ditengah pelemahan ekonomi Tiongkok yang tumbuh melambat sebesar 6,1% di tahun yang sama.

Produk Domestik Bruto (PDB) dunia di tahun 2020 diperkirakan tumbuh sebesar 3,4% ditopang oleh pertumbuhan ekonomi negara-negara sedang berkembang sebesar 4,6% sedangkan pertumbuhan ekonomi negara-negara maju diproyeksikan stagnan sebesar 1,7%. Perkiraan perbaikan pertumbuhan ekonomi dunia ini didorong oleh keberlanjutan dukungan kebijakan makroekonomi terutama di negara maju dan stabilisasi kondisi ekonomi negara-negara sedang berkembang.

Negosiasi bilateral antara AS dan Tiongkok yang berlangsung sejak pertengahan Oktober 2019 yang menghasilkan perjanjian fase pertama termasuk penurunan tarif diharapkan menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan perbaikan ekonomi dunia di tahun 2020. Meski demikian, pasar global harus mewaspada berbagai dampak virus corona terhadap aktivitas ekonomi dunia.

Perekonomian Indonesia

Ditengah tantangan perlambatan ekonomi global, optimisme dan kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi Indonesia masih terjaga dengan baik meski dengan pertumbuhan yang relatif stagnan sebesar 5,02%. Hal ini dibuktikan dengan aliran masuk modal asing ke pasar domestik yang sedikit menurun turut memberikan sentimen positif terhadap Rupiah. Rupiah ditransaksikan menguat terhadap US Dollar yang ditutup di level 13.866/US Dollar pada bulan Desember 2019 dibandingkan 14.390/US Dollar di periode yang sama tahun sebelumnya. Stabilisasi mata

World Economy

The global economy was under pressure in 2019 in 2019 with a projected growth of 3.0 percent, lower than the world GDP growth of 3.6% in 2018 according to the International Monetary Fund (IMF). It was mainly due to a slow down in United States (US) economic growth which was combined with other various factors including an uncertainty in the European continent regarding Brexit and a prolonged issue of trade war between the US and China.

In line with US' economic conditions, economies in the European areas also remains under pressure indicated by a weakening world demand especially for export-oriented countries such as Germany and France. Meanwhile, developing countries continue to be world economic engine of growth with their economies growing at 3.9% in 2019 amidst the weakening of the Chinese economy which grew by 6.1% in the same year.

Global's Gross Domestic Product (GDP) in 2020 is forecasted to grow by 3.4% backed by the developing countries' economic growth of 4.6% whilst the economy of developed countries is projected to grow stagnantly at 1.7%. An expected improvement of global economic growth was driven by a sustainable support of macroeconomic policies especially in developed countries and economic conditions stabilization in developing countries.

A bilateral negotiation between the US and China taking place since mid-October 2019 which resulted in the first phase of the agreement including a reduction in tariffs is expected to be one of the keys success factor in improving the world economy in 2020. However, global markets must be aware of the multiplier effects of the corona virus towards world economic activities.

Indonesia Economy

In the midst of global economic slowdown challenges, investors' optimism and confidence towards Indonesia's economic prospect are well maintained despite a relatively stagnant growth of 5.02%. It is evidenced by a slightly lower inflows of foreign capital into the domestic market contributing a positive sentiment towards the Rupiah. This country's country strengthened towards US Dollar which closed at 13,866/US Dollar in December 2019 compared to 14,390/US Dollar in the same period of previous year. The the Rupiah stabilization was also influenced by an availability of

uang Rupiah juga dipengaruhi oleh ketersediaan cadangan devisa yang mencapai USD129,2 miliar di akhir tahun 2019, lebih tinggi dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar USD120,6 miliar.

Kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi Indonesia juga diperkuat dengan kenaikan realisasi investasi di Indonesia yang mencapai Rp809,6 triliun di tahun 2019, naik 12,2% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp721,3 triliun dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 1,0 juta orang, menurut data dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Peningkatan realisasi investasi ini ditunjang oleh kenaikan realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar 17,6% menjadi Rp386,5 triliun dan pertumbuhan realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar 7,7% menjadi Rp423,1 triliun di tahun 2019.

Ditengah tantangan pertumbuhan ekonomi Indonesia akibat perlambatan pertumbuhan ekonomi global, persepsi dan kepercayaan internasional terhadap fundamental ekonomi Indonesia masih terjaga dengan baik. Hal ini didukung oleh sinergi antara kebijakan moneter, sektor keuangan dan kebijakan fiskal untuk mempertahankan stabilitas makroekonomi sambil memelihara momentum pertumbuhan. Faktor lainnya adalah rasio utang yang masih relatif rendah dibandingkan dengan PDB Indonesia yang terus mengalami pertumbuhan. S&P menaikkan peringkat surat utang Pemerintah Indonesia menjadi BBB/Stabil dari BBB-/stabil pada tanggal 31 Mei 2019. Sementara itu, Japan Credit Rating Agency merevisi outlook peringkat surat utang Pemerintah Indonesia menjadi positif dengan peringkat BBB pada tanggal 26 April 2019.

Ditopang dengan fundamental makroekonomi Indonesia yang terkelola dengan baik tersebut dan perkiraan pertumbuhan global yang membaik di tahun 2020, Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3% di tahun mendatang. Pertumbuhan ekonomi ini diimbangi dengan pengelolaan inflasi yang semakin membaik sehingga inflasi diperkirakan mencapai 3,1%.

Tabel Indikator Ekonomi Indonesia

Asumsi dasar makroekonomi Indonesia untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Indikator	Satuan Unit	2019 2019	2020 2020	Indicator
Pertumbuhan Ekonomi	(%, yoy)	5,2	5,2	Economic Growth
Inflasi	(%)	3,10	3,10	Inflation
Nilai tukar Rupiah	(Rp/US\$)	14.250	14.250	Rupiah exchange rate
Suku bunga SPN 3 Bulan	(%)	5,60	5,60	3-month SPN interest rate
Harga Minyak	(USD/barel)	63	63	Oil Prices
Lifting Minyak	(ribu barel/hari)	754	754	Lifting Oil
Lifting Gas	(ribu barel setara minyak/hari)	1.072	1.072	Lifting Gas

Sumber: Kementerian Keuangan

foreign exchange reserves of USD129.2 billion at the end of 2019, higher than the previous year's position of USD120.6 billion.

Investors' confidence towards Indonesia economic prospects was also strengthened by an increase in Indonesia investment realization standing at Rp809.6 trillion in 2019, up 12.2% from the previous year's position of Rp721.3 trillion with an employment absorbance of 1.0 million people, according to Investment Coordinating Board (BKPM). This higher investment realization was backed by an up of Domestic Direct Investment (DDI) realization by 17.6% to Rp386.5 trillion and Foreign Direct Investment (FDI) realization growth of 7.7% to Rp423.1 trillion in 2019.

Amidst Indonesia's economic growth challenges due to slowing global economic growth, international perceptions and confidence towards Indonesia economic fundamentals are well maintained. It is supported by a synergy between monetary policy, financial sector and fiscal policy to maintain a macroeconomic stability as well as a growth momentum. Another factor is a relatively low debt ratio compared to Indonesia's GDP which continues to grow sustainably. S&P raised the rating of Indonesian Government debt securities to BBB/Stable from BBB-/Astable on 31 May 2019. Meanwhile, the Japan Credit Rating Agency revised an outlook of the Government of Indonesia's debt securities rating to be positive with BBB rating on April 26, 2019.

Backed by Indonesia well-managed macroeconomics and a forecast of improving global growth in 2020, the Government estimates economic growth of 5.3% in the coming year. This economic growth was offset by a better inflation management so that inflation is estimated at 3.1%. The basic assumptions of Indonesia's macroeconomics for 2020 are as follows.

Indonesia Economic Indicator Table

The basic assumptions of Indonesia's macroeconomics for 2020 are as follows:

Industri Infrastruktur (Jalan Tol)

Pembangunan infrastruktur khususnya jalan tol yang sedang gencar-gencarnya dilaksanakan oleh Pemerintah saat ini juga diimbangi dengan penetapan kebijakan yang mendukung pembangunan infrastruktur tersebut dalam rangka mencapai sistem logistik nasional yang kompetitif dan efisien. Sistem logistik tersebut diharapkan mampu mengurangi biaya logistik yang memberikan beban bagi para pelaku bisnis disamping memberikan dampak pada harga barang/jasa dan disparitas harga antar daerah. Dalam skala internasional, perwujudan sistem logistik nasional yang kompetitif dan efisien tersebut diyakini akan mampu meningkatkan daya saing industri nasional dibandingkan negara-negara tetangga.

Visi logistik Indonesia 2025 telah ditetapkan oleh Pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2012 tentang cetak biru pengembangan sistem logistik nasional. Regulasi tersebut memberikan arahan dan pedoman bagi pemerintah dan dunia usaha untuk membangun Sistem Logistik Nasional yang efektif dan efisien. Untuk melakukan aktivitas logistik diperlukan infrastruktur logistik yang terdiri atas simpul logistik (*logistics node*) dan mata rantai logistik (*logistics link*) yang berfungsi menggerakkan barang dari titik asal (*point of origin*) ke titik tujuan (*point of destination*).

Infrastruktur dan jaringan transportasi merupakan mata rantai keterkaitan antara simpul transportasi (*transportation node*) dan koneksi antar simpul (*transportation link*) yang berupa prasarana dan sarana transportasi. Simpul transportasi dapat berupa pelabuhan laut, pelabuhan udara, stasiun, terminal, depot, dan pergudangan, sementara transportation link adalah jalan darat, jalan tol, jalur kereta api, jalur sungai, jalur pelayaran, jalur penerbangan, dan pipa. Simpul-simpul transportasi perlu diintegrasikan dengan jaringan transportasi dan pelayanan sarana intermoda transportasi yang terhubung secara efisien dan efektif.

Keberadaan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (Jakarta Outer Ring Road) yang merupakan salah satu infrastruktur logistik strategis tidak luput dari perhatian Pemerintah. Melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Pemerintah mengintegrasikan sistem transaksi tol JORR dengan tol Akses Tanjung Priok dan tol Penjaringan - Kebon Jeruk serta tol Pondok Aren-Ulujami yang mulai diimplementasikan pada tanggal 29 September 2018. Kebijakan ini juga sebagai langkah menuju sistem transaksi tol menerus (*multi-lane free flow/MLFF*).

Dengan integrasi ini transaksi tol menjadi lebih sederhana dengan tarif tunggal sesuai golongan kendaraan dan hanya perlu 1 transaksi pada gerbang tol (GT) masuk (on ramp payment) dibandingkan sebelumnya yang perlu melakukan 2 hingga 3 kali transaksi. Tarif tunggal yang diterapkan ini telah dikalkulasikan secara seksama, yakni sebesar tarif rata-rata ruas tol (Rp.875/km) dikalikan dengan panjang perjalanan

Infrastructure Industry (Toll Road)

The development of infrastructure especially toll roads that are currently being intensively executed by the Government is also complemented with an establishment of policies supporting infrastructure development in order to achieve a competitive and efficient national logistics system. The logistical system is expected to reduce logistics costs imposing burdens on the business players apart from affecting the price of goods/services and price disparity between regions. On an international scale, an implementation of competitive and efficient national logistics system is believed to be able to enhance national industries competitiveness compared to neighboring countries.

Indonesian logistics vision 2025 was set by the Government through Presidential Regulation No. 26 Year 2012 concerning a national logistics system development blueprint. The regulation provides directions and guidances for governments and businesses to build an effective and efficient National Logistics System. To implement logistical activities, it is necessary to have a logistical infrastructure comprising of logistics nodes and links functioning to move goods from a point of origin to destination point.

Transportation infrastructure and networks are a link between the transportation node and links in the form of transportation infrastructure and facilities. Transport nodes can be in the form of seaports, airports, stations, terminals, depots and warehousing whilst transportation links are roads, toll roads, railways, river lines, shipping lines, flight lines, and pipes. Transport nodes need to be integrated with transportation networks and intermodal transportation service facilities that are connected efficiently and effectively.

An existence of the Jakarta Outer Ring Road as one of strategic logistics infrastructures has not gone unnoticed by the Government. Through the Ministry of Public Works and Housing, the Government integrates the JORR toll transaction system with Tanjung Priok and Penjaringan - Kebon Jeruk access toll road as well as Pondok Aren-Ulujami toll road, which began to be implemented on 29 September 2018. This policy is also a step towards a multi-lane free flow transaction system/MLFF).

With this integration, toll transactions are simplified at a single tariff according to vehicle class and only need 1 transaction at the toll ramp (on ramp payment) compared to previous one requiring 2 to 3 times of transaction. This applied single tariff has been carefully calculated, which is an average tariff for toll roads (Rp875/km) multiplied by an average trip length of 17.6 km. Toll road users will pay the

rata-rata jalan tol tersebut (average trip length) (17,6 km). Pengguna jalan tol akan membayar jumlah yang sama berapapun jarak yang ditempuh. Kendaraan golongan I akan dikenakan tarif Rp.15.000, golongan II dan III Rp.22.500, sementara golongan IV dan V Rp.30.000.

Berdasarkan kajian Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian PUPR terkait investasi jalan tol besaran tarif baru diperkenalkan ini lebih rendah daripada kesanggupan membayar (willingness to pay) masyarakat (source: kominfo.go.id). Dengan kata lain, integrasi ini bukan merupakan kenaikan tarif terselubung untuk meningkatkan pendapatan dan memberikan keuntungan tambahan bagi badan usaha jalan tol (BUJT). Selain itu, kebijakan integrasi tersebut menguntungkan sebagian besar pengguna tol yakni sebesar 61% yang menempuh jarak jauh atau yang biasanya melakukan lebih dari satu kali transaksi di beberapa gerbang tol, karena akan membayar lebih murah dari sebelumnya. Adapun pengguna tol jarak dekat memiliki pilihan melalui jalan arteri yang kualitasnya juga terus ditingkatkan secara bertahap.

Pengurangan tarif tol untuk kendaraan golongan II hingga V diharapkan dapat meringankan biaya logistik nasional yang selama ini sering dikeluhkan. Berdasarkan kajian Bank Dunia dan Pusat Kajian Logistik ITB tahun 2013 rata-rata biaya logistik Indonesia selama tahun 2004-2011 mencapai 26,64% dari produk domestik bruto (PDB). Sementara itu, riset Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia tahun 2017 juga menunjukkan tingginya ongkos logistik Indonesia, yang mencapai 23,5% dari PDB. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan sejumlah negara tetangga seperti Thailand (13,2%), Malaysia (13%), dan Singapura (8,1%).

same amount regardless of the distance traveled. Vehicle class I will be charged a tariff of Rp15,000, class II and class III of Rp22,500 as well as class IV and V of Rp30,000.

Based on a study related to toll road investment conducted by Toll Road Authority Agency (BPJT) of the Ministry of Public Works and Housing (PUPR), this newly introduced tariff rate is lower than community's willingness to pay (source: kominfo.go.id). Similarly, this integration is not a covert of tariff hike to increase revenue and provide additional benefits for the toll road business entity (BUJT). Moreover, the integration policy provides benefits to the majority of toll users by 61%, for those who travel long distances or accustomed to make more than one transaction at several toll gates, because they will pay less money than before. Short distance toll users have an option of going through an arterial road whose quality is also being improved gradually.

A toll tariff reduction for vehicles class II to V is expected to reduce national logistics costs, which have been frequently complained. Based on a World Bank study and ITB Logistics Study Center in 2013 an average logistics cost in Indonesia during 2004-2011 reached 26.64% of Gross Domestic Product (GDP). Meanwhile, a logistic research conducted by Indonesian Logistics and Forwarders Association in 2017 also showed that logistic cost in Indonesia was high, accounting for 23.5% of GDP. This figure is higher compared to other several neighbouring countries such as Thailand (13.2%), Malaysia (13%), and Singapore (8.1%).

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Business Segments Operations Review

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban; (2) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan (3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis jalan tol hanya dalam satu segmen. Segmen usaha tersebut adalah pengoperasian ruas Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara (Ulujami-Kebon Jeruk).

An operational segment is an entity's component: (1) involved in a business activity which earns revenue and incurs expenses; (2) operational results are reviewed regularly by operational decision makers to make decisions about the allocated resources to the segment and assess its performance; and (3) separable financial information availability. The sum of each reported segment is a measure submitted to operational decision makers for a decision making objective to allocate segment resources and assess their performances.

For the years ended on 31 December 2019 and December 31, 2018, the Company operates and manages its owned toll road business in only one segment. The aforementioned operational segment is a toll road operation of Jakarta Outer Ring Road (JORR) W2 North Section (Ulujami-Kebon Jeruk).

Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan

Financial Performance Review

Tinjauan kinerja keuangan berikut ini disusun dengan mengacu kepada laporan keuangan audit PT Marga Lingkar Jakarta. Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, a member firm of EY Global Network, telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Laporan keuangan audit Perusahaan memperoleh opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Marga Lingkar Jakarta serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pembahasan Utama

Perseroan mampu menunjukkan perbaikan kinerja profitabilitas yang mampu membuka laba tahun berjalan sebesar Rp41,77 miliar di tahun 2019, dibandingkan rugi tahun berjalan di tahun sebelumnya sebesar Rp840,80 juta ditopang dengan peningkatan tajam atas laba sebelum pajak menjadi Rp49,77 miliar. Secara umum, posisi laporan keuangan Perseroan membuka pertumbuhan moderat dengan nilai aset, liabilitas dan ekuitas masing-masing sebesar Rp2,15 triliun; Rp1,61 triliun dan Rp545,33 miliar di tahun 2019.

Laporan Posisi Keuangan

Perseroan membuka total aset sebesar Rp2,15 triliun di tahun 2019, naik 1,60% dibandingkan posisi tahun sebelumnya Rp2,12 triliun. Kenaikan aset ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan dana ditetapkan penggunaannya milik Perseroan yang mencapai Rp309,44 miliar, dengan pertumbuhan 42,31%. Hal ini sejalan dengan kenaikan penyisihan dana cadangan pembayaran bunga, pembayaran pokok obligasi dan cadangan pemeliharaan di tahun 2019. Selain itu, Perseroan juga membuka kenaikan kas dan setara kas sebesar 8,69% menjadi Rp163,00 miliar seiring dengan kenaikan pendapatan tol Perseroan di sepanjang tahun 2019.

Sementara itu, liabilitas Perseroan relatif stabil sebesar Rp1,61 triliun di tahun 2019 sedangkan ekuitas mengalami kenaikan sebesar 8,19% menjadi Rp545,33 miliar ditopang oleh perbaikan profitabilitas dengan perolehan laba tahun berjalan sebesar Rp41,77 miliar.

The following financial performance review is compiled by referring to PT Marga Lingkar Jakarta's audited financial statements. Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, a member firm of EY Global Network, has audited the Company's financial statements comprising of statements of financial position, statements of profit and loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the year then ended on 31 December 2019.

The Company's audit financial statements obtain a fair opinion, in all material respects, PT Marga Lingkar Jakarta's financial position, financial performance and cash flow for the year ended on 31 December 2019, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Main Discussion

The Company was able to show an improving profitability performance that was able to record profit for the year of Rp41.77 billion in 2019, compared to loss for the year of Rp840.80 million, supported by a sharp increase in profit before tax to Rp49.77 billion. In general, the Company's financial statements position posted a moderate growth with the assets, liabilities and equity stood at Rp2.15 trillion; Rp1.61 trillion and Rp545.33 billion in 2019, respectively.

Financial Statement Position Reports

The company recorded total assets of Rp2.15 trillion in 2019, up 1.60% compared to the previous year's position of Rp2.12 trillion. This increase in assets was mainly influenced by the Company's increasing restricted funds set to be used for payments of bond interest and principal as well as maintenance provision in 2019. In addition, the Company also recorded an increase of cash and cash equivalents of 8.69% to Rp163.00 billion in line with its improving toll revenue throughout 2019.

Meanwhile, the Company's liabilities also relatively stable of Rp1.61 trillion in 2019 whilst its equity was up by 8.19% to Rp545.33 billion sustained by an improving profitability profile with profit for the year standing at Rp41.77 billion.

Dalam ribuan Rupiah (In thousand Rupiah)

Posisi Keuangan (Rp) Financial Position (Rp)	2019	2018	Perubahan Change	
	Nominal Nominal	Percentase Percentage		
Aset Lancar Current Assets	174.699.995	178.519.288	(3.819.293)	(2,14%)
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	1.977.908.773	1.940.149.797	37.758.976	1,95%
Jumlah Aset Total Assets	2.152.608.768	2.118.669.085	33.939.683	1,60%
Liabilitas Lancar Current Liabilities	268.824.215	79.591.950	189.232.265	237,75%
Liabilitas Tidak Lancar Non-Current Liabilities	1.338.455.229	1.535.022.374	(196.567.145)	(12,81%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.607.279.444	1.614.614.324	(7.334.880)	(0,45%)
Ekuitas Equity	545.329.324	504.054.761	41.274.563	8,19%

Aset Lancar Current Assets

Dalam ribuan Rupiah (In thousand Rupiah)

Aset Lancar (Rp) Current Assets (Rp)	2019	2018	Perubahan Change	
	Nominal Nominal	Percentase Percentage		
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	162.998.536	149.965.799	13.032.737	8,69%
Piutang Lain-Lain - Neto Non Current Assets	11.581.777	27.726.719	-16.144.942	-58,23%
Uang muka dan biaya dibayar di muka	119.682	826.770	-707.808	-85,52%
Total Assets				
Aset Lancar Current Assets	174.699.995	178.519.288	-3.819.293	-2,14%

Aset lancar Perseroan turun sebesar 2,14% menjadi Rp174,70 miliar di tahun 2019 dibandingkan posisi tahun sebelumnya senilai Rp178,52 miliar. Penurunan aset lancar ini terutama disebabkan oleh berkurangnya piutang lain-lain neto sebesar 58,23% dari Rp27,73 miliar di tahun 2018 menjadi Rp11,58 miliar di tahun 2019.

Piutang lain-lain ini adalah pendapatan yang akan diterima oleh Perseroan dari hasil tol di tahun 2019 dengan porsi terhadap aset lancar sebesar 6,63%. Penurunan di akun tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya piutang lain-lain kepada pihak berelasi dari Rp22,16 miliar di tahun 2018 menjadi hanya Rp7,80 miliar di tahun berikutnya.

The Company's current assets decreased by 2.14% to Rp174.70 billion in 2019 compared to the previous year's position of Rp178.52 billion. This decline in current assets was mainly due to a reduction in other receivables-net by 58.23% from Rp27.73 billion in 2018 to Rp11.58 billion in 2019.

These other receivables-net are revenues that will be received by the Company from toll revenue sharing in 2019 with its portion of current assets of 6.63%. A decline in the account was mainly due to other receivables reduction from related parties from Rp22.16 billion in 2019 to only Rp7.80 billion in the next year.

Komponen aset lancar lainnya berupa uang muka dan biaya dibayar di muka juga menunjukkan penurunan menjadi Rp119,68 juta di tahun 2019 dari Rp826,77 juta di tahun sebelumnya. Penurunan akun ini terutama karena tidak dibukukannya lagi uang muka operasional yang ditahun 2018 mencapai Rp707,09 juta.

Sementara itu, kas dan setara kas meningkat menjadi Rp163,00 miliar di tahun 2019 seiring dengan peningkatan pendapatan tol Perseroan. Kontribusi kas dan setara kas terhadap total aset lancar sebesar 93,30% di tahun 2019, lebih tinggi dibandingkan kontribusi tahun sebelumnya sebesar 84,01%.

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets

Aset Tidak Lancar (Rp) Non-Current Assets (Rp)			Dalam ribuan Rupiah (In thousand Rupiah)	
	2019	2018	Perubahan Change	
		Nominal Nominal	Percentase Percentage	
Dana ditetapkan penggunaannya <i>Restricted Funds</i>	309.438.500	217.438.500	92.000.000	42,31%
Uang muka kontraktor <i>Advances for contractor</i>	-	-	-	-
Aset tetap - neto <i>Fixed Assets</i>	31.114.710	32.942.300	-1.827.590	-5,55%
Aset tak berwujud hak pengusahaan jalan tol - neto <i>Intangible Asset, toll road concession</i>	1.635.687.156	1.689.748.997	-54.061.841	-3,20%
Aset tak berwujud lainnya - neto <i>Intangible asset, others - net</i>	1.648.407	-	1.648.407	-
Aset tidak lancar lainnya <i>Deferred Tax Assets</i>	20.000	20.000	-	0,00%
Aset Tidak Lancar <i>Non Current Assets</i>	1.977.908.773	1.940.149.797	37.758.976	1,95%

Perseroan membukukan total aset tidak lancar sebesar Rp1,98 triliun, naik 1,95% dari posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,94 triliun. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan nilai akun dana ditetapkan penggunaannya dari Rp217,44 miliar di tahun 2018 menjadi Rp309,44 miliar di tahun berikutnya. Akun ini merupakan penyisihan dana cadangan pembayaran bunga dan pokok obligasi untuk seluruh seri obligasi serta cadangan pemerliharaan yang disajikan sebagai bagian aset tidak lancar.

Sementara itu, nilai aset tetap neto Perseroan mencapai Rp31,11 miliar di tahun 2019 dari Rp32,94 miliar di tahun sebelumnya yang dipengaruhi oleh peningkatan nilai akumulasi penyusutan. Akumulasi penyusutan Perseroan mencapai Rp16,43 miliar di tahun 2019, lebih tinggi dibandingkan posisi tahun sebelumnya Rp10,63 miliar sebesar.

Another current asset component in the form of advances and prepaid expenses also showed a to Rp119.68 million in 2019 from Rp826.77 million in the previous year. A decline in this account was mainly due to unrecorded operational advances which in 2018 reached Rp707.09 million.

Meanwhile, cash and cash equivalents were up to Rp163.00 billion in 2019 in tandem with an increase in the Company's toll revenue. The contribution of cash and cash equivalents to total current assets was 93.03% in 2019, higher than the previous year's contribution of 84.01%.

Aset tak berwujud berupa hak pengusahaan jalan tol - neto yang merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol yang diberikan kepada Perseroan mencapai Rp1,64 triliun di tahun 2019. Nilai aset tak berwujud ini lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,69 triliun karena kenaikan nilai akumulasi amortisasi.

Intangible assets in the form of concession rights for the toll road - net which is a concession right granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concessions to the Company reached Rp1.64 trillion in 2019. The value of these intangible assets is lower compared to the previous year of Rp1.69 trillion due to an increasing accumulated amortization value.

Liabilitas Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek (Rp) Short Term Liabilities (Rp)

Liabilitas Jangka Pendek (Rp) Short Term Liabilities (Rp)			Dalam ribuan Rupiah (In thousand Rupiah)	
	2019	2018	Perubahan Change	
		Nominal Nominal	Percentase Percentage	
Utang Usaha <i>Account Payables</i>	660.846	658.980	1.866	0,28%
Utang Kontraktor dan Konsultan <i>Contractor and Consultant Payable</i>	1.777.862	2.179.870	-402.008	-18,44%
Utang Pajak <i>Taxes Payable</i>	201.017	205.955	-4.938	-2,40%
Beban Aktual <i>Accrued Expenses</i>	31.113.473	34.461.528	-3.348.055	-9,72%
Utang Retensi <i>Retention Payable</i>	2.156.217	6.629.690	-4.473.473	-67,48%
Utang Lain-Lain <i>Other Payables</i>	11.386.310	33.793.658	-22.407.348	-66,31%
Liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun <i>Current maturities of long-term liabilities</i>	-	-	-	-
Utang Obligasi <i>Bonds Payable</i>	199.729.543	-	-	-
Utang Bank <i>Bank Loans</i>	-	-	-	-
Provisi pelapisan jalan tol <i>Provision of overlay of toll road</i>	21.798.947	1.662.268	20.136.679	1211,40%
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short Term Liabilities</i>	268.824.215	79.591.950	189.232.265	237,75%

Perseroan membukukan liabilitas jangka pendek senilai Rp268,82 miliar di tahun 2019 atau naik 237,75% dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp79,59 miliar. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh utang obligasi yang akan jatuh tempo di bulan November 2020 senilai Rp199,73 miliar.

The company posted a short-term liability of Rp268.82 billion in 2019, up by 237.75% compared to previous year's position standing at Rp79.59 billion. It was mainly due to bond payables of Rp199.73 billion that will mature in November 2020.

Sementara itu, utang lain-lain Perseroan turun sebesar 66,31% dari Rp33,79 miliar di tahun 2018 menjadi Rp11,39 miliar di tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya uang titipan kepada pihak berelasi menjadi hanya Rp9,44 miliar di tahun 2019 dari Rp31,04 miliar di tahun sebelumnya.

Uang titipan merupakan penerimaan pendapatan tol E-Toll Card yang belum dibayarkan kepada PT Jalantol Lingkarluar Jakarta, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Jasa Marga Tollroad Operator, PT Jalan Lingkar Baratsatu dan PT Hutama Karya (Persero) atas kendaraan yang melewati ruas tol Perusahaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama operasi terpadu.

Liabilitas Jangka Panjang (Rp) Long Term Liabilities (Rp)

Dalam ribuan Rupiah (In thousand Rupiah)

Liabilitas Jangka Panjang (Rp) Long Term Liabilities (Rp)	2019	2018	Perubahan Change	
			Nominal Nominal	Percentase Percentage
Liabilitas pajak tangguhan - neto Deferred Tax Liabilities - net	34.721.071	26.886.359	7.834.712	29,14%
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Long Term Liabilities - net of current maturities	-	-	-	-
Utang bank Bank Loans	-	-	-	-
Utang obligasi Bonds Payable	1.295.428.875	1.494.558.829	-199.129.954	-13,32%
Provisi pelapisan jalan tol Provision for overlay	4.661.161	11.060.890	-6.399.729	-57,86%
Liabilitas imbalan pasca kerja Employee benefits liability	3.644.122	2.516.295	1.127.827	44,82%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Long Term Liabilities	1.338.455.229	1.535.022.374	-196.567.145	-12,81%

Liabilitas jangka panjang Perseroan menurun sebesar 12,81% menjadi Rp1,34 triliun di tahun 2019. Penurunan liabilitas jangka panjang ini seiring dengan jatuh tempo utang obligasi Perseroan sebesar Rp200,00 miliar di bulan November 2019. Utang obligasi yang dimiliki Perseroan hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mencapai Rp1,30 triliun.

Utang obligasi masih menjadi komponen utama liabilitas jangka panjang setelah Perseroan menerbitkan Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 31 Oktober 2017. Obligasi ini diterbitkan dalam 5 (lima) seri. Informasi lengkap mengenai obligasi tersebut dapat di lihat di ikhtisar obligasi.

Meanwhile, the Company's other payables decreased by 66,31% from Rp33.79 billion in 2018 to Rp11.39 billion in 2019. This decrease was mainly due to a reduction in related parties deposits to only Rp9.44 billion in the year 2019 from Rp31.04 billion in the previous year.

The Company's deposit is the E-Toll Card toll revenue that has not been paid to PT Jalantol Lingkarluar Jakarta, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Jasa Marga Tollroad Operator, PT Jalan Lingkar Baratsatu and PT Hutama Karya (Persero) for vehicles passing through the Company's toll roads in connection with an integrated joint operation cooperation agreement.

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 8 November 2017 dari hasil penerbitan Obligasi adalah sebesar Rp1,50 triliun. Sesuai dengan perjanjian dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat dan prospektus utang obligasi MLJ, sekitar 90% dari dana tersebut akan digunakan untuk pelunasan seluruh kredit investasi dan sekitar 8% untuk penyisihan dana cadangan pembayaran bunga sebesar 12 (dua belas) bulan bunga untuk seluruh seri obligasi yang tersedia paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal emisi, dan sisanya untuk modal kerja, temasuk namun tidak terbatas kepada biaya layanan transaksi, biaya layanan lalu lintas dan biaya layanan konstruksi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Total fund obtained by the Company on 8 November 2017 from the bonds proceed amounted to Rp1,50 trillion. In accordance with an agreement with PT Bank Mega Tbk as Trustee and MLJ's bond prospectus, around 90% of the funds will be used to pay off all investment loans and around 8% for the provision of interest payment reserve funds for 12 (twelve) months of interest for all series of bonds available no later than 1 (one) month after the issuance date, and the remainder for working capital, including but not limited to fees of transaction service, traffic service and construction service.

This bond is not guaranteed with a specific collateral, but are guaranteed with all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future ones.

Ekuitas (Rp) Equity (Rp)

Dalam ribuan Rupiah (In thousand Rupiah)

Ekuitas (Rp) Equity (Rp)	2019	2018	Perubahan Change	
			Nominal Nominal	Percentase Percentage
Modal ditempatkan dan disetor Issued and fully paid	655.727.000	655.727.000	0	0,00%
Defisit Deficit	(110.720.866)	(152.493.064)	41.772.198	-27,39%
Penghasilan komprehensif lain - keuntungan aktuarial liabilitas imbalan kerja Other comprehensive income - actuarial gain of employee benefits liabilities	323.190	820.825	-497.635	-60,63%
Ekuitas Equity	545.329.324	504.054.761	41.274.563	8,19%

Ekuitas Perseroan meningkat menjadi Rp545,33 miliar dengan pertumbuhan 8,19% di tahun 2019. Di tahun sebelumnya ekuitas Perseroan mencapai Rp504,53 miliar dengan defisit sebesar Rp152,49 miliar. Defisit Perseroan yang semakin berkurang menjadi Rp110,72 miliar di tahun 2019 menjadi faktor utama perbaikan profil ekuitas Perseroan.

The Company's equity was up to Rp545.33 billion with a growth of 8,19% in 2019. In the previous year the Company's equity reached Rp504.53 billion with a deficit of Rp152.49 billion. The Company's deficit which significantly reduced to Rp110.72 billion in 2019 is a key factor of the Company's improving equity profile.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam ribuan Rupiah (In thousand Rupiah)

Laba Rugi Komprehensif (Rp) Loss Profits Comprehensif (Rp)	2019	2018	Perubahan Change	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage
Pendapatan tol <i>Toll Income</i>	313.548.368	276.663.108	36.885.260	13,33%
Beban Tol <i>Toll Expenses</i>	(124.306.784)	(127.135.305)	2.828.521	-2,22%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	189.241.584	149.527.803	39.713.781	26,56%
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administration Expenses</i>	(31.484.550)	(30.526.242)	(958.308)	3,14%
Beban operasional lainnya <i>Other operational expenses</i>	(5.388.220)	(3.930.914)	(1.457.306)	37,07%
Penghasilan operasional lainnya <i>Other operational income</i>	1.401.403	826.632	574.771	69,53%
Laba Usaha <i>Operating Profit</i>	153.770.217	115.897.280	37.872.937	32,68%
Penghasilan Keuangan <i>Finance Income</i>	27.550.825	19.819.812	7.731.013	39,01%
Beban pajak atas penghasilan keuangan <i>Income tax expenses</i>	(5.510.165)	(3.963.962)	(1.546.203)	39,01%
Biaya Keuangan - neto <i>Finance costs - net</i>	(126.038.089)	(126.556.686)	518.597	-0,41%
(Rugi) Laba sebelum Pajak Penghasilan <i>Profit before tax</i>	49.772.788	5.196.442	44.576.346	857,82%
(Beban) manfaat pajak penghasilan tangguhan <i>(Expense) Benefit of deferred income tax</i>	(8.000.590)	(6.037.242)	(1.963.348)	32,52%
(Rugi) Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the year after effect of adjustment of equity merging entity</i>	41.772.198	(840.801)	42.612.999	-5068,15%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya <i>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods</i>				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja <i>Liability repayment of employee benefits</i>	(497.635)	367.815	-865.450	-235,29%
(Beban) manfaat pajak penghasilan terkait <i>(Expense) Benefit tax income</i>				
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif <i>Total Comprehensive (Loss) Income</i>	41.274.563	(472.985)	41.747.548	-8826,40%
Laba (Rugi) per Saham Dasar <i>Earning (Loss) per Share</i>	0,063	-0,001		

Perseroan membukukan laba tahun berjalan yang mencapai Rp41,77 miliar di tahun 2019, jauh lebih baik dibandingkan rugi tahun berjalan di tahun 2018 sebesar Rp840,80 juta. Hal ini terutama ditopang oleh kenaikan signifikan atas laba sebelum pajak yang mencapai Rp49,77 miliar dari hanya Rp5,20 miliar di tahun 2019. Peningkatan tajam atas laba sebelum pajak ini dipengaruhi oleh pertumbuhan pendapatan usaha yang tumbuh 13,33% menjadi Rp313,55 miliar di tahun 2019.

The company posted a profit for the year of Rp41.77 billion in 2019, much better than the loss for the year in 2018 which reached Rp840.80 million. It was mainly supported by a significant increase in profit before tax standing at Rp49.77 billion from only Rp5.20 billion in 2019. This sharp increase in profit before tax was influenced by toll revenue growth of 13.33% to Rp313.55 billion in 2019.

Arus Kas (Rp) Cash Flow (Rp)

Dalam ribuan Rupiah (In thousand Rupiah)

Arus Kas (Rp) Cash Flow (Rp)	2019	2018	Perubahan Change	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage
Arus kas dari aktivitas operasi <i>Cash flows from Operating Activities</i>	116.099.613	57.183.048	58.916.565	103,03%
Arus kas dari aktivitas investasi <i>Cash flows from investment Activities</i>	(11.066.876)	(4.274.325)	(6.792.551)	158,92%
Arus kas dari aktivitas pendanaan <i>Cash flows from financing Activities</i>	(92.000.000)	(92.000.000)	0	0,00%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Increase (Decrease) Cash and cash equivalents</i>	13.032.737	(39.091.277)	52.124.014	-133,34%
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun <i>Beginning Balance of cash and cash equivalents</i>	149.965.799	189.057.076	(39.091.277)	-20,68%
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Ending balance of cash and cash equivalents</i>	162.998.536	149.965.799	13.032.737	8,69%

Kas dan setara kas Perseroan pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 mencapai Rp163,00 miliar. Pencapaian ini lebih baik dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp149,97 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan signifikan atas kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi yang mencapai Rp116,10 miliar di tahun 2019 dari hanya Rp57,18 miliar didukung oleh penerimaan pendapatan tol dan pendapatan lainnya. Penerimaan pendapatan tol dan pendapatan lainnya mencapai Rp307,79 miliar di tahun 2019, tumbuh 12,48% dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp273,64 miliar.

The Company's cash and cash equivalents for the period ended on 31 December 31 2019 reached Rp163.00 billion. This achievement was higher than the previous period of Rp149.97 billion. It was caused by a significant increase in net cash obtained from operating activities which reached Rp116.10 billion in 2019 from only Rp57.18 billion supported by the receipt of toll revenues and other revenues. Cash receipts from toll revenues and other revenues stood at Rp307.79 billion in 2019, up by 12.48% compared to previous year's position of Rp273.64 billion.

Peningkatan ini mampu memenuhi kebutuhan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi dengan perolehan aset tidak berwujud - hak pengusahaan tol dan lainnya masing-masing sebesar Rp5,11 miliar dan Rp1,74 miliar. Secara kumulatif, arus kas dari aktivitas investasi mencapai Rp11,07 miliar di tahun 2019 dari Rp4,27 miliar di tahun sebelumnya. Sementara itu, arus kas pendanaan di tahun 2019 relatif stabil dibandingkan tahun lalu dengan kas neto yang digunakan sebesar Rp92,00 miliar di tahun 2019 dari Rp92,00 miliar di tahun 2019. Angka tersebut berasal dari akun penempatan dana yang ditetapkan penggunaannya.

This increase was able to meet the need of cash flow used for investment activities with acquisition of intangible assets - toll road concession and others of Rp5,11 billion and Rp1,74 billion. Cumulatively, cash flows from investing activities reached Rp11.07 billion in 2019 from Rp4.27 billion in the previous year. Meanwhile, cash flows from funding activities in 2019 were relatively stable compared to last year with net cash used by these activities stood at Rp92.00 billion in 2019. This number came from restricted fund.

Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya

Solvency, Receivables Collectibility and Other Financial Ratios

Kemampuan Membayar Utang

Solvency Ratio

Uraian	Satuan	2019	2018	Description
Rasio Laba Sebelum Pajak terhadap Jumlah Aset	(%)	2,31%	0,25%	Profit before tax to total asset ratio
Rasio Laba Sebelum Pajak terhadap Ekuitas	(%)	9,13%	1,03%	Profit before tax to equity ratio
Rasio Laba Sebelum Pajak terhadap Pendapatan	(%)	15,87%	1,88%	Profit before tax to revenue ratio
Rasio Lancar	(x)	0,65	2,24	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	(x)	0,69	0,71	Liabilities to total asset ratio
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	(x)	2,74	2,97	Debt to Equity Ratio
Interest Coverage Ratio	(x)	1,92	1,65	Interest Coverage Ratio
Marjin Laba Bruto	(x)	60,35%	54,05%	Gross profit margin
Marjin Laba Usaha	(x)	49,04%	41,89%	Operating Profit Margin
Margin EBITDA	(%)	77,13%	75,63%	EBITDA Margin

Sejalan dengan peningkatan profil profitabilitas dan kondisi keuangan yang sehat di tahun 2019, Perseroan memiliki kemampuan finansial yang lebih kuat untuk memenuhi kewajiban-kewajiban usaha. Selain itu, Perseroan mampu memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu yang telah ditetapkan sehubungan dengan penerbitan obligasi diantaranya Interest Coverage Ratio (ICR) (rasio cakupan bunga) lebih atau sama dengan 1,5 kali dan Debt to Equity Ratio (DER) (rasio utang) kurang atau sama dengan 4 kali sebagai covenants penerbitan obligasi. Kemampuan membayar utang Perseroan dihitung menggunakan beberapa rasio keuangan, seperti Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (liabilitas jangka pendek). Rasio likuiditas yang digunakan untuk menganalisa Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio.

Rasio lancar Perseroan mengalami penurunan menjadi 0,65x di tahun 2019 sejalan kenaikan liabilitas jangka pendek akibat jatuh tempo obligasi Perseroan sekitar Rp200 miliar di tahun tersebut.

In line with improving profitability profile and healthy financial conditions in 2019, the Company had a stronger financial capabilities to fulfill its business obligations. Moreover, the Company was able to meet certain financial ratios that have been set in relation to its bond issuance amongst others Interest Coverage Ratio (ICR) (interest coverage ratio) more or equal to 1.5 times and Debt to Equity Ratio (DER) (debt ratio) less or equal to 4 times as bond issuance covenants. Its ability to pay the Company's debts is calculated using several financial ratios, such as Liquidity Ratios and Solvency Ratios.

Liquidity Ratio

A liquidity ratio reflects the Company's ability to pay all obligations that must be fulfilled immediately (short-term liabilities). Liquidity ratios that are used to analyze are Current Ratio, Quick Ratio and Cash Ratio.

The Company's current ratio declined to 0.65x in 2019 in tandem with an increase of current liabilities due to its matured bond of about Rp200 billion in that year.

Rasio Solvabilitas

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi segala kewajibannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang apabila Perseroan akan dilikuidasi diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas yang digunakan diantaranya adalah Liability to Equity Ratio dan Debt to Equity Ratio.

Perseroan membukukan Liability to Equity Ratio dan Debt to Equity Ratio masing-masing sebesar 2,95x dan 2,74x di tahun 2019 dibandingkan pencapaian di tahun sebelumnya sebesar 3,20x dan 2,97x. Sementara itu, Interest Coverage Ratio (ICR) mencapai 1,92X di tahun 2019, lebih tinggi dibandingkan pencapaian rasio tersebut di tahun sebelumnya sebesar 1,65X.

Dengan demikian, Perseroan mampu memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu sebagai covenants penerbitan obligasi yakni Interest Coverage Ratio (ICR) lebih atau sama dengan 1,5 kali dan Debt to Equity Ratio kurang atau sama dengan 4 kali.

Solvability Ratio

The ability of the Company to meet all its obligations in both the short and long term if the Company is to be liquidated is measured using a solvency ratio. The solvency ratios used include Liability to Equity Ratio and Debt to Equity Ratio.

The Company posted Liability to Equity Ratio and Debt to Equity Ratio at 2,95x and 0,75x in 2019, respectively compared to 3,20x and 0,76x in the previous year. Meanwhile, the Interest Coverage Ratio (ICR) reached 1,92x in 2019, higher than the achievement of the ratio in the previous year of 1,65x.

Therefore, the Company was able to comply with certain financial ratios as covenants of bond issuance namely Interest Coverage Ratio (ICR) of more or equal to 1.5 times and Debt to Equity Ratio less or equal to 4 times.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

Uraian	2018	2019
Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility	15,95	10,68

Perseroan menunjukkan perbaikan profil likuiditas dengan rasio kolektibilitas piutang meningkat menjadi 15,95x di tahun 2019 dibandingkan 10,68x di tahun sebelumnya.

The Company shows an improving liquidity profile with its collectability ratio of accounts receivable increasing to 15.95x in 2019 compared to 10.68x in the previous year.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Serta Dasar Penentuan Kebijakan

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure as Well as Basis for Policy Determination

Struktur Modal Perusahaan

Struktur permodalan Perseroan sebagian besar berasal dari liabilitas dan ekuitas dengan porsi sebesar 74,67% dan 25,33% di tahun 2019. Komposisi tersebut tidak jauh berbeda dengan struktur permodalan Perusahaan di tahun 2018 sebesar 76,21% dan 23,79%.

	2019		2019		Perubahan	
	(Rp)	Kontribusi <i>Contribution</i>	(Rp)	Kontribusi <i>Contribution</i>	Nominal	Persentase <i>Percentage</i>
Liabilitas Lancar <i>Current Liabilities</i>	268.824.215	12,49%	79.591.950	3,76%	189.232.265	237,75%
Liabilitas Tidak Lancar <i>Non-current Liabilities</i>	1.338.455.229	62,18%	1.535.022.374	72,45%	-196.567.145	-12,81%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	1.607.279.444	74,67%	1.614.614.324	76,21%	-7.334.880	-0,45%
Ekuitas <i>Equity</i>	545.329.324	25,33%	504.054.761	23,79%	41.274.563	8,19%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	2.152.608.768	100,00%	2.118.669.085	100,00%	33.939.683	1,60%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan melakukan pengelolaan struktur modal dengan memperhatikan berbagai aspek termasuk diantaranya tingkat profitabilitas, likuiditas, kebutuhan modal kerja serta faktor eksternal seperti perubahan kondisi ekonomi. Selain itu, pengelolaan utang Perseroan dilakukan hati-hati dengan mempertimbangkan pemenuhan covenants penerbitan obligasi. Pada tahun 2019, rasio hutang terhadap ekuitas dan Interest Coverage Ratio (ICR) Perseroan adalah sebesar 2,74x dan 1,92x.

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Manajemen telah menyusun dasar penetapan kebijakan atas struktur modal dengan beberapa pertimbangan yakni prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, dukungan permodalan dari pemegang saham dan target rasio permodalan. Dengan rencana permodalan ini, Perseroan akan mampu mengelola pertumbuhan bisnis pengelolaan jalan tol secara berkelanjutan dengan tetap mengelola struktur permodalan yang memadai atau di atas ketentuan covenants penerbitan obligasi.

Capital Structure

PPEN's capital structure mainly came from liabilities and equity with its portion of 74.67% and 25.33% in 2019, respectively. The composition is not much different from the Company's capital structure in 2018 standing at 76.21% and 23.79%.

Dalam ribuan Rupiah (In thousand Rupiah)

Management Policy on Capital Structure

The Company manages capital structure by considering various aspects including profitability, liquidity, working capital requirements and external factors such as changes in economic conditions. Moreover, the Company's debt management is performed prudently by considering the bond issuance covenants fulfillment. In 2019, the Company's debt to equity ratio and Interest Coverage Ratio (ICR) will be 2.74x and 1.92x.

Basis of Management Policy Determination of Capital Structure

Management has compiled policy determination basis on capital structure with several considerations, namely economic predictions, business growth potential, capital support from shareholders and capital ratio targets. With this capital plan, the Company will be able to manage toll road business growth management sustainably as well as to maintain an adequate capital structure or above the provisions of bond issuance covenants.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment

Perseroan melakukan perikatan material tentang investasi barang modal dengan berbagai pihak di sepanjang tahun 2019 sebagai berikut:

The Company entered into material commitments regarding capital goods investment with various parties throughout 2019 as follows:

No.	Pihak yang Melakukan Ikatan <i>No. Parties Making Commitments</i>	Tujuan Perikatan <i>Purpose of Commitments</i>	Sumber <i>Source of Fund</i>	Denominasi (Rp Juta) <i>Denomination</i>
1	PT Balekambang Prima	Pekerjaan Pembuatan Selasar Gerbang Tol Meruya Utama 2 Hallway work on the Main Meruya Main Toll Gate 2	RKAP 2019 2019 budget	Rp 717.951.300,-
2	PT Jaya Konstruksi Manggala	Pekerjaan Lapis tambah (overlay) pada Jalan Tol Lingkar kuar Jakarta (JORR) W2 Utara Jalur A/B Tahun 2019 Overlay work on JORR W2 North lane A/B in 2019	RKAP 2019 2019 budget	Rp 4.014.577.625.80
3	CV Lingkar Bumi	Pekerjaan Renovasi Gudang Warehouse Renovation Work	RKAP 2019 2019 budget	Rp 352.652.300,-
4	PT Ika Mega Tekindo Persada	Pengadaan Pompa Moveable Mini Procurement of Mini Moveable Pumps	RKAP 2019 2019 budget	Rp 146.055.000,-
5	PT Network Global Solusindo	Pengadaan CCTV (Interchange) CCTV (Interchange) procurement	RKAP 2019 2019 budget	Rp 147.642.000,-
6	PT Budi Putra Jaya	Pengadaan Pagar Panel Beton & BRC Procurement of Concrete Panel Fence & BRC	RKAP 2019 2019 budget	Rp 524.492.327,-
7	PT Kopkar Jmb1	Pengadaan Peralatan Alat Timbang Kendaraan Berat Procurement of Heavy Vehicle Weighing Equipment	RKAP 2019 2019 budget	Rp 276.555.510,-
8	CV Naga Mas	Pengadaan Alat Ukur Reflektifitas Rambu Procurement of Reflectivity Measurement Tool	RKAP 2019 2019 budget	Rp 404.414.233,-
9	PT. Module Intracs Yusatama	Pengadaan Control Room Control Room Procurement	RKAP 2019 2019 budget	Rp 336.505.620,-

Investasi barang modal tersebut dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga Perseroan tidak memerlukan rencana untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

The capital goods investment is executed in the Rupiah so that the Company does not need a risk mitigation plan from the position of the relevant foreign currencies.

Investasi Barang Modal Pada Tahun Buku Terakhir

Capital Goods Investment of Capital Goods in The Last Fiscal Year

Jenis, Tujuan, dan Nilai Investasi Barang Modal

Secara kumulatif, total investasi barang modal Perseroan pada tahun 2019 mencapai Rp11,50 miliar untuk mendukung bisnis pengusahaan jalan tol. Investasi barang modal Perseroan di tahun tersebut adalah sebagai berikut:

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	Tujuan Objective	Nilai (Rp) Value (Rp)
Sarana dan prasarana jalan tol Toll road infrastructure and facilities	Mendukung kelancaran operasi jalan tol To support the smoothness of toll road operation	11,504 juta 11.504 million
Total Penambahan Investasi Total Additional Investment		11,504 juta 11.504 million

Type, Objective and Value of Capital Goods Investment

Cumulatively, the Company's total investment of capital goods in 2019 reached Rp11.50 billion to support its toll road business. The Company's capital goods investments in the year are as follows:

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts After The Accountant Reports Date

Setelah tanggal neraca, Perusahaan telah melihat adanya ketidakpastian ekonomi makro sehubungan dengan bisnis jalan tol sebagai dampak dari wabah Covid-19 (Corona Virus). Lebih lanjut, perkembangan dan ketidakpastian global baru-baru ini pada bulan Maret 2020 telah menyebabkan perubahan besar dalam tingkat lalu lintas. Durasi atas perkembangan ini masih belum dapat dipastikan, namun dapat memengaruhi pendapatan, arus kas, dan kondisi keuangan. Terhadap dampak wabah Covid-19 ini, Perusahaan telah melakukan antisipasi dengan melakukan upaya penghematan dan penundaan beberapa program kerja yang dirasakan tidak terlalu mendesak tanpa mengabaikan pemenuhan SPM (Standar Pelayanan Minimum).

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Post to the balance sheet date, the Company has viewed an macroeconomic uncertainty regarding the toll road business due to the Covid-19 (Corona Virus) outbreak. Moreover, recent developments and global uncertainties in March 2020 have influenced major changes in traffic levels. The duration of this recent development is uncertain, but it can affect income, cash flow and financial conditions. With regard to the impact of the Covid-19 outbreak, the Company has anticipated by making efforts to save and delay some urgent work programs without ignoring the SPM (Minimum Service Standards) fulfillment.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in lieu of the Republic of Indonesia Law No. 1 of 2020 which stipulates, amongst others, a reduction in the domestic corporate taxpayer income tax rate and permanent establishment from 25% to 22% for tax year of 2020 and 2021 and 20% from the tax year 2022 onwards, and a further tax rate reduction of 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. The new tax rate will be used as a reference for measuring current and deferred tax assets and liabilities starting from the date of enactment of the regulation on March 31, 2020.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2019 Serta Proyeksi 2020

A Comparison Between The Company's 2019 Target & Realization and Its 2018 and 2020 Projection

Perbandingan Target Dan Realisasi 2019 Serta Proyeksi 2020

Tabel berikut menjelaskan perbandingan antara target dan realisasi tahun 2019 serta proyeksi 2020 Perseroan:

Indikator (Rp miliar) Indicator (Rp billion)	(Rp miliar) (Rp billion)			
	Target 2019 Target 2019	Realisasi 2019 Realization 2019	Pencapaian Achievement	Proyeksi 2020 2020 Projection
Pendapatan Usaha Toll Revenues	302,14	313,55	103,77%	319,18
Laba Bersih Net Profit	14,85	41,27	296,06%	28,96
EBITDA	217,91	241,84	111,36%	239,28
EBITDA Margin	71,87%	77,13%	107,32%	74,97%
Aset Asset	2.057,90	2.152,61	104,60%	1.943,99
Liabilitas Liabilities	1.543,30	1.607,28	104,17%	1.373,55
Ekuitas Equity	514,60	545,33	105,97%	570,44

Seiring dengan peningkatan penggunaan ruas jalan tol Perseroan sebagai bagian dari sistem logistik nasional yang efisien, Perseroan mampu membuka pendapatan usaha sebesar Rp313,55 miliar, 103,77% dari target yang ditetapkan tahun 2019. Sejalan dengan peningkatan pendapatan usaha ini, laba bersih membaik menjadi Rp41,77 miliar atau 296,06% dari target. Peningkatan laba bersih ini berdampak kepada perbaikan profil ekuitas Perseroan yang naik menjadi Rp545,33 miliar di tahun 2019 dari target yang ditetapkan sebesar Rp 514,58 miliar. Kenaikan ekuitas ini mempengaruhi perbaikan rasio utang terhadap ekuitas yang membaik menjadi 2,74x di tahun 2019 dari target yang ditentukan sebesar 2,90 x.

Sementara itu dari sisi neraca, Perseroan mampu membuka total aset sebesar Rp2.152,61 miliar sekitar 104,60% dari target di tahun 2019 yang mencapai Rp2.057,90 miliar sejalan dengan peningkatan aktivitas bisnis. Sementara itu, liabilitas Perseroan di tahun 2019 sebesar Rp1.607,28 miliar di tahun 2019 dari target sebesar Rp1.543,30 miliar. Dari sisi ekuitas, realisasi mencapai 105,97% dengan realisasi ekuitas sebesar Rp545,33 miliar dibandingkan target sebesar Rp514,60 miliar.

In tandem with increasing usage of the Company's toll roads as a part of an efficient national logistics system, the Company was able to record operating revenues of Rp313.55 billion, 103,77% of the target set in 2019. In line with an increase in toll revenue, net income improved to Rp41.77 billion or 296.06% of target. An increase on operating revenue has an impact on Company's better equity profile rising to Rp545.33 billion in 2019 from initial target set at Rp514.58 billion. This increase on equity affected the debt to equity ratio improvement to 2.74x in 2019 from the target set at 2.90x.

Meanwhile in terms of the balance sheet, the Company was able to post total assets of Rp2,152.61 billion around 104.60% of the target in 2019 standing at Rp2,057.90 billion in line with increased business activities. Meanwhile, the Company's liabilities in 2019 amounted to Rp1,607.28 billion in 2019 from the target of Rp1,543.30 billion. From equity side, its realization was 105.97% with equity realization stood at Rp545.33 billion from its initial target of Rp514.60 billion.

Prospek Usaha Perusahaan

Company Business Prospect

Prospek usaha Perseroan yang bergerak dalam segmen usaha pengusahaan jalan tol terkait erat dengan kondisi ekonomi di Indonesia dan provinsi DKI Jakarta khususnya. Perkiraan perbaikan pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2019 diharapkan mampu mendorong sektor transportasi di Indonesia dan provinsi DKI Jakarta. Penjualan kendaraan roda empat mencapai 1,03 juta unit di tahun 2019 dibandingkan 1,15 juta unit di tahun 2018. Harapan perbaikan ekonomi di tahun 2020 diharapkan mampu mendorong perbaikan penjualan kendaraan roda empat di Indonesia.

Rekam jejak pertumbuhan ekonomi DKI Jakarta yang mampu tumbuh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita tertinggi di Indonesia adalah faktor utama prospek usaha Perseroan. Dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,17% di tahun 2018, Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDTRB) per kapita mencapai Rp165,86 juta atau lebih baik dibandingkan periode sebelumnya yang mencapai Rp157,64 juta (Sumber: BPS DKI Jakarta).

Selain faktor ekonomi, kepadatan penduduk tertinggi di provinsi DKI dengan ketersediaan jalan non-tol yang relatif stagnan membutuhkan akses infrastruktur transportasi darat yang memadai dan tidak macet yakni jalan tol. Faktor eksternal tersebut ditambah pengalaman Perseroan yang didukung oleh pemegang saham pengendali PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebagai operator jalan tol terbesar di Indonesia menjadikan manajemen optimis atas prospek usaha Perseroan selaku pengelola jalan tol JORR W2 Utara.

The company engaged in the toll road management business segment is closely related to an economic condition in Indonesia and DKI Jakarta in particular. An estimated improvement in world economic growth in 2019 is expected to be able to drive the transportation sector in Indonesia and DKI Jakarta provinces. Sales of four-wheeled vehicles reached 1.03 million units in 2019 compared to 1.15 million units in 2018. An expectation of improving economy in 2020 is expected to be able to encourage improvements in sales of four-wheeled vehicles in Indonesia.

Jakarta's economic growth track record that is able to grow higher than Indonesia's economic growth with its highest per capita Gross Regional Domestic Product (PDRB) in Indonesia is a key factor for the Company's business prospects. With an economic growth of 6.17% in 2018, per capita Gross Regional Domestic Revenue (PDTRB) reached Rp165.86 million or better than the previous period which reached Rp157.64 million (Source: BPS DKI Jakarta).

In addition to economic factors, DKI province's highest population density with its relatively stagnant non-toll roads availability requires adequate access for land transportation infrastructure and free from traffic jam namely toll roads. These external factors were complemented by the Company's experience and a support from a controlling shareholder of PT Jasa Marga (Persero) Tbk as the largest toll road operator in Indonesia provides an optimism to the Company's management over the business prospects to manage JORR North W2 toll road.

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Lokasi strategis jalan tol yang dikelola Perseroan yang terletak di Jakarta Selatan dan Jakarta Barat serta merupakan bagian dari jalan tol JORR yang terkoneksi dengan tol Jakarta Inner Ring Road Toll merupakan bagian dari strategi pemasaran jalan tol Perseroan. Apalagi jalan tol yang dikelola Perseroan JORR W2 Utara tersebut merupakan bagian dari sistem logistik nasional yang kompetitif dan efisien pasca penerapan kebijakan satu tarif jalan tol.

The strategic location of toll road managed by the Company which is located at South Jakarta and West Jakarta and is a part of JORR toll road connected to the Jakarta Inner Ring Road Toll toll road is a part of its owned toll road marketing strategy. Moreover, JORR W2 North managed by the Company is part of a competitive and efficient national logistic system following the implementation of one toll road tariff policy.

Jalan tol JORR W2 dengan panjang 7,67 km memiliki lokasi strategis yang terletak di wilayah Jakarta Selatan dan Jakarta Barat. Tol ini juga terintegrasi dengan tol JORR dengan panjang 76,9 km dan terkoneksi dengan Jakarta Inner Ring Road yang terdiri dari jalan tol Jakarta - Tangerang, Sedyatmo, Jagorawi, dan Jakarta - Cikampek. Selain itu, jalan tol ini memiliki peran penting sebagai akses menuju ke Bandara Soekarno Hatta ataupun Pelabuhan Merak.

Lokasi strategis jalan tol tersebut yang mampu ditopang dengan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) secara berkelanjutan oleh Perseroan menjadikan jalan tol tersebut akan lebih sering dilewati beragam kendaraan khususnya untuk kendaraan angkutan barang.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar diukur berdasarkan panjang jalan tol Perseroan dibagi dengan total panjang tol beroperasi di Indonesia. Dengan memperhitungkan panjang jalan tol beroperasi di Indonesia berdasarkan data Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) sekitar 1.387 km di akhir tahun 2019 (sumber: detikfinance.com), maka pangsa pasar Perseroan adalah 0,55 %. Sedangkan apabila dibandingkan dengan panjang jalan tol yang telah beroperasi yang dikelola oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk sekitar 593 km, maka persentase panjang tol Perseroan adalah 1,29%.

JORR W2 North toll road with its length of 7.67 km has a strategic location located in the area of South Jakarta and West Jakarta. This toll road is also integrated with the JORR toll road with a length of 76.9 km and is connected to the Jakarta Inner Ring Road comprising of the Jakarta - Tangerang, Sedyatmo, Jagorawi, and Jakarta - Cikampek toll roads. In addition, this toll road has an important role as an access to Soekarno Hatta Airport or Port of Merak.

The strategic location of the toll road sustained by the Minimum Service Standards (SPM) fulfillment on an ongoing basis by the Company makes its managed toll road will more often be passed by various vehicles, especially for goods transportation vehicles.

Market Share

Market share is measured based on the Company's toll roads LENGTH divided by the total length of toll roads operating in Indonesia. Taking into account the length of toll roads operating in Indonesia based on data from the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) of around 1,387 km at the end of 2019 (source: detikfinance.com), the Company's market share is 0.55%. Meanwhile, when compared with the length of toll roads that have been operated which are managed by PT Jasa Marga (Persero) Tbk of about 593 km, the portion of the Company's toll road is 1.29%.

Kebijakan Dividen dan Pembagiannya

Dividend Policy and Distribution

Perseroan juga tidak melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang sahamnya untuk laporan keuangan tahun buku 2018. Dengan demikian Perseroan tidak menyajikan informasi terkait dengan kebijakan pembagian dividen; total dividen yang dibagikan; jumlah dividen kas per saham; payout ratio; dan tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas.

The Company did not pay dividends to its shareholders for its financial statements for the fiscal year of 2019. Therefore, the Company does not present information related to dividend distribution policies; total dividends distributed; the amount of cash dividends per share; payout ratio; and the date of announcement and payment of cash dividends.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management (ESOP/MSOP) Ownership Programs

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan (ESOP/MSOP) sampai tahun buku. Dengan demikian, tidak disajikan informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; jangka waktu; persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga exercise.

For the period ended on 31 December 2019, the Company did not have employee and/or management share ownership program (ESOP/MSOP). Therefore, it is not presented information regarding the number of ESOP/MSOP's shares and their realization; period of time; eligible employees and/or management requirements; and exercise price.

Realisasi Dana Penggunaan Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Results Usage

Perseroan tidak melakukan penawaran umum baik saham maupun obligasi di sepanjang tahun 2019. Tabel berikut menjelaskan realisasi dana hasil penawaran umum (obligasi) yang diterbitkan oleh Perseroan senilai Rp1,5 triliun di tahun 2017 yang belum jatuh tempo hingga saat ini.

The Company did not conduct a public offering either shares or bonds in 2019. The following table mentions a realization of funds from the public offering (bonds) issued by the Company worth Rp1.5 trillion in 2017, which has not been due to date.

No. No.	Jenis Penawaran Umum Indicator (Rp Million)	Tanggal Efektif Indicator (Rp Million)	Nilai Realisasi Penawaran Umum Realization of Fund from Public Offering			Rencana Penggunaan Dana Plan on Utilization of Public Offering	Realisasi Penggunaan Dana Realization on Utilization of Public Offering			Sisa Dana Remaining Funds				
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Amount of Public Offering Results	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net Result		Dana Cadangan Pembayaran Bunga (2) Public Offering Fee	Model Kerja (3) Net Result	Total Net Result					
1	Penawaran Umum Obligasi	8 November 2017	1.500.000.000.000	6.559.357.158	1.493.440.642.842	1.344.096.578.558	119.475.251.427	29.868.812.857	1.493.440.642.842	1.336.249.477.789	125.438.500.000	31.752.665.053	1.493.440.642.842	0
	Jumlah		1.500.000.000.000	6.559.357.158	1.493.440.642.842	1.344.096.578.558	119.475.251.427	29.868.812.857	1.493.440.642.842	1.336.249.477.789	125.438.500.000	31.752.665.053	1.493.440.642.842	0

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interests and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan yang berakhir akhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Material Transactions Containing Conflicts of Interest

The Company did not conduct transactions containing a conflict of interest during the reporting year ending on 31 December 2019.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang terkait. Informasi lengkap tentang transaksi material dengan pihak berelasi selama tahun 2019 terdapat pada Catatan No. 26 atas Laporan Keuangan Audited yang merupakan bagian dari laporan tahunan ini.

Transactions with Affiliated or Related Parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes of audited financial statements. Detailed information about material transactions with related parties during 2019 can be found in Note No. 26 of the Audited Financial Statements which are part of this annual report.

Tabel berikut menjelaskan pihak-pihak berelasi, jenis sifat hubungan dan jenis transaksi dengan berbagai pihak berelasi:

Pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Type of Transaction
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pemegang Saham Shareholder	Piutang lain-lain, uang titipan <i>Other receivables, deposits</i>
PT Hutama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia <i>Controlled by Government of Indonesia</i>	Piutang lain-lain, uang titipan <i>Other receivables, deposits</i>
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	Entitas sepengendali <i>Same controlling entity</i>	Piutang lain-lain, uang titipan <i>Other receivables, deposits</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia <i>Controlled by Government of Indonesia</i>	Penempatan giro, piutang lain-lain, uang titipan <i>Current account placement, Other receivables, deposits</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia <i>Controlled by Government of Indonesia</i>	Penempatan giro, piutang lain-lain, uang titipan <i>Current account placement, Other receivables, deposits</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia <i>Controlled by Government of Indonesia</i>	Penempatan giro, piutang lain-lain, uang titipan <i>Current account placement, Other receivables, deposits</i>
PT Jasa Marga Tollroad Maintenance	Entitas sepengendali <i>Same controlling entity</i>	Utang Retensi <i>Retention</i>
PT Jasa Marga Tollroad Operator	Entitas sepengendali <i>Same controlling entity</i>	Piutang lain-lain, uang titipan <i>Other receivables, deposits</i>
PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk	Entitas sepengendali <i>Same controlling entity</i>	Utang Retensi <i>Retention</i>

Rincian akun dan saldo pihak berelasi lihat catatan No.26 dari laporan keuangan audit yang merupakan bagian dari laporan tahunan ini.

Penjelasan mengenai Kewajaran Transaksi

Transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi dan masih dalam batas kewajaran transaksi.

Alasan dilakukannya Transaksi

Seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan termasuk transaksi dengan pemegang saham dan pihak berelasi dilakukan dengan tujuan pengembangan usaha melalui pembangunan proyek dan akuisisi.

The following table mentions related parties, nature of relationship and type of transactions with various related parties:

Informasi Material Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi

Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, And Restructuring

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sehingga tidak disajikan informasi terkait:

1. tanggal, nilai, dan objek transaksi;
2. nama pihak yang melakukan transaksi;
3. sifat hubungan Afiliasi (jika ada);
4. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan
5. pemenuhan ketentuan terkait;

The Company did not conduct investments, expansion, divestment, acquisitions and restructuring for the period ended on 31 December 2019. Therefore, there is no relevant information presented regarding:

1. Date, value, and object of the transaction;
2. Name of the party conducting the transaction;
3. Nature of the Affiliate's relationship (if any);
4. Explanation of the reasonableness of the transaction; and
5. Fulfillment of related provisions

Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Changes in Regulations and Their Impacts Towards Companies

Perseroan menyatakan tidak ada perubahan peraturan baru dan amendemen dari peraturan yang telah ada sebelumnya di tahun 2019 yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait: 1). Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.

The Company stated that there were no changes to regulations and amendments of existing regulations in 2019 having a significant effect towards the Company. Therefore, the Company does not present information related tregarding: 1). Names of laws and regulations that have changed; and 2. The impact (quantitative and / or qualitative) towards the company (if significant) or the statement that the impact is not significant.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan

Changes in Accounting Policies and its Applied Impacts

Perseroan menyatakan tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan di tahun buku 2019 sehingga tidak disajikan informasi sebagai berikut:

1. Perubahan kebijakan akuntansi;
2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan
3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan

The Company mentions that there has beenis no change in the accounting policies adopted in fiscal year of 2019, so the following information is not presented:

1. Changes in accounting policies;
2. Reasons for changes in accounting policies; and
3. Its impact quantitatively on the financial statements

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Supporting Overview

06



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Profil Sumber Daya Manusia

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki arti penting bagi Perseroan karena SDM merupakan salah satu aset berharga yang dapat membantu Perseroan mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan sebagaimana yang telah ditetapkan. Perseroan mampu menjalankan kegiatan usaha pengelolaan jalan tol dengan layanan yang berkualitas dengan didukung oleh SDM yang unggul, berkompeten dan berkualitas. Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 152 pegawai yang melaksanakan kegiatan operasional dengan komposisi sebagai berikut:

Human Resources Profile

Human Resources (HR) development is an important factor for the Company since HR is one of the most valuable assets supporting the Company to achieve its vision, mission and corporate objectives. The Company is capable to operate its toll road with a quality service that is supported by superior, competent and quality human resources. For the period ended 31 December 2019, the company had 152 employees conducting the Company's operational activities with a composition as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Status	2019	2018	2017	Status
Pegawai Tetap	152	180	181	Permanent employees
Pegawai Tidak Tetap	3	4	8	Non permanent employees
Jumlah	155	184	189	Total

Employee Composition Based on Employment Status

Status	2019	2018	2017
General Manager	1	2	2
Deputy General Manager	3	2	2
Manager	7	10	9
Assistant Manager	4	6	5
Supervisor	40	43	50
Staff	100	121	121
Jumlah	155	184	189

Employee Composition Based on Position

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Status	2019	2018	2017
Sekolah Dasar	-	-	-
SLTP dan sederajat	-	-	-
SLTA dan sederajat	106	126	157
Sarjana Muda/Diploma	8	15	7
Sarjana (S-1)	40	43	25
Pasca Sarjana (S-2)	1	-	-
Doktor (S-3)	-	-	-
Jumlah	155	184	189

Employee Composition Based on Education

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

Status	2019	2018	2017
< 30 tahun	95	127	146
31 - 35 tahun	31	22	23
36 - 40 tahun	12	8	1
41 - 45 tahun	2	4	2
46 - 50 tahun	6	8	6
di atas 50 tahun	9	15	11
Jumlah	155	184	189

Employee Composition Based on Age

Tenaga Kerja Asing

Hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan tidak mempunyai tenaga kerja asing. Oleh karena itu, semua tenaga kerja Perseroan adalah warga negara Indonesia.

Foreign Workers

For the period ended on 31 Desember 2019, the company does not employ foreign workers. All of the Company's workforce are Indonesian.

Serikat Pekerja

Perseroan tidak memiliki Serikat Pekerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 meskipun setiap pekerja/buruh berhak membentuk dan menjadi anggota serikat pekerja/serikat buruh sebagaimana yang diatur dalam Pasal 104 ayat (1) Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dengan demikian, merujuk kepada ketentuan tersebut, dibentuknya serikat pekerja merupakan suatu hak bagi pekerja dan bukan merupakan kewajiban bagi Perseroan.

Labor Union

The Company does not have a Workers Union for the period ended on 31 Desember 2019 although every worker has a right to form and become a member of a labor union as stipulated on Article 104 paragraph (1) Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. Therefore, referring to the provision, the formation of labor unions is a right for workers and is not an obligation for the Company.

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Perseroan mengikuti seluruh karyawan untuk mengikuti berbagai kegiatan pelatihan di sepanjang tahun 2019 untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi SDM sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

No.	Topik Pelatihan No. Training Topic	Jumlah Peserta Number of Participants	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	
				Awal From	Akhir Until
1	Certified Risk Associate Batch 2 Certified Risk Associate Batch 2	1	JMLI	27 October 2018	24 October 2019
2	Workshop Audit Internal Internal Audit Workshop	1	YPAI	11 February 2019	12 February 2019
3	Estimator Pekerjaan Job Estimator	4	PII	21 February 2019	21 February 2019
4	Lomba Lalih Traffic Competition	10	Sentul	03 March 2019	06 March 2019
5	Kearsipan Documentation	23	MLJ	29 March 2019	29 March 2019
6	Audit Mutu Internal Internal Quality Audit	18	MLJ	10 April 2019	11 April 2019
7	Seminar Nasional Internal Audit Internal Audit National Seminar	1	YPAI	24 April 2019	25 April 2019
8	Implementasi ERP SAP ERP SAP Implementation	7	JM	17 June 2019	20 June 2019
9	Implementasi ERP SAP ERP SAP Implementation	1	JM	17 June 2019	20 June 2019
10	Implementasi ERP SAP ERP SAP Implementation	4	JM	08 July 2019	18 July 2019
11	ACRAA ACRAA	1	PEFINDO	25 July 2019	26 July 2019
12	PSAK 71,72,73 & pembinaan norma TK PSAK 71,72,73 & TK norm development	3	JM & Disnaker Jakbar	25 July 2019	25 July 2019
13	Update PSAK PSAK Update	1	JM	06 August 2019	07 August 2019
14	Update peraturan pajak Tax regulation update	1	JM	26 August 2019	28 August 2019
15	Implementasi ERP SAP ERP SAP Implementation	8	JM	19 August 2019	28 August 2019
16	Perpajakan korporasi Indonesia Indonesia Corporate Taxation	1	JM	19 August 2019	21 August 2019
17	Kewirausahaan Batch 1 Entreprenuership Batch 1	43	MLJ	27 August 2019	28 August 2019
18	Kewirausahaan Batch 2 Entreprenuership Batch 2	44	MLJ	03 September 2019	04 September 2019

HR Training and Development

The Company engages all employees to participate in various training activities throughout 2019 in order to improve and develop HR competencies as described in the following table:

No.	Topik Pelatihan No. Training Topic	Jumlah Peserta Number of Participants	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	
				Awal From	Akhir Until
19	Kewirausahaan Batch 3 Entreprenuership Batch 3	45	MLJ	10 September 2019	11 September 2019
20	Audit keselamatan jalan tol dan update peraturan pajak Toll road audit and tax regulation update	3	JM	26 September 2019	28 September 2019
21	Workshop design thinking jasamarga inovation Workshop design thinking jasamarga inovation	5	JM	09 September 2019	09 September 2019
22	Implementasi ERP SAP ERP SAP Implementation	6	JM	09 September 2019	17 September 2019
23	Kewirausahaan Batch 4 Entreprenuership Batch 4	41	MLJ	17 September 2019	18 September 2019
24	Presentasi Tim Inovasi Innovation Team Presentation	7	JM	24 September 2019	24 September 2019
25	Implementasi ERP SAP ERP SAP Implementation	8	JM	23 September 2019	27 September 2019
26	Implementasi ERP SAP ERP SAP Implementation	8	JM	28 October 2019	01 November 2019
27	Implementasi ERP SAP di MLJ ERP SAP Implementation at MLJ	26	MLJ	17 November 2019	05 October 2019
28	Kontrol kualitas pak. Work Quality Control	2	Berdiklat	05 December 2019	06 December 2019
29	Manrisk dan peran Audit Internal Risk Management and Internal Audit role	1	YPAI	12 December 2019	13 December 2019

Total biaya yang dibutuhkan Perseroan untuk kegiatan Pelatihan dan Pengembangan karyawan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 392.603.210,- dari posisi tahun 2018 sebesar Rp 369.047.100,-.

Total expensed covered by the Company for employees' training and development activities in 2019 was Rp 392.603.210,- compared to Rp 369.047.100,- a year before.

Kesejahteraan Karyawan

Sebagai perwujudan komitmen dalam menjaga dan meningkatkan kualitas dan semangat kerja karyawan, Perseroan memberikan program kesejahteraan kepada karyawan. Perseroan mengharapkan peningkatan etos kerja sehingga mampu menopang kinerja Perseroan dalam meraih target yang ditetapkan melalui pemberian jaminan kesejahteraan karyawan tersebut. Program kesejahteraan karyawan meliputi gaji pokok, tunjangan posisi, tunjangan hari raya keagamaan, tunjangan cuti, bonus tahunan, BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan (THT, JKK, JKM, JP), asuransi kesehatan pegawai, THT Taspen, penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan, fasilitas rekreasi, olahraga dan kesenian serta menyediakan sarana ibadah. Sistem pembayaran gaji/upah bagi karyawan Perseroan telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) sesuai dengan ketentuan pembayaran upah minimum yang berlaku di lokasi-lokasi kegiatan usaha Perseroan.

Employee Welfare

To realize its commitment to maintain and improve quality and employee's working spirit, the Company provides welfare programs to employees. The Company expects a better work ethic to support the Company's performance to achieve its target through providing the employee welfare program. This welfare program comprises of basic salary, position allowances, religious holiday allowances, leave benefits, annual bonuses, BPJS Health, BPJS Employment (ENT, JKK, JKM, JP), employee health insurance, Taspen ENT, education and training activities, recreation facilities, sports and arts as well as religious facilities. The Company's salary payment system has met the Provincial Minimum Wage (UMP) provisions in accordance with the provisions of the minimum wage applicable in the locations of the Company's business activities.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

07



Pendahuluan

Preliminary

Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) di sepanjang tahun 2019. Implementasi GCG tersebut diwujudkan dengan mengedepankan prinsip-prinsip utama GCG dalam Perusahaan yang terdiri dari keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), dan kewajaran & kesetaraan (*fairness & equality*). Fokus utama Perseroan dalam hal ini adalah perbaikan yang berkelanjutan dan penciptaan nilai tambah bagi kegiatan usaha dengan penerapan kelima prinsip utama GCG tersebut dengan benar. Optimalisasi penerapan GCG pada setiap organ Perusahaan akan mendukung pencapaian bisnis yang berkelanjutan sehingga diharapkan mampu menciptakan nilai dan kepercayaan bagi berbagai pemangku kepentingan.

The Company has a strong commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) during 2019. The GCG implementation is realized by prioritizing GCG main principles in the Company comprising of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness & equality. The Company's main focus in this case is a sustainable improvement and a added value creation for business activities by applying GCG five main principles correctly. An optimization of GCG implementation in every organ of the Company will support a sustainable business achievement so that it is expected to be able to create value and trust for various stakeholders.

Landasan Penerapan GCG

GCG Implementation Basis

Penerapan GCG pada sistem tata kelola Perusahaan berpedoman pada berbagai peraturan-perundungan diantaranya adalah berikut ini:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32 tahun 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34 tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35 tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit;

The implementation of GCG in the Company's corporate governance system is guided by various laws and regulations, including the following:

1. *Good Corporate Governance Guidelines in 2006 from the National Policy Governance Committee (KNKG);*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies;*
3. *Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32 Year 2014 regarding Plans and Management of Public Listed Company's General Shareholders Meeting;*
4. *Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33 Year 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
5. *Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 34 Year 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;*
6. *Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35 Year 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;*
7. *Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21 Year 2015 regarding Implementation of Public Listed Companies' Corporate Governance Guidelines;*
8. *Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;*
9. *Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55 Year 2015 regarding the Formation and Working Guidelines of the Audit Committee;*

10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
 11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
 12. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30 tahun 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 56 Year 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter;
 11. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29 Year 2016 regarding Annual Reports of Issuers or Public Companies;
 12. Financial Services Authority (OJK) Circular No. 30 Year 2016 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Prinsip-Prinsip Penerapan GCG Dan Implementasinya

Sebagai wujud komitmen dalam melakukan praktik GCG, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip dasar dari GCG sebagai berikut:

GCG Implementation Principles

As a form of commitment in carrying out GCG practices, the Company has implemented the basic principles of GCG as follows:

Prinsip - Prinsip GCG GCG Principles	Keterangan Remarks	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan pengungkapan serta penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, sesuai peraturan yang berlaku. <i>An openness in the decision making process as well as a disclosure and relevant information provision about the Company to all stakeholders in accordance with prevailing regulations.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian pengumuman laporan keuangan publikasi semesteran dan Tahunan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia paling sedikit 1 (satu) surat kabar yang beredar secara nasional. A submission of semester and annual financial statements publication through Indonesian language daily newspapers at least 1 (one) newspaper that circulates nationally. Penyampaian keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait informasi material yang terjadi di internal Perseroan seperti pergantian struktur dewan komisaris dan direksi. A submission of information disclosure to Indonesia Stock Exchange (IDX) related to material information of the Company, such as structure changes of board of commissioners and directors.

Prinsip - Prinsip GCG <i>GCG Principles</i>	Keterangan <i>Remarks</i>	Implementasi <i>Implementation</i>
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ, guna mewujudkan pengelolaan Perseroan dapat terlaksana secara efektif. <i>A clarity of function, implementation, and accountability of organization to perform the Company's effective management.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Penetapan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing departemen, sesuai visi, misi, sasaran usaha, dan strategi Perseroan. <i>A clear responsibilities assignment from each department based on the Company's vision, mission, business objectives and strategies.</i> Semua organ organisasi Perseroan mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam implementasi good corporate governance. <i>All organs of the Company's organization are competent in accordance with their responsibilities and understand their role in GCG implementation.</i>
Tanggung Jawab Responsibility	Komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan guna memelihara kesinambungan usaha. <i>A commitment to comply with prevailing regulations and carry out responsibilities to all stakeholders to maintain business sustainability.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Peduli terhadap lingkungan dan tidak melupakan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. <i>To take care for the environment and social responsibility towards the community.</i> Berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; <i>To hold on the principle of prudence and to ensure a compliance with applicable regulations.</i>
Kemandirian Independence	Komitmen untuk menjalankan pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. <i>A commitment to manage the Company professionally without conflict of interests and any parties' influence that is not in accordance with prevailing regulation.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Bebaskan diri dari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>). <i>To be free from conflict of interest.</i> Mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala tekanan pihak manapun <i>To make decisions objectively that are free from any pressure from any parties.</i>

Prinsip - Prinsip GCG <i>GCG Principles</i>	Keterangan <i>Remarks</i>	Implementasi <i>Implementation</i>
Kewajaran dan Kesetaraan <i>Fairness and Equality</i>	Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak shareholders dan stakeholders, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan. <i>A fair and equal treatment to fulfill the rights of shareholders and stakeholders, arising from agreements and applicable regulations as well as the Company's policies.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan segala hak-hak seluruh shareholders maupun stakeholders lainnya secara wajar dan setara, sehingga tidak terjadi dominasi yang tidak wajar dari pihak manapun. <i>The fulfillment of all shareholders and other stakeholders' rights fairly and equally, without any undue domination from any parties.</i> Memberikan kesempatan kepada seluruh stakeholders untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. <i>Providing equal opportunities to all stakeholders to give input and express opinions for the Company's interests and open access towards information in accordance with the principle of transparency.</i>

Struktur GCG

GCG Structure

Struktur organ utama GCG Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi dengan mengacu kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Untuk mendukung peran kunci dari Organ Perusahaan tersebut dalam mencapai keberhasilan pelaksanaan GCG, Perseroan membentuk organ-organ pendukung GCG. Organ-organ pendukung tersebut berada di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi. Dewan Komisaris Perseroan dalam menerapkan GCG didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Renumerasi. Sementara itu, organ pendukung GCG di bawah Direksi terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Setiap organ Perusahaan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Peseroan, dan ketentuan lain yang berlaku.

The Company's GCG main organ structure comprises of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Directors referring to Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies. To support the key role of the Company's Organs in achieving successful GCG implementation, the Company establishes GCG supporting organs. The supporting organs are under the Board of Commissioners and Directors. The Company's Board of Commissioners in implementing GCG is supported by Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, GCG supporting organs under Directors consist of Corporate Secretary and Internal Audit.

Each of the Company's organs performs its duties, functions and responsibilities independently for the Company's interest in accordance with statutory provisions, the Company's Articles of Association, and other applicable provisions.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

General Meetings of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai Organ Perusahaan yang menjadi wadah Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan saham yang dimiliki dalam Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS adalah wadah bagi pemegang saham dalam memutuskan arah Perseroan dan merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada pemegang saham. Para pemegang saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah perusahaan melalui mekanisme RUPS.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari pemegang saham. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam rapat tersebut, Direksi berkewajiban untuk menyampaikan berbagai hal diantaranya sebagai berikut:

- Laporan tahunan;
- Usulan terkait penggunaan laba bersih Perseroan;
- Usulan terkait penetapan akuntan publik untuk tahun buku yang sedang berjalan berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris;
- Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS.

Hasil Keputusan RUPS Tahun 2019 dan Pelaksanaannya

Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS di sepanjang tahun 2019. Hasil keputusan RUPS di tahun 2019 serta realisasinya oleh manajemen disajikan pada tabel berikut.

General Meetings of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) constitutes a Company's organ which is an instrument for Shareholders to make important decisions relating to their owned shares in the Company by considering the provisions of Articles of Association and prevailing laws and regulations.

GMS is a forum for shareholders to decide the Company's directions as well Board of Commissioners and Directors' forum to report and be responsible for their duties implementation and performances to shareholders. Shareholders can exercise their rights and provide opinions to make important decisions for the Company's directions determination through GMS mechanism.

In accordance with the Company's Articles of Association, GMS is divided into 2 (two), namely: an Annual GMS which is annually held and an Extraordinary GMS, which can be held whenever deemed necessary by Directors upon a written request of Board of Commissioners or shareholders. An annual GMS must be held no later than six months after the fiscal year ends. In that meeting, Directors are obliged to convey various matters including as follows:

- Annual report;
- Proposal related to the Company's net profit usage;
- Proposals related to public accountants assignment for the current financial year based on Board of Commissioners' direction;
- Other matters requiring GMS approval

2019 GMS Resolution and Realization

The Company held 1 (one) time of GMS throughout 2019. 2019 GMS resolutions and their realization by management are presented in the following table.

RUPS Tahunan Tanggal 24 April 2019 Annual GMS dated 24 April 2019

Hasil Keputusan RUPS GMS Resolution	Sudah/Belum Terlaksana Already/Not Implemented	Realisasi oleh Manajemen (per 31 Desember 2019) Realization by Management (per 31 December 2019)
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan persetujuan kepada Direksi atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. <i>To approve Directors' Annual Report and to ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2018.</i> 	v	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Nomor 01 Tanggal 24 April 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Amalia, SH. <i>It has been implemented and registered in Deed Number 01 dated 24 April 2019 made before Notary Amalia, SH.</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan persetujuan kepada Dewan Komisaris atas laporan tugas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2018. <i>To provide an approval to Board of Commissioners' supervisory report implemented during 2018.</i> 	v	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Nomor 01 Tanggal 24 April 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Amalia, SH. <i>It has been implemented and registered in Deed Number 01 dated 24 April 2019 made before Notary Amalia, SH.</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2018, spanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun buku 2018. <i>To provide a full repayment and a release of responsibilities (acquit et decharge) to the members of the Company's Directors and Board of Commissioners for management and supervision actions that have been executed during the 2018 fiscalyear as reflected in the 2018 Annual Report and Financial Statements.</i> 	v	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Nomor 01 Tanggal 24 April 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Amalia, SH. <i>It has been implemented and registered in Deed Number 01 dated 24 April 2019 made before Notary Amalia, SH.</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan tidak ada laba perseroan tahun buku 2018. <i>To determine that there was no profit of the company for fiscal year of 2018.</i> 	v	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Nomor 01 Tanggal 24 April 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Amalia, SH. <i>It has been implemented and registered in Deed Number 01 dated 24 April 2019 made before Notary Amalia, SH.</i>

Hasil Keputusan RUPS
GMS Resolution**Sudah/Belum
Terlaksana**
*Already/Not
Implemented***Realisasi oleh Manajemen
(per 31 Desember 2019)**
**Realization by Management
(per 31 December 2019)**

- Memberikan persetujuan atas penetapan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun buku 2019 adalah Akuntan Publik yang sama dengan Akuntan Publik yang mengaudit PT Jasa Marga (Persero) Tbk, dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan Persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan negosiasi dengan Kantor Akuntan Publik tersebut dalam rangka mendapatkan harga yang wajar.

To approve the Public Accounting Firm assignment that would audit the Company's Financial Statements for fiscal year of 2019, which was also as a Public Accountant that audits PT Jasa Marga (Persero) Tbk, and to authorize the Company's Directors with an approval of Board of Commissioners to negotiate with The Public Accountant Firm in order to get a reasonable price.

- Memberikan persetujuan untuk Penetapan Insentif untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja tahun buku 2018 dan akan ditetapkan melalui Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (sirkuler).

To approve a determination of Directors and Board of Commissioners' Incentives for their performance of 2018 fiscal year and would be determined through a Circular Resolution of General Meeting of Shareholders.

- Memberikan persetujuan untuk Penetapan Remunerasi, tunjangan dan fasilitas serta benefit lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018 dan akan ditetapkan melalui Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (sirkuler).

To approve an establishment of Remuneration, allowances and facilities as well as other benefits for Directors and Board of Commissioners for the 2018 fiscal year and would be determined through a Circular Resolution of the General Meeting of Shareholders.

v

- Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Nomor 01 Tanggal 24 April 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Amalia, SH.

It has been implemented and registered in Deed Number 01 dated 24 April 2019 made before Notary Amalia, SH.

v

- Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Nomor 01 Tanggal 24 April 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Amalia, SH.

It has been implemented and registered in Deed Number 01 dated 24 April 2019 made before Notary Amalia, SH.

v

- Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Nomor 01 Tanggal 24 April 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Amalia, SH.

It has been implemented and registered in Deed Number 01 dated 24 April 2019 made before Notary Amalia, SH.

Hasil Keputusan RUPS
GMS Resolution**Sudah/Belum
Terlaksana**
*Already/Not
Implemented***Realisasi oleh Manajemen
(per 31 Desember 2019)**
**Realization by Management
(per 31 December 2019)**

- Pengarahan dari perwakilan PT Jasa Marga:

Directions from PT Jasa Marga's representatives:

1. Agar Perseroan selalu melakukan review Bussiness Plan dengan memperhitungkan perkembangan yang terjadi dan menyusun strategi usaha.

The Company always reviews its Business Plan by considering developments and setting business strategies.

2. Agar manajemen Perseroan dapat melakukan komunikasi dan negoisasi terhadap Pemerintah Daerah (Pemda) setempat terkait dengan kenaikan tarif Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tersebut. Dan upaya apa saja yang telah dan akan dilakukan manajemen Perseroan untuk mengantisipasi kenaikan beban Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) ditahun selanjutnya.

The Company's management can communicate and negotiate with the Regional Government (Pemda) related to an increase in the Land and Building Tax (PBB) tariff. To explain efforts have been made and would be performed by the Company's management to anticipate an increase in Land and Building Tax (PBB) burden in the following year.

3. Agar manajemen Perseroan dapat menyusun Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dengan presisi yang baik sehingga perhitungan pajak tangguhan lebih akurat dan tidak menimbulkan deviasi yang sangat signifikan.

The Company's management could prepare its Long Term Plan (RJPP) with a good precision so that the deferred tax calculation is more accurate and does not cause significant deviations.

4. EBITDA Margin Perseroan mengalami penurunan dari tahun 2017 ke tahun 2018, agar manajemen Perseroan dapat melakukan:

The Company's EBITDA Margin decreased from 2017 to 2018, so that the Company's management could:

Hasil Keputusan RUPS**GMS Resolution****Sudah/Belum
Terlaksana**
*Already/Not
Implemented***Realisasi oleh Manajemen
(per 31 Desember 2019)**
*Realization by Management
(per 31 December 2019)*

a. Evaluasi atas struktur organisasi baik di back office maupun kantor operasional sebagai contoh adalah dengan melakukan pengalihan kegiatan operasional kepada pihak ketiga untuk meningkatkan efisiensi beban pengoperasian, dan beban sumber daya manusia (SDM).

An organizational structure evaluation in both back office and operational offices, for example, by transferring operational activities to third parties to improve the efficiency of operating expenses and the burden of human resources (HR).

b. Evaluasi atas struktur beban usaha Perseroan secara menyeluruh.

An evaluation of overall structure of the Company's operating expenses.

c. Agar manajemen Perseroan dapat melakukan evaluasi atas penggunaan beban usaha Perseroan secara menyeluruh dan memastikan delta kenaikan beban usaha tidak lebih tinggi daripada delta kenaikan pendapatan usaha.

The Company's management could evaluate the overall use of the Company's operating expenses and ensure that an increase in operating expenses delta is not higher than an increase in operating revenue delta.

5. Agar manajemen Perseroan dapat menjaga financial covenant sesuai dengan yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi yaitu Interest Coverage Ratio (ICR) minimum 1,5 (satu koma lima) kali dan Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 4 (empat) kali serta menjaga cadangan bunga untuk 12 (dua belas) bulan kedepan mengingat jika financial covenant break dapat menimbulkan kejadian kelalaian diperjanjian obligasi.

Hasil Keputusan RUPS**GMS Resolution****Sudah/Belum
Terlaksana**
*Already/Not
Implemented***Realisasi oleh Manajemen
(per 31 Desember 2019)**
*Realization by Management
(per 31 December 2019)*

The Company's management could maintain financial covenants in accordance with what has been set in the bond agreement, namely a minimum Interest Coverage Ratio (ICR) of 1.5 (one point five) and Debt to Equity Ratio (DER) a maximum of 4 (four) times and maintain reserves interest for the next 12 (twelve) months, bearing in mind that a financial covenant break might result in a default event of the bond agreement.

6. Pengendalian operasional:

An operational control:

a. Agar manajemen Perseroan memastikan kaitan dengan pemenuhan Surat Perintah Membayar (SPM) serta segera melakukan koordinasi dan komunikasi dengan mitra dan pihak terkait.

The Company's management ensured a link with Payment Orders (SPM) fulfillment and immediately coordinated and communicated with partners and related parties.

b. Membantu Perseroan dalam melakukan perhitungan besaran pembebatan biaya amortisasi.

To assist the Company in calculating amortization charge amount.

7. PT Jasa Marga (Persero) Tbk mengapresiasi kinerja manajemen Perseroan dalam mempertahankan rating Triple A (AAA) Perseroan pada ratin ulang Project Bounds oleh PEFINDO.

PT Jasa Marga (Persero) Tbk appreciated performance of the Company's management in maintaining the Company's Triple A (AAA) rating in PEFINDO's rating review of its Project Bounds.

Hasil Keputusan RUPS
GMS Resolution**Sudah/Belum
Terlaksana**
*Already/Not
Implemented***Realisasi oleh Manajemen
(per 31 Desember 2019)**
**Realization by Management
(per 31 December 2019)**

- Pengarahan Jakarta Marga Jaya:
A Briefing from Jakarta Marga Jaya:
 - Manajemen Perseroan harus melakukan Risk Management yaitu mengevaluasi penempatan janji-janji Perseroan kepada para pemegang saham, antara lain dalam hal tercapainya Internal Rate Of Return (IRR) dan Paybank dan lain-lain sesuai dengan rencana awal jika ada gejala target tersebut tidak bisa dicapai, harus ada langkah-langkah yang dilakukan untuk berusaha mencapai target.
The Company's management must conduct a Risk Management to evaluate the placement of the Company's promises to shareholders amongst others in terms of Internal Rate of Return (IRR) and Paybank achievement and others in accordance with the initial plan if there are signals that the target could not be achieved, steps must be executed to reach the target.

- Manajemen Perseroan harus memperhatikan janji-janji terhadap masyarakat yang membeli obligasi Perseroan.
The Company's management must pay attention to promises to public buying the Company's bonds.

- PT Jakarta Marga Jaya juga mengapresiasi kinerja manajemen Perseroan dalam mempertahankan rating Triple A (AAA) Perseroan pada rating ulang Project Bounds oleh PEFINDO.
PT Jakarta Marga Jaya also appreciated performance the Company's management in maintaining the Company's Triple A (AAA) rating in PEFINDO's rating review of its Project Bounds.

- Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Nomor 01 Tanggal 24 April 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Amalia, SH.
It has been implemented and registered in Deed Number 01 dated 24 April 2019 made before Notary Amalia, SH.

Keputusan Sirkuler Tahun 2019
Circular Resolutions in 2019**Tanggal**
*Date***Hasil Keputusan**
*Decision***Sudah/Belum
Terlaksana**
*Already/Not
Implemented*

Februari 2019 February 2019	Penetapan RKAP Tahun 2019 An establishment of 2019 RKAP	v
1 April 2019 1 April 2019	Pergantian Direksi dari Bpk. Sri Nugroho menjadi Ibu Indrajanti Director's replacement from Mr. Sri Nugroho became Mrs. Indrajanti	v
28 Mei 2019 28 May 2019	Pergantian Dewan Komisaris dari Bpk. Lim Lay Ming menjadi Bpk. Gunung Kartiko The Board of Commissioners from Mr. Lim Lay Ming to Mr. Gunung Kartiko	v
28 Mei 2019 28 May 2019	Penetapan Incentif Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018 Determination of Directors and Board of Commissioners Incentives for 2018 Fiscal Year	v
Agustus 2019 August 2019	Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019 A Determination of Directors and Board of Commissioners' Remuneration for 2019 Fiscal Year	v
15 November 2019 15 November 2019	Pergantian Direksi dari Bpk. R Kristianto menjadi Bpk. Charles Lendra A Director replacement from Mr. R Kristianto to Mr. Charles Lendra	v
November 2019 November 2019	Penetapan Nomor Izin Berusaha (NIB) An establishment of Business Permit Number (NIB)	v
12 Desember 2019 12 December 2019	Pergantian Dewan Komisaris dari Bpk. Arief Witjaksono menjadi Bpk. Djarot Sri Sulistyo Board of Commissioners' replacement from Mr. Arief Witjaksono to Mr. Djarot Sri Sulistyo	v

01 Pendahuluan
Preface

02 Ikhtisar Keuangan &
Operasional
Financial & Operational
Highlights

03 Laporan Manajemen
Management Report

04 Profil Perusahaan
Company Profile

05 Analisa Pembahasan
Manajemen
Management Discussion &
Analysis

06 Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Supporting
Overview

07 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

08 Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
Corporate Social
Responsibility



Hasil Keputusan RUPS Tahun 2018 dan Pelaksanaannya

2018 GMS Resolution and Realization

Disepanjang tahun 2018, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS. Tabel berikut menjelaskan hasil keputusan RUPS di tahun 2018 serta realisasinya oleh manajemen.

Throughout 2018, the Company held 1 (one) time of GMS. The following table explains the results of the GMS resolutions in 2018 and their realizations by management.

RUPS Tahunan Tanggal 3 Mei 2018 Annual GMS dated 3 May 2018

Hasil Keputusan RUPS <i>GMS Resolution</i>	Sudah/Belum Terlaksana <i>Already/Not Yet Done</i>	Realisasi oleh Manajemen <i>(per 31 Desember 2019)</i> <i>Management Realization (per 31 December 2018)</i>
Memberikan persetujuan kepada Direksi atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. <i>To provide an approval to Directors for Annual Report and a ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2017.</i>	v	Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Nomor 01 Tanggal 3 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Amalia, SH. <i>It has been implemented and registered in Deed Number 01 dated 3 May 2018 made before Notary Amalia, SH.</i>
Memberikan persetujuan kepada Dewan Komisaris atas laporan tugas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2017. <i>To give an approval to Board of Commissioners' supervisory duties report that have been performed during the fiscal year of 2017.</i>	v	Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Nomor 01 Tanggal 3 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Amalia, SH. <i>It has been implemented and registered in Deed Number 01 dated 3 May 2018 made before Notary Amalia, SH.</i>
Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2017, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun buku 2017. <i>To provide full repayment and release of responsibilities (<i>acquit et decharge</i>) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions that have been executed during the 2017 financial year as reflected in the 2017 Annual Report and Financial Report.</i>	v	Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Nomor 01 Tanggal 3 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Amalia, SH. <i>It has been implemented and registered in Deed Number 01 dated 3 May 2018 made before Notary Amalia, SH.</i>

Hasil Keputusan <i>Decision</i>	Sudah/Belum Terlaksana <i>Already/Not Implemented</i>	Realisasi oleh Manajemen <i>(per 31 Desember 2019)</i> <i>Realization by Management (per 31 December 2019)</i>
Menetapkan tidak ada laba perseroan tahun buku 2017 <i>To decide that there was no profit for the company for the fiscal year of 2017.</i>	v	Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Nomor 01 Tanggal 3 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Amalia, SH. <i>It has been implemented and registered in Deed Number 01 dated 3 May 2018 made before Notary Amalia, SH.</i>
Memberikan persetujuan atas penetapan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun buku 2018 adalah Akuntan Publik yang sama dengan Akuntan Publik yang mengaudit PT Jasa Marga (Persero) Tbk, dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan Persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan negosiasi dengan Kantor Akuntan Publik tersebut dalam rangka mendapatkan harga yang wajar. <i>To approve the Public Accounting Firm assignment that would audit the Company's Financial Statements for fiscal year of 2018, which was also as a Public Accountant that audits PT Jasa Marga (Persero) Tbk, and authorizes the Company's Directors with an approval of Board of Commissioners to negotiate with The Public Accountant Office in order to get a reasonable price.</i>	v	Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Nomor 01 Tanggal 3 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Amalia, SH. <i>It has been implemented and registered in Deed Number 01 dated 3 May 2018 made before Notary Amalia, SH.</i>
Memberikan persetujuan untuk Penetapan Insentif untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja tahun buku 2017 dan akan ditetapkan melalui Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (sirkuler). <i>To approve for a determination of Directors and Board of Commissioners' Incentives for the performance of 2017 fiscal year and would be determined through a Circular Resolution of General Meeting of Shareholders.</i>	v	Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Nomor 01 Tanggal 3 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Amalia, SH. <i>It has been implemented and registered in Deed Number 01 dated 3 May 2018 made before Notary Amalia, SH.</i>
Memberikan persetujuan untuk Penetapan Remunerasi, tunjangan dan fasilitas serta benefit lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018 dan akan ditetapkan melalui Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (sirkuler). <i>To approve an establishment of Remuneration, allowances and facilities as well as other benefits for Directors and Board of Commissioners for the 2018 fiscal year and would be determined through a Circular Resolution of the General Meeting of Shareholders.</i>	v	Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Nomor 01 Tanggal 3 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Amalia, SH. <i>It has been implemented and registered in Deed Number 01 dated 3 May 2018 made before Notary Amalia, SH.</i>

Hasil Keputusan RUPS
*GMS Resolution***Sudah/Belum
Terlaksana**
*Already/Not Yet
Done***Realisasi oleh Manajemen
(per 31 Desember 2019)**
*Management Realization
(per 31 December 2018)*

Pengarahan dari perwakilan PT Jasa Marga:

v

- Memberikan apresiasi pada kinerja Direksi dan Dewan Komisaris terhadap terealisasinya penerbitan obligasi sebesar Rp.1.500.000.000.000,- (satu trilyun lima ratus miliar rupiah)
- Program pemeliharaan jalan dan konstruksi jangan jadi kendala dalam proses kenaikan tarif tol, proses kenaikan arif harus didukung dengan program pemeliharaan.
- Jasa Marga mendukung dilakukan perubahan pengurus dan penetapannya dilakukan secara sirkuler.

Directions from PT Jasa Marga's representatives:

- To give an appreciation to Directors and the Board of Commissioners for the realization of bond issuance of Rp1,500,000,000,000 (one trillion five hundred rupiahs).
- The road maintenance and construction program should not become an obstacle in the process of increasing toll tariffs of which this process must be backed by a maintenance program.
- Jasa Marga supports a change in management and its determination is made circularly.

Pengarahan Jakarta Marga Jaya:

v

- Managemen mengutamakan proses kenaikan tarif tol dikarenakan pertimbangan kerugian.
- Menanyakan rencana hasil lain-lain dari rest area tol, menurut direksi harus ada perluasan area dengan pembelian lahan.
- Bahwa tanggal 24 April 2018 JMJ mengajukan pergantian Komisaris Utama, agar direalisasikan pada RUPS Sirkuler.

Directions from Jakarta Marga Jaya:

- Management prioritizes a toll tariff increase process due to consideration of losses.
- To asking for a plan for other results from the toll road rest area, according to the directors there must be an expansion of the area with land acquisition.
- As of 24 April 2018 JMJ submitted a replacement of President Commissioner that would be realized by a Circular of GMS.

Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Nomor 01 Tanggal 3 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Amalia, SH.
It has been implemented and registered in Deed Number 01 dated 3 May 2018 made before Notary Amalia, SH.

Keputusan Sirkuler Tahun 2018
*Circular Decision in 2018***Tanggal**
*Date***Hasil Keputusan**
*Decision***Sudah/Belum
Terlaksana**
*Already/Not
Implemented*12 Januari 2018
12 January 2018

- Pemberhentian Edwin Cahyadi selaku Direktur Utama
To discharge Edwin Cahyadi as President Director
- Susunan Pengurus menjadi:
Current management composition are as follows:

Direktur Utama	: R. Kristianto
Direktur	: Sri Nugroho
Komisaris Utama	: Satya Heragandi
Komisaris	: Frans S Sunito
Komisaris Independen	: Yusid Toyib
President Director	: R. Kristianto
Director	: Sri Nugroho
President Commissioner	: Satya Heragandi
Commissioner	: Frans S Sunito
Independent Commissioner	: Yusid Toyib

24 Mei 2018
24 Mei 2018

- Pemberhentian Komisaris Utama Satya Heragandhy, pengangkatan Lim Lay Ming
To discharge Chief Commissioner Satya Heragandhy and to appoint Lim Lay Ming
- Susunan Pengurus menjadi:
Current management composition:

Direktur Utama	: R. Kristianto
Direksi	: Sri Nugroho
Komisaris Utama	: Lim Lay Ming
Komisaris	: Frans S. Sunito
Komisaris Independen	: Yusid Toyib
President Director	: R. Kristianto
Director	: Sri Nugroho
President Commissioner	: Lim Lay Ming
Commissioner	: Frans S. Sunito
Independent Commissioner	: Yusid Toyib

Tanggal Date	Hasil Keputusan Decision	Sudah/Belum Terlaksana Already/Not Implemented
2 Juli 2018 2 July 2018	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui pemberian Insentif atas Kinerja Perseroan Tahun 2017 dengan ketentuan sebagai berikut: Memberikan Insentif untuk Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan Perseroan Tahun Buku 2017 dengan rincian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Insentif untuk Direksi dan Dewan Komisaris sebesar 1,92 (satu koma sembilan puluh dua) kali gaji/honorarium dan tunjangan (<i>take home pay</i>) rata-rata per bulan selama tahun 2017 Insentif untuk seluruh karyawan Perseroan atas Kinerja Perseroan Tahun Buku 2017 sesuai kebijakan Direksi Perseroan. Pembayaran atas Insentif untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan sebagaimana tersebut diatas menggunakan anggaran Perseroan tanpa menyebabkan perubahan target RKAP 2018; To approve incentives provision for the Company's Performance in 2017 with the following terms & conditions: To provide incentives for Directors, Board of Commissioners and Employees for 2017 Fiscal Year 2017 with the following details: <ul style="list-style-type: none"> Incentives for Directors and Board of Commissioners amounted to 1.92 (one point ninety two) times average salary/honorarium and take home pay per month during 2017 Incentives for all employees of the Company for the Company's Performance for 2017 Fiscal Year in accordance with the policies of the Company's Board of Directors. Payments for incentives for Directors, Board of Commissioners and Employees as mentioned above using the Company's budget without amending 2018 RKAP target; 	v
27 Agustus 2018 27 August 2018	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui dan menetapkan Revisi Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun 2018 To approve and determine the revised remuneration of the Company's Directors and Board of Commissioners in 2018 Revisi Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Penyesuaian pembayaran Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 (a), diberlakukan sejak Januari 2018. To revise the Company's Directors and Board of Commissioners Remuneration; An adjustments towards remuneration payments of Directors and Board of Commissioners of the Company as referred to in point 1 (a), are effective from January 2018. Pembayaran atas kenaikan Gaji Pokok sebagaimana dimaksud dalam butir 1 (a) diatas menggunakan anggaran perseroan tanpa menyebabkan perubahan target RKAP tahun 2018. To pay an increase of Basic Salary as referred to in point 1 (a) above uses the company's budget without amending the target of the RKAP in 2018. 	v
18 September 2018 18 September 2018	<ul style="list-style-type: none"> Pemberhentian Komisaris Independen Yusid Toyib To discharge Yusid Toyib as an Independent Commissioner Susunan Pengurus menjadi : Susunan Pengurus menjadi : <p>Direktur Utama / President Director : R. Kristianto Direksi / Director : Sri Nugroho Komisaris Utama / President Commissioner : Lim Lay Ming Komisaris / Commissioner : Frans S. Sunito</p>	v

Tanggal Date	Hasil Keputusan Decision	Sudah/Belum Terlaksana Already/Not Implemented
12 November 2018 12 November 2018	<ul style="list-style-type: none"> Pengangkatan Komisaris Independen Arief Witjaksono To appoint Arief Witjaksono as an Independent Commissioner Susunan Pengurus menjadi : Susunan Pengurus menjadi : <p>Direktur Utama / President Director : R. Kristianto Direksi / Director : Sri Nugroho Komisaris Utama / President Commissioner : Lim Lay Ming Komisaris / Commissioner : Frans S. Sunito Komisaris Independen / Independent Commissioner : Arief Witjaksono</p>	v

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dasar hukum yang menjadi referensi peraturan pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada beberapa ketentuan, antara lain berpedoman pada Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Perundangundangan lainnya khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris secara kolektif melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

Dewan Komisaris juga memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG, meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangi laporan tersebut sepanjang Dewan Komisaris setuju dengan isi materi laporan tahunan. Dewan Komisaris secara terus menerus memantau efektivitas kebijakan perusahaan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Hasil pengawasan disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan pada RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi. Dewan Komisaris juga mengevaluasi dan menyetujui business plan perusahaan yang disusun Direksi setiap tahunnya.

A legal basis as a reference for the formation and appointment of the Company's Board of Commissioners based on several provisions, amongst others Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies and other legislations, especially Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public company.

The Board of Commissioners is responsible to the GMS. The Board of Commissioners collectively monitors the Company management performed Directors and provides advice regarding Board of Directors' policies regarding the Company's development plan, the Company's annual work and budget plan, Articles of Association and GMS decisions implementation as well as all applicable and relevant laws and regulations.

The Board of Commissioners also monitors and evaluates GCG implementation, examines and reviews annual report prepared by Directors as well as signs the report as long as they agrees with the annual report contents. The Board of Commissioners continuously monitors the effectiveness of the company's policies, performance and Directors' decision-making process including strategies implementation to meet the expectations of shareholders and other stakeholders.

The supervision result coupled with a review and opinion of the Board of Commissioners submitted at the GMS as a part of the Directors performance evaluation. The Board of Commissioners also evaluates and approves the company's business plan that the Directors compile annually.

**Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan
Komisaris (Board Charter)**

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya, Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris dimana Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan berisikan :

1. Tugas Dewan Komisaris
2. Kewajiban Dewan Komisaris
3. Wewenang Dewan Komisaris
4. Hak Dewan Komisaris
5. Persyaratan Dewan Komisaris
6. Keanggotaan Dewan Komisaris

Jumlah Dan Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi jika dianggap perlu untuk kepentingan Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas-tugas mereka dalam mengelola Perseroan.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun menurut Anggaran Dasar Perseroan Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019 telah sesuai dengan peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 20 yang menyatakan Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen.

Nama	Jabatan	Domisili	Dasar Pengangkatan Pertama	Tanggal Pengangkatan Kembali	Akhir Masa Jabatan
Name	Title	Domicile	First Appointment Basis	First Appointment Basis	End of Term
Lim Lay Ming	Komisaris Utama President Commissioner	Jakarta	Akta Notaris No. 152 tanggal 25 Mei 2018 Notary Deed No. 152 dated 25 May 2018	27 Mei 2019 27 May 2019	
Gunung Kartiko	Komisaris Utama President Commissioner	Tangerang	Akta Notaris No. 53 tanggal 27 Mei 2019 Notary Deed No. 53 dated 27 May 2019	2022	
Frans S. Sunito	Komisaris Commissioner	Jakarta	Akta Berita Acara Rapat Luar Biasa Para Pemegang Saham No. 11 Tanggal 27 April 2017 Deed of Minutes of Extraordinary Meeting of Shareholders No. 11, 27 April 2017	2022	

**Work Guidelines for Board of Commissioners
(Board of Charter)**

In order to support the implementation of duties and responsibilities as well as authority of Board of Commissioners in executing their roles, the Company has a Work Guidelines for Directors and Board of Commissioners of which the Board of Commissioners' Work Guidelines containing as follows:

1. Board of Commissioners' duties
2. Board of Commissioners' obligations
3. Board of Commissioners' authorities
4. Board of Commissioners' rights
5. Board of Commissioners' requirements
6. Board of Commissioners' membership

**The Number and Composition of Board of
Commissioners**

The Board of Commissioners implements a supervisory function and provides advice to the Board of Directors if deemed necessary for the Company benefit. Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Directors have ability to perform their duties in managing the Company.

Board of Commissioners is appointed and discharged through a GMS and has a term of service of 5 (five) years. The Company's Board of Commissioners composition as of 31 December 2019 has complied with POJK regulation No. 33/POJK.04/2014 article 20 stating that Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members and in the case of the Board of Commissioners comprises of 2 (two) members, 1 (one) of them is an Independent Commissioner.

Nama	Jabatan	Domisili	Dasar Pengangkatan Pertama	Tanggal Pengangkatan Kembali	Akhir Masa Jabatan
Name	Title	Domicile	First Appointment Basis	First Appointment Basis	End of Term
Arief Witjaksono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jakarta	Akta Notaris No. 47 tanggal 12 November 2018 Notary Deed No. 47 dated 12 November 2018		12 November 2019 12 November 2019
Djarot Sri Sulistyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tangerang	Akta Notaris No. 3 tanggal 12 November 2019 Notary Deed No. 3 dated 12 November 2019		2022

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sebagai bentuk tanggung jawab, Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan dan laporan audit yang dilaksanakan oleh Komite Audit. Rapat diadakan untuk memastikan bahwa tujuan dan kinerja Perseroan dalam perencanaan strategis, keuangan, akuisisi, divestasi, operasi, manajemen risiko dan tata kelola dapat tercapai sejalan dengan target Perseroan.

Dewan Komisaris juga membahas usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta besaran dan komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris Perseroan telah mengusulkan adanya Audit eksternal dan perubahan dalam Komite Audit. Dewan Komisaris juga mengawasi Komite Audit dan berkoordinasi dengan audit eksternal, audit internal, dan komite audit setiap bulan. Dewan Komisaris juga secara aktif memberikan rekomendasi kepada Direksi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan kinerja Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat dengan Direksi secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 31. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 kali. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

**Implementation of the Duties of the Board of
Commissioners**

As a form of responsibility, Board of Commissioners held meetings to discuss issues related to the Company's management, to evaluate the Company's performance and audit reports conducted by Audit Committee. Meetings are held to ensure that the Company's goals and performance in terms of strategic planning, finance, acquisition, divestment, operations, risk management and governance can be achieved in tandem with the Company's targets.

The Board of Commissioners also discussed a proposal of prospective members of Board of Commissioners and Directors as well as the amount and components of remuneration for the members of Board of Commissioners and Directors submitted by Nomination and Remuneration Committee. The Company's Board of Commissioners has proposed an external audit and changes in the Audit Committee. The Board of Commissioners also supervise Audit Committee and coordinates with external audits, internal audits, and audit committee monthly. Board of Commissioners also provides actively recommendations to Directors regarding the Company's management activities to support a sustainable growth and to improve the Company's performance.

Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners is required to hold Board of Commissioner' meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months and hold meetings with the Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months as stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 article 31. Throughout 2018, the Board of Commissioners held 6 meetings. The attendance of each member of the Board of Commissioners in the meeting is as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attending	Persentase Kehadiran Percentage of Attending
Lim Lay Ming	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%
Gunung Kartiko	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Frans S. Sunito	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Arief Witjaksono	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
Djarot Sri Sulistyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-

Agenda rapat dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The meeting agenda and members attendance of Board of Commissioners in their meetings are as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Domicile	Peserta Rapat First Appointment Basis
1	12 Februari 2019 12 February 2019	Kinerja Perseroan tahun 2018 <i>The Company's Performance in 2018</i>	LLM, FSS, AW
2	18 April 2019 18 April 2019	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan RUPS 2019/ <i>Preparation for the 2019 AGM</i> Rencana kerjasama dengan PT. Jasa Marga Toll Operator <i>Partnership plan with PT. Jasa Marga, a Toll Operator</i> 	LLM, FSS, AW
3	18 Juni 2019 18 June 2019	Pemenuhan persyaratan obligasi terkait rating ulang Perseroan <i>Bond requirements fulfillment regarding the Company's rating review</i>	GK, FSS, AW
4	8 Agustus 2019 8 August 2019	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Perseroan s/d Semester I 2019 <i>The Company's performance up to Semester I 2019</i> Tindak lanjut rencana kerjasama dengan PT. Jasa Marga Toll Operator <i>A Follow up action on the collaboration plan with PT. Jasa Marga Toll Operator</i> 	GK, FSS, AW
5	11 Oktober 2019 11 October 2019	Kinerja Perseroan pada TW III 2019 <i>The Company's performance for Q III 2019</i>	GK, FSS, AW
6	12 Desember 2019 12 December 2019	<ul style="list-style-type: none"> Transformasi Perseroan dalam bidang SDM <i>The Company HR Transformation</i> RKAP 2020 <i>Budget (RKAP) 2020</i> 	GK, FSS

Rekomendasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan strategi usaha yang dijalankan Direksi dan jajarannya sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya. Rekomendasi dan nasihat yang disampaikan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2019 antara lain:

- Mengingat Perseroan merupakan emiten obligasi, maka Perseroan harus menjaga agar seluruh persyaratan dan covenant obligasi selalu dapat dipenuhi
- Agar masalah operasional jalan tol selalu menjadi perhatian utama demi pemenuhan Standar Pengoperasian Minimum (SPM) yang telah ditetapkan oleh regulator (Badan Pengatur Jalan Tol, BPJT)
- Selalu mengedepankan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance)
- Mempertahankan tingkat pendapatan tol
- Agar Perseroan dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan effisiensi

Seluruh rekomendasi dan nasihat tersebut disampaikan Dewan Komisaris melalui forum rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Perseroan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Recommendations

Board of Commissioners provides recommendations and advice to Directors regarding business strategy implementation performed by Directors and their staffs as part of their duties and responsibilities. Recommendations and advice provided by Board of Commissioners throughout 2019 include:

- To consider that the Company is a bond issuer, the Company has to comply with all bond requirements and covenants
- To focus on the toll road operational problems to fulfill the Minimum Operating Standards (SPM) set by the regulator (Toll Road Regulatory Agency, BPJT)
- To prioritize good corporate governance (Good Corporate Governance)
- To maintain toll revenue levels
- To utilize technology to improve efficiency

All those recommendations and advices are conveyed by Board of Commissioners through a joint meeting forum of Board of Commissioners and Directors.

Board of Commissioners Training

Throughout 2019, the Company's Board of Commissioners has not participated in training and education programs.

Board of Commissioners Orientation Program

The company has not owned an introduction program for a newly appointed members of Board of Commissioners. Nevertheless, if there is a new member of Board of Commissioners appointed, the Company provides sufficient information related to the Company's business activities and an explanation regarding Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Kriteria Komisaris Independen

Dalam menunjuk Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emitter atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emitter atau Perusahaan Publik tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emitter atau Perusahaan Publik tersebut; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emitter atau Perusahaan Publik tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Arief Witjaksono dan penggantinya Djarot Sri Sulistyo selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dijabarkan pada bagian sebelumnya. Selain itu, Arief Witjaksono dan penggantinya Djarot Sri Sulistyo juga telah menandatangani surat pernyataan independensinya yang dibuat dan ditandatangani tanggal 12 November 2019. Dengan demikian, beliau dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

Ya	Tidak
Yes	No

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain
Have no affiliation with other Directors and/or members of Board of Commissioners

v

Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan
Have no position as Directors in a company affiliated with the Company

v

Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan
Free from interests and business activities or other relationships that can obstacle or interfere Board of Commissioners' ability to act or think freely within the Company

v

Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung;
Have no business relationship related to the activities of the Company directly or indirectly

v

Direksi

Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang secara kolektif bertanggung jawab pada manajemen Perseroan. Direksi harus memiliki niat yang baik dan bertanggung jawab penuh untuk kepentingan Perusahaan, mengelola bisnis dan bisnis Perseroan dengan memperhatikan keseimbangan kepentingan stakeholder dengan kegiatan Perseroan. Direksi menggunakan wewenang yang dimiliki hanya untuk kepentingan Perusahaan. Wewenang yang dimiliki Direksi diantaranya adalah untuk merumuskan strategi operasional dan bisnis Perseroan, rencana jangka panjang, serta rencana tahunan sesuai visi, misi dan nilai-nilai yang telah diterapkan Perusahaan.

Pedoman & Tata Tertib Kerja Direksi (Board Charter)

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan perannya, Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris dimana Pedoman Kerja Direksi Perseroan terdiri dari :

1. Tugas Direksi
2. Kewajiban Direksi
3. Wewenang Direksi
4. Hak Direksi
5. Persyaratan Direksi
6. Keanggotaan Direksi

Penunjukan Direksi

Dalam pengangkatan Direksi, kandidat Direksi dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan membahas profil dan kualifikasi masing-masing kandidat dalam rapat nominasi. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perusahaan, Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik.

Directors is a Company organ that is collectively responsible for the Company management. Directors must have good intentions and take full responsibility for the Company's interests, manage the Company's business by considering a interest balance between stakeholder and the Company's activities. Directors use their authorities only for the Company's benefits. Directors' authority amongst others are to formulate the Company's operational and business strategies, long-term plans and annual plans in accordance with the vision, mission and values that have been applied by the Company.

Work Guidelines for Board of Directors (Board Charter)

In order to support Directors' duties and responsibilities implementation in performing their roles, the Company has a Work Guidelines for Directors and Board of Commissioners where the Work Guidelines of the Company's Directors comprise of:

1. Directors' duties
2. Directors' obligations
3. Directors' authorities
4. Directors' rights
5. Directors' requirements
6. Directors' membership

Appointment of Directors

In appointing the Directors, the Directors candidates could be nominated by controlling shareholder. The Nomination and Remuneration Committee will then discuss the profile and qualifications of each candidate in the nomination meeting. The elected candidates will then be appointed with an approval of General Meeting of Shareholders. In order to meet the needs of the Company, Directors are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority, as stipulated in Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of issuers or public companies.

Jumlah dan Komposisi Direktur

Jumlah Direksi Perseroan adalah 2 (dua) orang di tahun 2019 dengan komposisi sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Domisili	Dasar Pengangkatan Pertama	Tanggal Pengangkatan Kembali	Akhir Masa Jabatan
Name	Title	Domicile	First Appointment Basis	First Appoinment Basis	End of Term
R. Kristianto	Direktur Utama President Director	Jakarta	Akta Notaris no. 35 tanggal 12 Januari 2018 Notary Deed No. 35 dated 12 January 2018	-	15 November 2019
Charles Lendra	Direktur Utama President Director	Tangerang	Akta Notaris no. 30 tanggal 18 November 2019 Notary Deed No. 30 dated 18 November 2019	-	2022
Sri Nugroho	Direktur Director	Tangerang	Akta Notaris no. 10 tanggal 22 September 2017 Notary Deed No. 10 dated 22 September 2017	-	1 April 2019
Indrajanti	Direktur Director	Tangerang	Akta Notaris no. 1 tanggal 1 April 2019 Notary Deed No. 1 dated 1 April 2019	-	2022

*Digantikan oleh Subianto Setjawardaja pada tanggal 2 Januari 2020

Number and Composition of Directors

The number of Directors of the Company is 2 (two) people in 2019 with a composition as follows:

Scope of Work and Directors' Responsibilities

Directors has a role to manage the company's operational activities oriented to the best interests. The work scope and responsibilities of the Directors are as follows:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan undangan dan Anggaran Dasar.
3. Mewakili Perseroan didalam dan diluar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Directors' Distribution of Duties and Responsibilities

Nama Name	Jabatan Title	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibility
R. Kristianto digantikan oleh Charles Lendra	Direktur Utama	<ul style="list-style-type: none"> Memimpin, membina, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan Perseroan dalam rangka pencapaian maksud, tujuan dan sasaran Perseroan. Dalam melaksanakan tugas pokok yang dimaksud dalam butir (1) di atas, melakukan fungsi : <ol style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas-tugas anggota Direksi Perseroan; Memegang tanggung jawab tertinggi dalam pelaksanaan operasional Perseroan. Memimpin, membina dan mengkoordinasikan kegiatan Perseroan di bidang perencanaan, pembangunan, pemeliharaan dan operasional jalan tol. Melakukan tugas-tugas dan fungsi lain sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan arahan dari Komisaris yang berkaitan dengan kepentingan Perseroan.
R. Kristianto was replaced by Charles Lendra	President Director	<ul style="list-style-type: none"> To lead, foster, coordinate and control the Company's activities to achieve the Company's goals, objectives and targets. To carry out the main tasks referred to point (1) above, perform the functions: <ol style="list-style-type: none"> To coordinate in the duties implementation of members of Directors' members; To hold the highest responsibility of the Company's operational implementation. To lead, foster, coordinate and control the Company's activities in the field of planning, construction, maintenance and operation of toll roads. To perform other duties and functions in accordance with the resolutons of General Meeting of Shareholders and directions from Commissioners relating to the Company's interests.
Sri Nugroho digantikan oleh Indrajanti	Direktur	<ul style="list-style-type: none"> Mempimpin, membina, mengawasi dan mengkoordinasikan kegiatan Perseroan di bidang keuangan dan umum. Melakukan fungsi menyelenggarakan kegiatan-kegiatan di bidang keuangan, akuntansi, perpajakan, hukum, SDM, umum dan administrasi/tata usaha. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya. Melakukan kgiatan analisis pengembangan usaha dan investasi. Melakukan kan tugas koordinasi internal Perseroan Melakukan tugas-tugas dan fungsi lain sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan arahan dari Komisaris yang berkaitan dengan kepentingan Perseroan.
Sri Nugroho was replaced by Indrajanti	Director	<ul style="list-style-type: none"> To lead, foster, supervise and coordinate the Company's finance and general activities To carry out the function of organizing activities in the fields of finance, accounting, taxation, law, human resources, general affairs and administration/administration. To coordinate with relevant institutions in accordance with their field of works. To perform business development and investment analysis activities. To conduct the Company's internal coordination tasks To perform other duties and functions in accordance with the decisions of General Meeting of Shareholders and directions from Commissioners relating to the interests of the Company.
Sri Nugroho	Direktur	<ul style="list-style-type: none"> Mempimpin, membina, mengawasi dan mengkoordinasikan kegiatan Perseroan di bidang keuangan dan umum. Melakukan fungsi menyelenggarakan kegiatan-kegiatan di bidang keuangan, akuntansi, perpajakan, hukum, SDM, umum dan administrasi/tata usaha. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya. Melakukan kgiatan analisis pengembangan usaha dan investasi. Melakukan kan tugas koordinasi internal Perseroan Melakukan tugas-tugas dan fungsi lain sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan arahan dari Komisaris yang berkaitan dengan kepentingan Perseroan.
Sri Nugroho	Direktur	<ul style="list-style-type: none"> To lead, foster, supervise and coordinate the Company's finance and general activities To carry out the function of organizing activities in the fields of finance, accounting, taxation, law, human resources, general affairs and administration/administration. To coordinate with relevant institutions in accordance with their field of works. To perform business development and investment analysis activities. To conduct the Company's internal coordination tasks To perform other duties and functions in accordance with the decisions of General Meeting of Shareholders and directions from Commissioners relating to the interests of the Company.

Rapat Direksi

Berdasarkan pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/ POJK.04/2014 Direksi berkewajiban mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi Perseroan melakukan rapat sebanyak 12 kali di sepanjang tahun 2019, dengan tingkat kehadiran setiap anggota Direksi dalam rapat adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attending	Persentase Kehadiran Percentage of Attending
R. Kristianto	Direktur Utama President Director	10	10	100%
Charles Lendra	Direktur Utama President Director	2	2	100%
Sri Nugroho	Direktur Director	3	3	100%
Indrajanti	Direktur Director	9	9	100%

Risalah rapat Direksi yang diselenggarakan di tahun 2019 Minutes of Directors' meetings held in 2019 are as follows:
adalah sebagai berikut:

No. No.	Agenda Agenda	Hadir di Rapat Hadir di Rapat	Pelaksanaan Implementation
1	Evaluasi Lalu Lintas dan Pendapatan Tol paska integrasi Traffic and Toll Revenues evaluation post to integration	RK, SN	15 Januari 2019 15 January 2019
2	Penajaman program kerja 2019 To sharpen work programs 2019	RK, SN	22 Februari 2019 22 February 2019
3	Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) To fulfill Minimum Service Standards (SPM)	RK, SN	13 Maret 2019 13 March 2019
4	Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham 2019 A preparation for the 2019 General Meeting of Shareholders	RK, IN	18 April 2019 18 April 2019
5	Persiapan menghadapi Hari Raya Idhul Fitri Eid Al-Fitr Preparation	RK, IN	19 Mei 2019 19 May 2019
6	Kinerja Perseroan selama Semester I 2019 The Company's Performance during Semester I 2019	RK, IN	20 Juni 2019 20 June 2019
7	Pemeringkatan ulang Obligasi MLJ oleh Pefindo Rating review of MLJ Bonds by Pefindo	RK, IN	15 Juli 2019 15 July 2019
8	Penajaman rencana kerjasama dengan PT. Jasa Marga Tol Operator (JMTO) To sharpen a toll road cooperation with Jasa Marga Toll Operator (JMTO)	RK, IN	21 Agustus 2019 21 August 2019

Directors Meeting

Based on article 6 of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 Directors are required to hold Directors' meeting periodically at least 1 (one) time in a month. Directors of the Company have held 12 times of meetings throughout 2019, with an attendance of each member of Directors at those meetings as follows:

No. No.	Agenda Agenda	Hadir di Rapat Hadir di Rapat	Pelaksanaan Implementation
9	Penyusunan RKAP 2020 To prepare 2020 RKAP	RK, IN	11 September 2019 11 September 2019
10	Penyempurnaan Formasi SDM Perseroan The completion of the Company's HR Formation	RK, IN	28 Oktober 2019 28 October 2019
11	Transformasi Perseroan The Company's transformation	CL, IN	20 November 2019 20 November 2019
12	Persiapan menghadapi Natal dan Tahun Baru Christmas and New Year Preparation	CL, IN	17 Desember 2019 17 December 2019

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Direksi Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan di sepanjang tahun 2019. Namun demikian, Direksi memiliki komitmen ke depan untuk mengikuti pelatihan, workshop, konferensi dan seminar untuk menopang tugasnya dalam pengelolaan Perseroan di masa mendatang.

Directors' Competency Development Program

The Company's Directors has not participated in training and education programs during 2019. However, going forward Directors is committed to participate in training, workshops, conferences and seminars to sustain its duties in managing the Company in the future.

Program Orientasi Direksi

Perseroan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

Directors' Orientation Program

The company has not owned an introduction program for newly appointed members of Directors. However, if there is an appointment of new members of the Board of Directors, the Company provides sufficient information related to the Company's business activities and an explanation of Directors' duties and responsibilities.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/ POJK.04/2014, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Direksi dan Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 5 kali pada tahun 2019. Tabel kehadiran masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat tersebut disajikan dalam daftar kehadiran rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama Name	Inisial Initial	Jabatan Title	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attending	Persentase Kehadiran Percentage of Attending
R. Kristianto	RK	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Charles Lendra	CL	Direktur Utama President Director	1	1	100%
Sri Nugroho	SN	Direktur Director	1	1	100%
Indrajanti	IJ	Direktur Director	4	4	100%

Nama Name	Inisial Initial	Jabatan Title	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attending	Persentase Kehadiran Percentage of Attending
Lim Lay Ming	LM	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%
Gunung Kartiko	GK	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Frans S. Sunito	FS	Komisaris Commissioner	5	5	100%
Arief Witjaksono	AW	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Djarot Sri Sulistyo	DS	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-

Agenda rapat gabungan yang diadakan di sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

No.	Agenda	Hadir di Rapat Meeting Attendance	Pelaksanaan Implementation
1	Kinerja Perseroan tahun 2018 <i>The Company's performance in 2018</i>	LLM, FS, AW, RK, IN	12 Februari 2019 12 February 2019
2	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan RUPS <i>The Company's performance in 2018</i> Pembahasan Rekomendasi Kantor Akuntan Publik <i>Discussion on Public Accounting Firm Recommendations</i> 	LLM, FS, AW, RK, IN	18 April 2019 18 April 2019
3	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Perseroan <i>The Company's Performance</i> Penyusunan RKAP 2020 <i>2020 RKAP Preparation</i> Rencana Kerjasama dengan PT. Jasa Marga Toll Operator <i>A Partnership Plan with PT. Jasa Marga Toll Operator</i> 	GK, FS, AW, RK, IN	8 Agustus 2019 8 August 2019
4	Kinerja Perseroan sampai dengan TW III 2019 <i>The Company's performance until TW III 2019</i>	GK, FS, AW, RK, IN	16 Oktober 2019 16 October 2019
5	<ul style="list-style-type: none"> Penyempurnaan Formasi SDM Perseroan <i>A completion of the Company's HR Formation</i> Transformasi Perseroan <i>The Company's transformation</i> 	GK, FS, CL, IN	17 Desember 2019 17 December 2019

Agenda of joint meetings held in 2019 are as follows:

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

Prosedur Pelaksanaan Penilaian (Assessment) Atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi masuk ke dalam agenda rapat Komite Remunerasi yang membahas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta kemudian menentukan besaran remunerasi yang sesuai dengan kinerja pada periode yang bersangkutan. Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara langsung, serta oleh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sementara itu, kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Procedure for Conducting a Performance Assessment of Board of Commissioners and Directors

A performance assessment of Board of Commissioners and Directors is included in the Remuneration Committee meeting agenda discussing Board of Commissioners and Directors' performance and then determines the amount of remuneration that is in tandem with their performances during that period. The performance evaluation of Directors is performed directly by Board of Commissioners as well as by shareholders at Annual General Meeting of Shareholders. Meanwhile Board of Commissioners' performance is evaluated by shareholders at Annual General Meeting of Shareholders.

Kriteria Assesment Atas Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Kriteria Assessment kinerja Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Implementasi GCG;
2. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi;
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual.

Disingkat lain, kriteria Assessment kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

1. Implementasi GCG;
2. Kinerja secara keuangan, operasional, dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan;
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual;
4. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi;
5. Strategi dan inovasi;
6. Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham;
7. Kinerja masing-masing Direktur secara individu.

Criteria for Board of Commissioners' Performance Assessment

The following are the criteria for Board of Commissioners' performance assessment:

1. GCG Implementation;
2. An alignment of performance against vision and mission;
3. A comparison between target and actual achievement.

Following are Directors' Performance Assessment criteria:

1. GCG Implementation;
2. Financial, operational and other aspects having an important role of the Company sustainability
3. A comparison between target and actual achievement;
4. An alignment of performance against vision and mission;
5. Strategy and innovation;
6. Management achievement in increasing shareholders value;
7. The performance of each Director individually.

Pihak yang Melakukan Assesment

Assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau self Assessment. Dengan kata lain, tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan Assessment kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2019.

Parties Performing Assessment

An assessment towards Board of Commissioners and Directors' performance is conducted internally or a self assessment. Similarly, there is no appointed independent party to conduct a performance assessment of Board of Commissioners and Directors in 2019.

Prosedur remunerasi dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi juga secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran dan struktur remunerasi. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, namun RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi sebagaimana yang diatur dalam Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Rincian atas kompensasi yang diberikan pada Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

No	Uraian Remarks	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner
1	Gaji/Honor Salary/Honor	52.653.645	47.388.281	23.694.140	21.324.726
2	Tunjangan Jabatan Positional Allowance	10.200.000	9.180.000		
3	Tunjangan Perumahan & Utilities <i>Housing & Utility Benefits</i>	10.000.000	10.000.000		
	Apabila perusahaan menyediakan rumah jabatan maka wajib digunakan sampai masa jabatan direksi berakhir dan yang bersangkutan tidak diberikan tunjangan perumahan. <i>If the company provides a house of office, it must be used until directors' term of service expires and the person concerned is not provided a housing allowance.</i>				
4	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	1.500.000	1.500.000	2.000.000	2.000.000
5	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	-	-	2.000.000	2.000.000
6	Pakaian Dinas dan Jas Service Clothing and Jas		Pakaian dinas 2 stel/tahun + ongkos jahit <i>Official clothing 2 sets / year + sewing costs</i>		
7	Kendaraan Vehicle	CRV A/T 2.0	CRV A/T 2.0		
8	Pengobatan Treatment	Pengganti penuh direksi dan keluarga <i>A full replacement for Directors & their families</i>	Pengganti penuh dewan komisaris <i>A full replacement for Board of Commissioners</i>		
9	THR Keagamaan Religious THR	1x gaji bulanan <i>1x monthly salary</i>	1x honorarium bulanan <i>1x monthly honorarium</i>		
10	Uji Kesehatan Berkala Periodic Health Test		1x per tahun <i>1x per year</i>		

Remuneration Structure of Board of Commissioners and Directors

Details of compensation provided to Directors and Board of Commissioners in 2019 are as follows:

No	Uraian Remarks	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner
11	Asuransi Purna Jabatan <i>Full Position Insurance</i>			Diberikan kepada komisaris yang diangkat tahun 2015 dan masa setelahnya, dengan besaran premi maksimal 15% dari 12 x Gaji per bulan. <i>Provided to Commissioners who are appointed in 2015 and the following years, with a maximum premium amount of 15% of 12 x Salary per month</i>	Diberikan kepada komisaris yang diangkat tahun 2015 dan masa setelahnya, dengan besaran premi maksimal 15% dari 12 x Honorarium per bulan. <i>Provided to Commissioners who are appointed in 2015 and the following years, with a maximum premium amount of 15% of 12 x Salary per month.</i>
12	PPPh <i>PPPh</i>			Ditanggung perseroan, kecuali untuk pajak penghasilan atas tantiem/insentif kinerja menjadi beban penerima <i>It is borne by the company, except for income tax on bonuses/ performance incentives that is borne by the recipient</i>	

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pemegang Saham Pengendali**An Affiliate Relationship of Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders**

Hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan disajikan pada tabel berikut ini :

An affiliate relationship of the Board of Commissioners, Directors and the Company's Controlling Shareholders can be presented in the following table:

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioner					Direksi Director			Pemegang Saham Utama Major Shareholderd	
	LM	GK	FS	AW	DS	RK	CL	SN	IJ	PT Jasa Marga Tbk
RK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
CL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IJ	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
LM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
GK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
FS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
AW	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Supporting Organ

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran serta rekomendasi, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi & Remunerasi

Keberadaan komite-komite di bawah Dewan Komisaris tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Komite Audit

Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki Komite Audit. Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015, Dewan Komisaris membentuk komite audit. Komite audit Perseroan memiliki tugas diantaranya memantau dan menelaah pelaksanaan: audit eksternal, audit internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan laporan keuangan.

Piagam Komite Audit

Perseroan menyusun Piagam Komite Audit Perseroan (Audit Committee Charter atau Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit) pertama kali dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 23 Oktober 2017.

Piagam Komite Audit Perseroan berisikan:

1. MAKSUD DAN TUJUAN

Komite Audit PT Marga Lingkar Jakarta ("Perseroan") dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi oversight/pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi Good Corporate Governance ("GCG") serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Committee Under The Board of Commissioners

In the implementation of supervisory duties and responsibilities, advice and recommendations distribution, Board of Commissioners is supported by two committees, namely:

1. Audit Committee
2. Nomination & Remuneration Committee

The existence of committees under the Board of Commissioners is in accordance with the applicable provisions and aims to improve of GCG principles implementation in the Company's operations.

Audit Committee

Issuers or Public Companies must have an Audit Committee. Based on No. 55 /POJK.04/2015 Board of Commissioners establishes an audit committee. The Company's audit committee has duties amongst others to monitor and review implementation: external audit, internal audit, risk management, compliance with laws and regulations, and financial reports.

Audit Committee Charter

The Company compiled Audit Committee Charter for the first time and ratified by the Board of Commissioners on 23 October 2017.

The Company's Audit Committee Charter contains:

1. PURPOSE AND OBJECTIVES

The Company's Audit Committee was established by and is responsible to Board of Commissioners with an aim of assisting Board of Commissioners to support the effectiveness of oversight duties and functions of matters related to financial report, internal control system, implementation of internal and external audit function, Good Corporate Governance (GCG) implementation and compliance with applicable laws and regulations.

2. DASAR HUKUM PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan peraturan-peraturan/perundangan sebagai berikut:

- a) Undang-Undang No 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas.
- b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- c) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.
- d) Lampiran I Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00001/BEI/01-2014 Tahun 2014. Peraturan No -I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat.

3. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a) Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas, antara lain, laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
 - b) Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
 - c) Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
 - d) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik, yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
 - e) Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
 - f) Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
 - g) Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
 - h) Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
 - i) Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
2. LEGAL BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF AUDIT COMMITTEE
- The Company's Audit Committee is established based on the rules/regulations as follows:*
- a) Law No. 40 Year 2017 concerning Limited Liability Companies.
 - b) Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.
 - c) Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.
 - d) Attachment I of the Board of Directors of PT Indonesia Stock Exchange Decree No. KEP-00001/BEI/01-2014 of 2014. Regulation No -I-A concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other than Shares Issued by the Listed Company.
3. AUDIT COMMITTEE'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES
- In performing its functions, Audit Committee has the following duties and responsibilities:*
- a) To review financial information that will be released by the Company to the public and/or the authorities amongst others financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
 - b) To review the Company's compliance with capital market regulations and laws and regulations as well as other matters relating to the Company's business activities.
 - c) To provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for services rendered.
 - d) To provide recommendations to Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant Office based on independence, scope of assignment, and service fees.
 - e) To review an audit conducted by internal auditors and overseeing the follow-up actions by Directors towards the findings of internal auditors.
 - f) To conducting a review of risk management implementation activities performed by Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
 - g) To review and report to Board of Commissioners on complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company.
 - h) To review and provide advice to Board of Commissioners regarding the Company's potential conflict of interest of the Company.
 - i) To maintain the Company's documents, data and information confidentiality.

4. WEWENANG

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
- Dapat berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Jika diperlukan, dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Anggota Komite Audit

Dewan Komisaris Perseroan membentuk komposisi anggota Komite Audit dengan mengacu kepada Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 26 November 2018 tentang Susunan Komite Audit dengan komposisi keanggotaan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Penetapan Appoiment Basis	Masa Jabatan Masa Jabatan
Arief Witjaksono	Ketua Komite Audit (Komisaris Independen) Chairman of the Audit Committee (Independent Commissioner)	SK Dewan Komisaris No. 001/DEKOM-/MLI/ KPTS/2018 tanggal 26 November 2108 Decree of Board of Commissioners No. 001/ DECOM/MLI/KPTS/2018 dated 26 November 2108	2 tahun 2 year
Bambang Sulistyo	Anggota Members		2 tahun 2 year
Tri Rianingsih	Anggota Members		2 tahun 2 year

Sesuai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Marga Lingkar Jakarta Nomor: 03 Tanggal 12 Desember 2019 memutuskan mengangkat Drs Djarot Sri Sulistyo, M.Si sebagai Komisaris Independen Perseroan menggantikan Ir Arief Witjaksono.

Dengan adanya perubahan Dewan Komisaris Independen, maka sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Marga Lingkar Jakarta Nomor: 002/DEKOM-MLJ/2019 Tanggal 13 Desember 2019 , susunan Komite Audit berubah menjadi sebagai berikut

4. AUTHORITIES

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

- To access documents, data and information about the Company regarding employees, funds, assets and Company resources needed.
- To be capable to communicate directly with employees including Directors and parties performing the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of Audit Committee.
- If needed, it can involve independent parties outside Audit Committee members who are needed to assist in carrying out conducting their duties.
- To perform other authorities granted by Board of Commissioners.

Audit Committee Composition

The composition of Audit Committee members in 2019 is formed based on the Decree of the Company's Board of Commissioners dated 26 November 2018 regarding Audit Committee composition with the composition of its membership is as follows:

Tabel Perubahan Komposisi Komite Audit Perseroan

Drs Djarot Sri Sulistyo, M.Si

Bambang Sulistyo

Tri Rianingsih

*Profil dapat dilihat di bagian profil dewan komisaris

The Company's Audit Committee Composition Change

Ketua Komite Audit (Komisaris Independen)

Chairman of the Audit Committee (Independent Commissioner)

Anggota Komite Audit

Audit Committee Members

Anggota Komite Audit

Audit Committee Members

*Profile can be seen on the board of commissioners profile part

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, antara lain tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali Perseroan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Komite Audit melakukan rapat sebanyak 8 (delapan) kali di tahun 2019 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attending	Persentase Kehadiran Percentage of Attending
Arief Witjaksono*	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	7 kali 7 times	5 kali 5 times	71,5%
Djarot Sri Sulistyo**	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	1 kali 1 times	1 kali 1 times	100%
Bambang Sulistyo	Anggota Members	8 kali 8 times	8 kali 8 times	91,7%
Tri Rianingsih	Anggota Members	8 kali 8 times	8 kali 8 times	100%

Keterangan:

* Menjadi Ketua Komite Audit sampai dengan 11 Desember 2019

** Menjadi Ketua Komite Audit sejak 12 Desember 2019

Notes:

* Become a Chairman of Audit Committee until 11 December 2019

** Chairman of Audit Committee since 12 December 2019

Ada pun agenda rapat Komite Audit adalah sebagai berikut: *The Audit Committee meeting agenda is as follows:*

Tanggal & No. Undangan <i>Date & Invitation No.</i>	Tempat <i>Place</i>	Agenda <i>Agenda</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>	Tanggal Risalah Rapat <i>Date</i>
06-02-2019	Ruang Rapat PT MLJ <i>MLJ's meeting room</i>	Penyusunan Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2019 <i>To compile Audit Committee Work Plan for 2019</i>	5 peserta	06-02-2019
14-03-2019	Ruang Rapat PT MLJ <i>MLJ's meeting room</i>	1. Monitoring Tindak Lanjut Temuan SPI oleh Manajemen <i>To monitor a Follow-Up on SPI Findings by Management</i> 2. Monitoring Laporan Keuangan Audited Tahun 2018 <i>To monitor 2018 Audited Financial Statements</i> 3. Monitoring Pelaksanaan Manajemen Risiko <i>To monitor the Implementation of Risk Management</i>	7 peserta	15-03-2019
19-03-2019	Ruang Rapat PT Cikampek Layang <i>PT Cikampek Layang's meeting room</i>	Dengan SPI membahas Rekomendasi atas LHA SPI Bidang Pengadaan Barang dan Jasa <i>To discuss with SPI on the recommendations on SPI's LHA in the Procurement of Goods and Services</i>	4 peserta	20-03-2019
11-06-2019	Ruang Rapat PT MLJ <i>MLJ's meeting room</i>	Pembahasan Laporan Hasil Audit Intern Bidang Finance <i>Discussion on Internal Audit Reports in the Field of Finance</i>	4 peserta	13-06-2019
17-07-2019	Ruang Rapat PT MLJ <i>MLJ's meeting room</i>	1. Pembahasan Monitoring Status Tindak Lanjut Laporan Hasil Audit SPI <i>To discuss the monitoring of the Status of Follow-up on SPI Audit Report</i> 2. Pembahasan Good Corporate Governance <i>To discuss Good Corporate Governance</i>	6 peserta	18-07-2019
07-08-2019	Ruang Rapat PT MLJ <i>MLJ's meeting room</i>	1. Tindak Lanjut Pembahasan GCG A follow up on GCG Discussion 2. Pembahasan Hasil Evaluasi Laporan Keuangan PT MLJ Semester I 2019 <i>To discuss the Results of Evaluation of PT MLJ Financial Statements</i>	6 peserta	08-08-2019

Tanggal & No. Undangan <i>Date & Invitation No.</i>	Tempat <i>Place</i>	Agenda <i>Agenda</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>	Tanggal Risalah Rapat <i>Date</i>
18-09-2019	Ruang Rapat PT MLJ <i>MLJ's meeting room</i>	Pembahasan Laporan Hasil Audit Intern Bidang Maintenance <i>To discuss Internal Audit Reports in the field of maintenance</i>	5 peserta	19-09-2019
26-12-2019	Ruang Rapat PT MLJ <i>MLJ's meeting room</i>	1. Pembahasan Laporan Hasil Audit (LHA) Kepatuhan Corporate Secretary <i>To discuss Audit Results Report (LHA) Corporate Secretary Compliance</i> 2. Pembahasan Laporan Hasil Audit (LHA) Operasional oleh Kantor Pusat PT Jasa Marga (Persero) Tbk <i>To discuss Operational Audit (LHA) Report by the Head Office of PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i> 3. Pembahasan Hasil Pemeriksaan SPI tentang Operasional Toll Collection <i>To discuss of SPI Inspection Results on Toll Collection Operations</i> 4. Pelaksanaan GCG <i>GCG implementation</i>	5 peserta	27-12-2019

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Komite Audit di sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit melakukan tugas pengawasan (oversight) melalui pertemuan secara periodik dengan pihak terkait seperti auditor independen, unit audit internal dan manajemen. Didalam pertemuan periodik dibahas, diantaranya, proses bisnis pelaporan keuangan termasuk monitoring dan evaluasi terhadap independensi dari auditor independen dan memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen atas jasa yang diberikannya.

Secara singkat, pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Diskusi dengan Manajemen Perseroan.

Untuk setiap penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan (triwulanan, semesteran dan tahunan), Komite Audit menelaah dan mendiskusikan laporan keuangan konsolidasian yang akan diterbitkan Perusahaan dengan Manajemen Perusahaan termasuk diskusi kualitas dari standar akuntansi yang diterapkan, dasar penggunaan pertimbangan (*judgement*) yang signifikan, dan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuanga konsolidasian

2. Evaluasi dan saran penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit telah merekomendasikan dan mendukung kepada Dewan Komisaris untuk menggunakan Jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah ditunjuk dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebagai Pemegang Saham Majoritas PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ) yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC), untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan PT Marga Lingkar Jakarta Konsolidasian Tahun Buku 2019.

Berdasarkan Surat dari PT Jasa Marga (Persero) Tbk Nomor BA.PW02.114 tanggal 29 Januari 2020 tentang Penggantian KAP untuk Audit Laporan Keuangan dan Laporan Pelaksanaan Program Kerja Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2019, dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC) menjadi KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (EY) untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Pelaksanaan PKBL Tahun Buku 2019. Berdasarkan surat ke Dewan Komisaris Nomor: 001/KA/MLJ/I/2020 Tanggal 30 Januari 2020 Komite Audit menyampaikan Rekomendasi Penggantian Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (EY) untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Pelaksanaan PKBL Tahun Buku 2019.

Audit Committee Work Program Implementation Report

The activities performed by Audit Committee throughout 2019 are as follows:

The Audit Committee performs oversight through periodic meetings with related parties such as an independent auditor, an internal audit unit and management. In the periodic meetings it was discussed amongst others financial reporting business processes including monitoring and independency evaluation of independent auditors and providing independent opinions in the event of disagreements between management and independent auditors for the services they provide.

In short, the implementation of these activities is described as follows:

1. Discussion with the Company's Management.

For each issuance of the Company's consolidated financial statements (quarterly, semester and yearly), Audit Committee reviews and discusses the consolidated financial statements that will be issued by the Company with the Company's Management including discussion of the quality of applied accounting standards, basis of significant judgment, and sufficiency disclosures in the consolidated financial statements.

2. Evaluation and suggestions for the appointment of Public Accounting Firm (KAP) to the Board of Commissioners.

The Audit Committee has recommended and supported Board of Commissioners to use the appointed Public Accounting Firm (KAP) and was approved at the General Meeting of Shareholders of PT Jasa Marga (Persero) Tbk as the Majority Shareholder of PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ), namely the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (PwC) to conduct a general audit of the Consolidated Financial Statements of PT Marga Lingkar Jakarta for the 2019 Fiscal Year.

Based on a Letter of PT Jasa Marga (Persero) Tbk Number BA.PW02.114 dated 29 January 2020 regarding a KAP Replacement for Audit of Financial Statements and Reports on the Implementation of Community Development Work Program (PKBL) for 2019 Fiscal Year, from KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (PwC) to KAP Purwantono, Sungkoro and Surja (EY) to audit the Consolidated Financial Statements and PKBL Implementation Report for 2019 Fiscal Year. Based on a letter to the Board of Commissioners Number: 001/KA/MLJ/I/2020 dated on 30 January 30 2020 Audit Committee submitted a Recommendation to replace Purwantono, Sungkoro and Surja (EY) Public Accountant Firms to conduct Consolidated Financial Statements Audit and PKBL Implementation Report for 2019 Fiscal Year.

3. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.

Komite Audit berupaya lebih memberdayakan dan bekerjasama dengan Internal Audit melalui penekanan arah program kerja. Program kerja Internal Audit, bukan hanya terfokus pada audit keuangan dan operasional, tetapi juga memfokuskan pada pemberian nasehat untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional Perusahaan. Secara periodik, Komite Audit dan auditor internal membahas realisasi program kerja yang sudah ditetapkan.

4. Diskusi dengan auditor independen.

Komite Audit mendiskusikan dan menelaah dengan auditor independen kualitas laporan keuangan Perseroan. Auditor independen bertanggung jawab untuk memberikan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan konsolidasian yang sudah diaudit sesuai standar akuntansi keuangan di Indonesia. Telaahan ini juga meliputi kualitas pertimbangan (*judgement*) dan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian yang dibuat Manajemen dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam diskusi ini termasuk juga hal lainnya yang diharuskan oleh standar auditing untuk didiskusikan dan dikomunikasikan dengan Komite Audit oleh Auditor Independen termasuk independensi dari KAP dan auditor-auditornya terhadap Manajemen dan Perusahaan.

Rekomendasi Komite Audit

Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait bidang yang menjadi tanggung jawab pengawasan Komite Audit. Rekomendasi yang diberikan Komite Audit di sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

No	Tanggal	Perihal
No	Date	Perihal
1	31 Januari 2019 31 January 2019	Penyampaian Laporan Tahunan Komite Audit Tahun 2018 kepada Dewan Komisaris PT MLJ A submission of 2018 Audit Committee Annual Report to the Board of Commissioners of PT MLJ
2	6 Februari 2019 6 February 2019	Pelaksanaan Audit Internal & Eksternal, Pelaksanaan Manajemen Risiko, Pelaksanaan Kepatuhan terhadap Peraturan, Perundang Undangan, Implementasi penerapan Good Corporate Governance (GCG) Implementations of Internal & External Audit, Risk Management, Compliance with Regulations, Legislation, and Good Corporate Governance (GCG)
3	9 April 2019 9 April 2019	Laporan Evaluasi Komite Audit terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahun 2018 oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja An Audit Committee Evaluation Report on the Implementation of Audit Services for Historical Financial Information in 2018 by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja
4	26 Agustus 2019 26 August 2019	Laporan Hasil pengawasan Komite Audit Semester I Tahun 2019 An Audit Report on the results of Semester I of 2019 Audit Committee

3. Review of audit implementation by internal auditors.

The Audit Committee strives to empower and cooperate with Internal Audit through emphasizing on direction of work program. An Internal Audit work program is not only focused on financial and operational audits but also focuses on providing advice to improve the effectiveness and operational efficiency of the Company. Periodically, the Audit Committee and internal auditors discuss the realization of the work program that has been determined.

4. Discussion with independent auditors.

Audit Committee discusses and reviews with independent auditors about the quality of the Company's financial statements. Independent auditors are responsible for giving opinions on fairness of the presentation of audited consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia. This review also includes quality of judgment and adequacy of disclosures in the consolidated financial statements made by Management in the preparation of financial statements. This discussion also includes other matters required by auditing standards to be discussed and communicated with the Audit Committee by the Independent Auditor including the independence of KAP and its auditors towards Management and the Company.

Audit Committee Recommendations

As part of its duties and responsibilities, Audit Committee provides recommendations to Board of Commissioners regarding areas under Audit Committee's supervision responsibility. Recommendations provided by the Audit Committee throughout 2019 were as follows:

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Anggota Komite Audit memiliki rencana mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal untuk menunjang pelaksanaan tugasnya. Pada Tahun 2019 Anggota Komite Audit belum mengikuti Program Pelatihan guna meningkatkan Kompetensi Anggota Komite Audit.

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris memberikan apresiasinya kepada Komite Audit yang telah melaksanakan tugas fungsi pengawasan dari Dewan Komisaris, dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris. Fungsi pengawasan menyeluruh hingga ke Entitas Anak merupakan bagian dari pelaksanaan tugas Komite Audit yang mengutamakan akuntabilitas dalam penyelenggaraan operasional dan usaha Perseroan.

Audit Committee Competency Development

Audit Committee members have plans to participate Training Programs in order to improve the competency of Audit Committee members, which are carried out both formally and informally to support the implementation of their duties. In 2019 the Audit Committee members have not yet participated in the Training Program to increase the Audit Committee Member Competition.

Audit Committee's Performance Evaluation and Assessment

Board of Commissioners gives its appreciation to the Audit Committee for performing the duties of the supervisory function from Board of Commissioners and provides input to the Board of Commissioners. A comprehensive supervision function until Subsidiaries is part of the duties implementation of Audit Committee prioritizing accountability in the Company's operation and business.

Komite Nominasi dan Renumerasi

Nomination and Renumeration Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG. Hal ini mengacu kepada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komite di bawah Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi.

Hingga Tahun 2019, fungsi nominasi dan remunerasi telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sebagaimana ternyata dalam Surat Dewan Komisaris Perseroan kepada Direksi Perseroan No: 033/Kom/MLJ/X/2017 tanggal 23 Oktober 2017 perihal Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris.

Pedoman Pelaksanaan Fungi Nominasi dan Renumerasi Bagi Dewan Komisaris

Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris yang telah disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 24 Oktober 2017.

Board of Commissioners established a Nomination and Remuneration Committee as a form of transparency in the nomination and remuneration process in order to improve GCG principles implementation. It is stipulated on OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Remuneration and Nomination Committee is a Committee under Board of Commissioners supporting Board of Commissioners in implementing its supervisory duties and functions on remuneration and nomination.

Until 2019, the nomination and remuneration functions have been conducted by Board of Commissioners as evidenced in the Letter of the Board of Commissioners of the Company to the Directors of the Company No: 033/Kom/MLJ/X/2017 dated 23 October 2017 regarding Board of Commissioners' Remuneration and Nomination.

A Guideline of Nomination and Remuneration Functions Implementation for Board of Commissioners

A guidelines of the Nomination and Remuneration Function Implementation for the Board of Commissioners which have been compiled by the Nomination and Remuneration Committee was ratified by Board of Commissioners on 24 October 2017.

Pedoman Pelaksanaan Fungi Nominasi dan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris berisikan:

1. **MAKSUD DAN TUJUAN**
Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) bagi Persero yang berkaitan dengan transparansi proses Nominasi dan Remunerasi serta meningkatnya kualitas, kompetensi, dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris memandang perlu untuk membentuk suatu pedoman dalam melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi.
2. **Dasar Hukum Pembentukan Pedoman Pelaksanaan Fungi Nominasi dan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris**
 - a) Undang-Undang No 40 Tahun 20017 Tentang Perseroan Terbatas.
 - b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/ POJK.04/2014 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
 - c) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi emiten Atau Perusahaan Publik.
3. **Tugas Dan Tanggung Jawab Pedoman Pelaksanaan Fungi Nominasi dan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris**

Terkait dengan Fungi Nominasi
Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan fungsi Nominasi adalah sebagai berikut:

 - a) Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b) Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - c) Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - d) Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e) Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Terkait fungsi Remunerasi
Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut:

 - a) Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b) Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - c) Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

A guidelines of the Nomination and Remuneration Function Implementation for the Board of Commissioners contains as follows:

1. **PURPOSE AND OBJECTIVES**
In order to improve the Good Corporate Governance principles implementation for the Company relating to the transparency of the Nomination and Remuneration process and the improvement of the quality, competence and responsibility of Directors and Board of Commissioners, the Board of Commissioners deems it is necessary to establish a guideline in implementing Nomination and Remuneration function.
2. **Legal Basis of an establishment of A guidelines of the Nomination and Remuneration Function for the Board of Commissioners are as follows**
 - a) Law No. 40 Year 20017 concerning Limited Liability Companies.
 - b) Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04/2014 concerning Formation and Work Guidelines of the Audit Committee.
 - c) Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Companies or Public Companies.
3. **Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Functions for the Board f Commissioners Related to the Nomination Function**
The duties and responsibilities of Board of Commissioners related to Nomination functions are as follows:
 - a) To prepare composition and nomination process of members of Directors and/or Board of Commissioners;
 - b) To develop policies and criteria needed in the nomination process for prospective members of Directors and/or Board of Commissioners' members;
 - c) To assist the performance evaluation of members Directors and/or Board of Commissioners;
 - d) To develop capacity building programs for members Directors and/or Board of Commissioners;
 - e) To review and propose candidates who qualify as members of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

Related to the Remuneration function
The duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to the Remuneration function are as follows:
 - a) To arrange the remuneration structure for members of Directors and/or Board of Commissioners.
 - b) To prepare a remuneration policy for members of Directors and/or Board of Commissioners.
 - c) To arrange a remuneration amount for members of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to General Meeting of Shareholders.

Komite di Bawah Dewan Direksi

Committee Under the Board of Directors

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, serta bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor dan pelaku pasar modal lainnya dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip tata kelola perusahaan, dan nilai-nilai perusahaan. Selain daripada itu, sekretaris perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundangundangan di bidang pasar modal.

Profil Sekretaris Perusahaan

Posisi sekretaris perusahaan dirangkap oleh Direktur Keuangan yang berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, Bursa Efek Indonesia, institusi lainnya yang terkait, dan masyarakat. Profil tentang sekretaris perusahaan dapat dilihat di bagian profil direksi Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Berikut adalah 4 fungsi utama Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a) Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website emiten atau Perusahaan Publik;
 - b) Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c) Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Company Secretary

The Corporate Secretary has an important role to facilitate a communication amongst the Company's organs as well as to be responsible for policy formulation, planning and to ensure the effectiveness and transparency of corporate communication, institutional relations, investor relations and other capital market players while paying attention to the company's ethical standards, corporate governance principles and corporate values. Apart from that, the company secretary has to ensure the Company's compliance with the laws and regulations in the capital market sector.

Corporate Secretary Profile

The finance director concurrently holds a corporate secretary position functioning as a liaison between the Company and OJK, Indonesia Stock Exchange, other related institutions, and communities. The profile of the company's secretary can be seen in the profile section of the Company's directors.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Corporate Secretary has an important role in the corporate governance implementation. The following is 4 main functions of Corporate Secretary:

1. To follow Capital Market development especially prevailing legislation in the Capital Market sector;
2. To provide input to Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of legislation in the Capital Market sector;
3. To assist Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - a) An information disclosure to public, including the availability of information on the website of issuer or Public Company;
 - b) A submission of reports to the Financial Services Authority on time;
 - c) An implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
4. As a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang terbaru yang berlaku dibidang Pasar Modal;
- Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan di Jakarta pada tanggal 24 April 2019;
- Menjalin komunikasi dengan, dan menyerahkan semualaporan yang diperlukan kepada Kementerian terkait, Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga pengatur kebijakan bursa (SROs) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), KSEI serta lembaga-lembaga terkait lainnya;

Tabel berikut menunjukkan aktivitas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2019.

No	Aktivitas	Frekuensi
No	Activities	Frequency
1	Laporan Eksternal External Report	7x
	Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan & SPE OJK Report to OJK & OJK's SPE	7x
	Laporan Ke Bursa Efek Indonesia & IDXnet Report to Indonesia Stock Exchange & IDXnet	7x
	Pengumuman melalui Surat Kabar Announcements through daily newspaper	2x
	Laporan Keuangan Financial Statements	1x
2	RUPS GMS	1x
3	Laporan Tahunan Annual Report	1x

Audit Internal

Unit Audit Internal dibentuk dengan tujuan memberikan pendapat profesional, independen dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi Perusahaan.

Fungsi Unit Audit Internal

1. Melakukan kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan.
2. Membantu Manajemen Perseroan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang meliputi pemeriksaan/ audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan assurance dan konsultasi kepada unit kerja, sehingga unit kerja dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif, efisien dan sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan.

Struktur dan Kedudukan Internal Audit

- 1) Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.
- 2) Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor di Audit Internal dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya.
- 3) Kepala Unit Audit Internal bertanggungjawab kepada Direktur Utama dan Auditor Audit Internal bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas:

- 1) Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pemeriksaan operasional dan keuangan Perusahaan, menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberi saran saran perbaikan. Memberikan keterangan hasil pemeriksaan atau hasil pelaksanaan tugas Audit Internal kepada Direktur Utama dan memonitor tindak lanjut atas hasil pemeriksaan yang telah ditetapkan;
- 2) Melakukan evaluasi atas efektifitas pelaksanaan intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang undangan dan kebijakan perusahaan;
- 3) Melakukan Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- 4) Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;

Internal Audit

The Internal Audit Unit was established in order to provide professional, independent and objective opinions to the President Director towards the Company's activities and operations.

Internal Audit Unit Functions

1. To provide independent and objective assurance and consultation activities with the aim of increasing value and improving the Company's operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and the Company's governance processes.
2. To assist the Company's Management in implementing Good Corporate Governance includes auditing, evaluating, presenting, evaluating, suggesting improvements and holding assurance and consulting activities on working units so that this working unit can conducts their duties and responsibilities effectively, efficiently and in accordance with the policies determined by the Company.

Internal Audit's Structure and Position

- 1) An Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by President Director with Board of Commissioners' approval.
- 2) President Director can dismiss Head of the Internal Audit Unit after obtaining an approval from Board of Commissioners, if Head of Internal Audit does not meet the requirements as an auditor in Internal Audit and/or fails or incapable of performing his duties.
- 3) The Head of the Internal Audit Unit is responsible to President Director and Internal Audit Auditor is directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.

Internal Audit's Duties and Responsibilities

Duties:

- 1) To assist President Director in conducting operational and financial audits of the Company, assess the control, management and implementation as well as to provide suggestions for improvements. To provide information on the inspection results or the results of the implementation of Internal Audit duties to the President Director and monitor the follow-up of the results of the inspection that has been determined;
- 2) To evaluate the effectiveness of internal implementation, risk management, and corporate governance processes in accordance with the laws and regulations and company policies;
- 3) To examine and evaluate efficiency and effectiveness of finance, operations, human resources, information technology, and other activities;
- 4) To monitor, analyze and report on recommended corrective actions implementation;

- 5) Bekerja sama dengan Komite Audit dan Audit Internal Induk Perusahaan;
- 6) Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan; dan
- 7) Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Tanggung Jawab:

- 1) Tersusun dan terlaksanya Program Kerja Audit Tahunan (PKAT);
- 2) Terlaksananya pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang teruji;
- 3) Terlaksananya penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- 4) Terdapat rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- 5) Tersusunnya laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Wewenang Internal Audit

- 1) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- 2) Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- 3) Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- 4) Mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus ruang lingkup dan jadwal audit;
- 5) Mendapatkan saran dan pembinaan dari Internal Audit Induk atau tenaga profesional apabila diperlukan;
- 6) Melakukan koordinasi kegiatannya dengan Internal Audit Induk atau auditor eksternal.

- 5) To cooperate with the Company's Audit Committee and Internal Audit;
- 6) To develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities carried out;
- 7) To conduct special checks if needed.

Responsibilities:

- 1) To compile and implement Annual Audit Work Program (PKAT);
- 2) To implement a proven internal controls and risk management system;
- 3) To implement an assessment of efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- 4) There are recommendations for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
- 5) To compile audit report and submit it to President Director and Board of Commissioners through the Audit Committee.

Internal Audit's Authorities

- 1) To access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
- 2) To communicate directly with Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee as well as members of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
- 3) To provide regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and / or the Audit Committee;
- 4) To allocate audit resources, determine the focus of audit scope and schedule;
- 5) To get advice and guidance from the Parent Internal Audit or professional staff if needed;
- 6) To coordinate its activities with the Parent Internal Audit or external auditor.

Profil Kepala Audit Internal Head of Internal Audit Profile



Neneng Fathiah

Audit Internal
Internal Audit

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Serang, 4 Desember 1970 Serang, 4 th December 1970
Domisili <i>Domicile</i>	Banten
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Akuntansi Universitas Jayabaya (1996) <i>Bachelor of Accounting Jayabaya University (1996)</i> • Manajemen Magister Sultan Ageng Tirtayasa University - Banten (2018) <i>Manajemen Magister Sultan Ageng Tirtayasa University - Banten (2018)</i> • Qualified Internal Auditor - YPIA Jakarta (2018) <i>Qualified Internal Auditor - YPIA Jakarta (2018)</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Assignment</i>	Keputusan Direksi Nomor: 246/KPTS-MLJ/IX/2017 tanggal 24 Oktober 2017 Tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Keputusan Direksi Nomor: 246/KPTS-MLJ/IX/2017 tanggal 24 Oktober 2017 Tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal
Pengalaman Kerja <i>Work Experiences</i>	<p>2017 - sekarang Internal Audit PT Marga Lingkar Jakarta <i>PT Marga Lingkar Jakarta Internal Audit</i></p> <p>Juni - 2017 Tax & Accounting PT Marga Lingkar Jakarta <i>Tax & Accounting of PT Marga Lingkar Jakarta</i></p> <p>2016 - 2017 Budgeting Manager Cabang Jakarta - Tangerang <i>Budgeting Manager at Jakarta - Tangerang Office</i></p> <p>2013 - 2015 Tax Accounting Manager Kantor Pusat PT Jasa Marga <i>Tax Accounting Manager of PT Jasa Marga, Head Office</i></p> <p>2012 - 2013 Liabilities & Receivable Manager Kantor Pusat <i>PT Jasa Marga</i> Liabilities & Receivable Manager of PT Jasa Marga, <i>Head Office</i></p> <p>2010 - 2012 Staff Pratama Akuntansi Cabang Jakarta - Tangerang <i>Accounting Pratama Staff at Jakarta - Tangerang Office</i></p>
Rangkap Jabatan <i>Double Position</i>	-
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	-
Pelatihan yang Diikuti di tahun 2019 <i>Training participated in 2019</i>	-

Anggota Unit Audit Internal

Unit Audit Internal terdiri dari 2 (dua) orang dimana salah satunya sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Pelaporan Internal Audit

Didasarkan pada Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang telah disetujui oleh Direktur Utama perusahaan. Kegiatan audit ini hanya mencakup Perseroan. Kegiatan Audit Internal dilakukan sesuai dengan standar dengan memperhatikan setiap resiko dikenali dan dikelola secara tepat, pengendalian internal dilaksanakan secara efektif; segala kebijakan, prosedur dan peraturan ditaati; serta setiap kecurangan telah diantisipasi, diidentifikasi, diinvestigasi, dan diatasi.

Hasil Audit Internal yang berupa rekomendasi untuk perbaikan dilaporkan secara periodik kepada pihak manajemen dan Komite Audit dan implementasinya dimonitor secara berkesinambungan. Internal Audit menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi yang terdiri dari

1. Laporan Hasil Audit
2. Rangkuman Laporan Tindak Lanjut atas Hasil Audit
3. Laporan Realisasi Kegiatan Audit
4. Monitoring Tindak Lanjut atas Hasil Audit

Program Pengembangan Kompetensi Auditor

Di sepanjang tahun 2019, Workshop "Cilegon Digital Aksi 2019" "diselenggarakan oleh Yayasan Cita Khalifah, Pelatihan Tax Planning & Antisipasi Pemeriksaan Pajak 2019 diselenggarakan oleh Esindo Multi Tata, Audit Internal - Perangkat dan Teknik-Teknik Audit diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA), Seminar Nasional Internal Audit (SNTA) Tahun 2019 diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA), Pelatihan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) Penyelenggara Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya menghadapi beberapa risiko yakni risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Definisi atas ketiga jenis resiko tersebut adalah sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.

Internal Audit Unit Member

The Internal Audit Unit comprises 2 (two) and one of them as Head of Internal Audit Unit.

Internal Audit Reporting

Based on an annual audit plan that has been approved by the company's President Director. This audit activity only covers the Company. Internal Audit activities are performed in accordance with standards by considering each risk that is identified and managed appropriately, internal control is carried out effectively; all policies, procedures and regulations are adhered to; and every fraud has been anticipated, identified, investigated and resolved.

Internal Audit results in the form of recommendations for improvements are reported periodically to management and Audit Committee and its implementation are monitored continuously. Internal Audit submits reports to Board of Commissioners, Audit Committee and Directors consisting of:

1. An Audit Report
2. A Summary of Follow-Up Reports on Audit Results
3. An Audit Activity Realization Report
4. A Follow-up on Audit Results Monitoring

Auditors' Competency Development Program

Throughout 2019, "Cilegon Digital Action 2019" Workshop was organized by Cita Khalifah Foundation, Tax Planning & Anticipation of the 2019 Tax Examination Training was held by Esindo Multi Tata, Internal Audit - Audit Devices and Techniques held by the Internal Audit Education Foundation (YPIA). The 2019 Internal Audit National Seminar (SNTA) was organized by the Internal Audit Education Foundation (YPIA), Integrated Risk Management Training (MRT), an Organizer of Internal Audit Education Foundation (YPIA).

The Company in operating its business faced several risks namely credit risk, liquidity risk and interest rate risk. An attention this risk management has increased significantly by considering changes and volatility in financial markets in Indonesia. The definitions of the three types of risk are as follows:

- Credit risk: the possibility that the debtor does not pay all or part of the loan or does not pay in a timely manner and will cause loss to the Company.

- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko suku bunga: risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dalam rangka mengelola risiko tersebut secara efektif. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

- Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:
- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi; dan
 - Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank, yaitu hanya bank-bank ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga terkait arus kas pembayaran bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan jangka panjang, karena pendanaan Perusahaan didapat dari penerbitan obligasi yang mempunyai tingkat suku bunga yang tetap. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki aktivitas lindung nilai tingkat bunga untuk mengantisipasi risiko tingkat suku bunga.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

- Liquidity risk: The company determines the collectibility risk of trade receivables as described above, so that it has difficulty in fulfilling liabilities related to financial liabilities.
- Interest rate risk: the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Company's Board of Directors has approved several strategies for managing financial risk, which are in line with the Company's objectives in order to effectively manage these risks. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main guidelines of this policy are as follows:

- To minimize the impact of currency changes and market risks on all types of transactions; and
- All financial risk management activities are conducted wisely, consistently, and follow the best market practices.

Credit Risk

The company manages credit risk by setting limits on the amount of risk that can be accepted for each customer and is more selective in the selection of banks, that is, only well-known and well-known banks are chosen.

Liquidity Risk

The company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents that are sufficient to fulfill the Company's commitments for the Company's normal operations and routinely evaluate the projections of cash flows and actual cash flows, as well as schedule the maturity dates of financial assets and liabilities.

Interest Rate Risk

The company does not have an interest rate risk related to cash flow for interest payments, especially for long-term financial liabilities since the Company's funding is obtained from the bonds issuance having a fixed interest rate. As of December 31, 2019, the Company did not have interest rate hedging activities to anticipate interest rate risk.

Evaluation on Risk Management System Effectiveness

The Company carries out identification and evaluation of risks through each department. The Board of Directors together with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners represented by the Audit Committee conduct a study and formulate the management and mitigation strategies needed.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal dibentuk sebagai upaya Perseroan untuk mencegah terjadinya kemungkinan penyimpangan di lingkungan internal dengan memperkuat dan memperluas cakupan pengendalian internal melalui pengujian kecukupan dan efektivitas Perusahaan.

Sistem pengendalian intern mengadopsi konsep Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of The Treadway Commission yang terdiri dari 5 (lima) unsur yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan pengendalian intern. Penerapan kelima unsur tersebut dilaksanakan menyatu serta menjadi bagian integral dari akuntabilitas seluruh kegiatan Perseroan.

- Kegiatan Pengendalian terdiri dari:
 - Review atas kinerja Perusahaan;
 - Pembinaan sumber daya manusia;
 - Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi;
 - Pengendalian fisik atas aset;
 - Penetapan dan review atas indikator dan ukuran kinerja;
 - Pemisahan fungsi;
 - Otorisasi atas transaksi dan kejadian yang penting;
 - Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian;
 - Pembatasan akses atas sumber daya dan pencatatannya;
 - Akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya;
 - Dokumentasi yang baik atas sistem pengendalian intern serta transaksi dan kejadian penting.
- Direksi wajib menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan yang antara lain mencakup lingkungan pengendalian, pengkajian, dan pengelolaan risiko aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi serta monitoring.
- Internal Audit membantu Direktur Utama dalam melaksanakan audit intern keuangan Perusahaan dan operasional Perusahaan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanannya serta memberikan saran-saran perbaikan.
- Direksi menindaklanjuti laporan hasil audit Internal Audit. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pencegahan terjadinya kemungkinan penipuan di internal serta dengan adanya kewajiban sebagai emiten yang melekat pada Perseroan sejak resmi menerbitkan Project Bonds pada bulan November 2017, Perseroan berupaya

The Internal Control System was established as the Company' effots to prevent possible irregularities in the internal environment by strengthening and expanding the scope of internal control through testing the adequacy and effectiveness of the Company.

The internal control system adopts the concept of the Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of The Treadway Commission which consists of 5 (five) elements, namely: control environment, risk assessment, control activities, information and communication and internal control monitoring. The implementation of the five elements is carried out together and becomes an integral part of the accountability of all activities of the Company.

- Control activities comprise of:
 - The Company's performance's Review;
 - Human resources development;
 - Management of information systems control;
 - Physical assets control;
 - Determination and review of indicators and measures of performance;
 - Separation of functions;
 - Authorization of important transactions and events;
 - Accurate and timely recording of transactions and events;
 - Restrictions on access to resources and records;
 - Accountability to resources and records;
 - Good documentation of the internal control system and important transactions and events.
- Directors must establish an effective internal control system to safeguard the Company's investments and assets including control, assessment and risk management environment of control activities, information and communication systems and monitoring.
- Internal Audit assists President Director to conduct the Company's internal financial audit and Company operations and assesses its control, management and implementation as well as provides suggestions for improvement.
- The Board of Directors follows up on the results of Internal Audit audit report. In order to increase the effectiveness of preventing the fraud possibility on the internal side and with an obligation as an issuer attached to the Company since officially issuing Project Bonds in November 2017, the Company strives to improve its

menyempurnakan Sistem Pengendalian Internal yang telah ada sebelumnya dengan membentuk organ-organ emiten yaitu Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 246/KPTS-MLJ/IX/2017 tanggal 24 Oktober 2017 dan Komite Audit Nomor 247/DEKOM-MLJ/KPTS/2017 tanggal 23 Oktober 2017. Selain membentuk organ-organ emiten, Perseroan juga telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan Piagam Komite Audit sebagai pedoman bagi organ-organ emiten tersebut dalam bekerja. Penilaian Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Sebelum adanya Unit Audit Internal dan Komite Audit, proses penilaian terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal dilakukan oleh Management Representatif yang diadakan secara berkala tiap tahun. Dengan adanya penyempurnaan Sistem Pengendalian Internal maka selanjutnya penilaian tersebut akan dilakukan oleh Unit Audit Internal dan Komite Audit.

existing Internal Control System by establishing issuers namely Internal Audit Unit based on Directors Decree Number 246/ KPTS-MLJ/IX/2017 dated 24 October 2017 and Audit Committee Number 247/DEKOM-MLJ / KPTS/2017 dated 23 October 2017. In addition to forming issuers' organs, the Company has also compiled an Audit Unit Charter Internal and Audit Committee Charter as a guideline for the issuers' organs at work. An assessment of the Effectiveness of the Internal Control System Prior to the existence of the Internal Audit Unit and Audit Committee, the process of evaluating the effectiveness of the Internal Control System was performed by Management Representatives held regularly every year. With an improvement of the Internal Control System, the assessment will then be carried out by the Internal Audit Unit and the Audit Committee.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Company Information and Data Access

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan kemudahan bagi stakeholders untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan perusahaan, publikasi, produk dan aksi korporasi melalui website www.margalingkarjakarta.net.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, stakeholders dapat menghubungi Corporate Secretary/ Investor Relations Perseroan dengan mengirim email ke margalingkarjakarta@mlj-tollroad.co.id atau telepon ke +6221 2971 2762.

The Company is committed to providing convenience for stakeholders to access information about financial and company information, publications, products and corporate actions through the website www.margalingkarjakarta.net.

To get more information, stakeholders can contact the Corporate Secretary / Investor Relations of the Company by sending an e-mail to margalingkarjakarta@mlj-tollroad.co.id or phone to +6221 2971 2762.

Perkara Penting yang Dihadapi Emiten

Important Events Faced by Emits

Perusahaan saat ini sebagai Tergugat II atas perkara hukum litigasi perdata yang diajukan oleh Ting Aurelia Yuwita Elika dan Franciscus Prihadi selaku Penggugat yang terdaftar di Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tahun 2017. Perusahaan telah diputuskan memenangkan perkara ini baik di tingkat Pengadilan Negeri Jakarta Barat maupun Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Penggugat telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan saat ini masih dalam proses administrasi untuk dikirimkan ke Mahkamah Agung RI. Besarnya nilai uang yang diperkarakan adalah Rp 20,920,000,000,-

The company is currently as Defendant II for a civil litigation case filed by Ting Aurelia Yuwita Elika and Franciscus Prihadi as Plaintiffs registered in the West Jakarta District Court in 2017. The company has decided to win this case both at the West Jakarta District Court and the High Court DKI Jakarta. The Plaintiff has submitted an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the West Jakarta District Court and is currently in the process of administration to be sent to the Indonesian Supreme Court. The amount of money being sued is Rp 20,920,000,000.-

Sanksi Administratif Kepada Emiten atau Perusahaan Publik, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya

Administrative Sanctions to Emitents or Public Companies, Board of Commissioners and Directors by Capital Market Authority and Other Authorities

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan beserta direksi dan dewan komisaris tidak mendapatkan sanksi administratif baik dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya.

For the period ended on 31 December 2019, the Company and its directors as well as board of commissioners did not receive administrative sanctions from both the capital market authority and other authorities.

Kode Etik

Code of Ethics

Kode etik Perseroan yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 106/KPTS-MLJ/XII/2014 tanggal 11 Desember 2014. Kode etik tersebut dapat digunakan sebagai panduan yang berlaku untuk seluruh karyawan dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab, termasuk interaksi antar sesama karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, Pemerintah, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Tujuan dirumuskannya kode etik Perusahaan adalah agar semua karyawan mempunyai standar perilaku dalam berinteraksi dengan stakeholder dan kepentingan masing-masing tetap terlindungi nilai-nilai luhur sehingga dapat menjamin transparansi dalam bekerja.

The Company's code of ethics contained in the Directors' Decree Number 106/KPTS-MLJ/XII/2014 dated 11 December 2014. The code of ethics can be used as a guideline that applies to all employees in performing tasks and responsibilities, including interactions between employees, Directors, Board of Commissioners, Shareholders, Government, customers and other stakeholders. The purpose of formulating the Company's code of ethics is that all employees have a standard of behavior in interacting with stakeholders and their respective interests remain protected by high values so that they can guarantee transparency in work.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok kode etik Perseroan disusun berdasarkan prinsip 5C, yaitu:

- Complexity : Perilaku mengatasi permasalahan dan berbagai risikonya, melalui dasar pemikiran pertimbangan dari berbagai aspek sebelum bertindak.
- Creativity : Perilaku dalam melakukan transaksi dan kreativitas untuk mencari solusi, tanpa harus merekayasa peraturan atau sistem.
- Control : Perilaku semangat konsisten melakukan pengawasan kegiatan secara terus-menerus.
- Coziness : Perilaku menciptakan rasa "nyaman" walaupun kegiatan dan permasalahan yang dihadapi sangat pelik sekali pun.
- Choices : Perilaku menyediakan beberapa pilihan sikap, untuk menentukan yang terbaik.

Code of Ethics' Principles

The principles of the Company's code of ethics are prepared based on 5C principles, namely:

- Complexity: Behavior overcomes problems and various risks, through the rationale of consideration from various aspects before acting.
- Creativity: Behavior in conducting transactions and creativity to find solutions, without having to manipulate regulations or systems.
- Control: Spiritual behavior is consistent in supervising activities
- Coziness: Behavior creates a sense of "comfort" even though the activities and problems faced are very complicated.
- Choices: Behavior provides a number of attitude choices, to determine the best.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Sebagaimana tertuang dalam SK Direksi No. 140/KPTS-MLJ/VII/2018, Tata Nilai Perusahaan yang berlaku di lingkungan usaha disebut sebagai APIC, yaitu *Agility, Professionalism, Integrity, Customer*.

As stated in the Directors' Decree No. 140/KPTS-MLJ/VII/2018, the corporate culture that is applied in the Company's business environment are so-called APIC, yaitu *Agility, Professionalism, Integrity, Customer*.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System - WBS)

Violation Reporting System (Whistle Blowing System - WBS)

Dalam rangka memperkuat penerapan GCG, Perseroan memberikan kesempatan bagi pihak internal dan eksternal untuk melaporkan adanya suatu pelanggaran dalam operasional atau kejadian yang berkaitan dengan tindakan penipuan, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik, dan benturan kepentingan yang dilakukan oleh pelaku di internal perusahaan baik melalui website Perusahaan dan telepon ke nomor perusahaan bagi pihak eksternal serta portal internal bagi pihak internal. Adapun laporan yang masuk dikelola oleh Unit Kerja Human Resource & Legal terlebih dahulu sebelum dilakukan tindakan lebih lanjut atas laporan tersebut.

In order to strengthen the GCG implementation, the Company provides an opportunity for internal and external parties to report an existence of operational violations or events related to fraudulent actions, violations of law, company regulations, codes of ethics, and conflicts of interest conducted by internal personnel both through the Company's website and telephone to company numbers for external parties as well as internal portals for internal parties. The incoming reports are managed by the Human Resource & Legal Work Unit before further action is taken based on the report.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Bagi Emiten yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik

An Implementation on Guidelines of Corporate Governance for Emitents Offering Stock Securities or Public Companies

Meskipun Perseroan bukan sebuah perusahaan publik, Perseroan memiliki komitmen melaksanakan pedoman tata kelola perusahaan yang telah ditetapkan di internal Perusahaan. Penerapan tata kelola perusahaan ini diwujudkan melalui organ-organ perusahaan beserta organ pendukung dewan komisaris dan direksi. Perseroan melakukan internal assessment atas penerapan tata kelola di internal perusahaan dengan diperkuat dengan rapat gabungan antara dewan komisaris dan direksi dimana dewan komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan saran atas penerapan tata kelola perusahaan. Penjelasan lengkap tentang hal ini dapat di bagian awal dari bab ini.

Although the Company is not a public company, the Company is committed to implementing corporate governance guidelines that have been established internally. The implementation of corporate governance is realized through the company's organs and supporting organs of the board of commissioners and directors. The Company conducts an internal assessment of the corporate governance implementation within the company strengthened by joint meetings between the board of commissioners and directors where the board of commissioners performs supervisory function and provides recommendations on the implementation of corporate governance. A full description of this can be found at the beginning of this chapter.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

08



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan mewujudkan kelangsungan usaha dalam jangka panjang dengan implementasi tanggung jawab sosial perusahaan dalam rangka mempertahankan hubungan yang harmonis dengan berbagai pemangku kepentingan. Perseroan memandang pemangku kepentingan dunia usaha tidak hanya mencakup kepentingan pemegang saham dan karyawan saja tetapi juga meliputi keharmonisan dengan alam dan lingkungan sebagai bentuk modal sosial yang diwariskan kepada generasi berikutnya.

The Company realized its long-term business sustainability through corporate social responsibility implementation to maintain a harmonious relationship with various stakeholders. The Company views that stakeholders do not only consist of shareholders and employees' interest but also includes a harmony with nature and environment as a form of social capital inherited to the next generation.

Landasan Hukum

Beberapa aspek hukum yang menjadi dasar pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perseroan diantaranya adalah sebagai berikut:

- Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (pasal 74)
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (pasal 15 (b))
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Legal Basis

Some legal aspects as the Company's implementation basis for Social Responsibility program amongst others are as follows:

- Law No. 1 Year 1970 concerning Occupational Safety
- Law No. 13 Year 2003 concerning Manpower
- Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies (article 74)
- Law No. 25 Year 2007 concerning Investment (Article 15 (b))
- Government Regulation No. 50 Year 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System
- Government Regulation No. 47 Year 2012 concerning Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.

Pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan mengklasifikasikan implementasi program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan menjadi beberapa bidang dengan tanggung jawab yang berkaitan dengan lingkungan hidup; K3: ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta konsumen/produk/jasa layanan.

Perseroan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan fokus pada bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Program pengembangan sosial dan kemasyarakatan tersebut dilaksanakan di wilayah sekitar lokasi jalan tol yang dikelola oleh Perseroan. Berbagai kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang menjadi bagian dari program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility Program Management

The CSR program implementation in general can be classified into several areas: Environmental Responsibility; Employment Responsibility and Social Community Responsibility; and Corporate Social Responsibility to Customers.

The Company's CSR program currently still focuses on social and community development. This program is implemented in the areas surrounding the toll road locations managed by the Company. Various social and community development activities as a part of the Company's Corporate Social Responsibility program are as follows:



No. No.	Uraian Remarks	Bulan Month	Lokasi Location	Jumlah Sumbangan Amount of Donation
1	Maulid Nabi Muhammad SAW Maulid Nabi Muhammad SAW	Januari	Pondok Aren, Tangerang Selatan	Rp 500.000
2	Pengajian ibu-ibu Meruya Pengajian ibu-ibu Meruya	Januari	MLJ	Rp 1.470.000
3	Uang duka orgtua staff TM Uang duka orgtua staff TM	Januari	MLJ	Rp 2.500.000
4	Pengajian ibu-ibu Meruya Pengajian ibu-ibu Meruya	Februari	MLJ	Rp 1.470.000
5	Maulid Nabi Muhammad SAW Maulid Nabi Muhammad SAW	Maret	Meruya Utara	Rp 500.000
6	SDN Meruya SDN Meruya	Maret	Meruya Utara	Rp 11.600.000
7	Tabligh Akbar & Isra Miraj Tabligh Akbar & Isra Miraj	April	Meruya Utara	Rp 500.000
8	Pensi PAUD Nurul Hidayah Pensi PAUD Nurul Hidayah	April	Petukangan Selatan	Rp 500.000
9	Penutupan pengajian ibu2 Meruya Penutupan pengajian ibu2 Meruya	April	Meruya Utara	Rp 4.200.000
10	Sumbangan masjid Sumbangan masjid	Juli	Meruya Utara	Rp 10.000.000
11	Pengajian ibu-ibu Meruya Pengajian ibu-ibu Meruya	Juli	MLJ	Rp 1.470.000
12	Sapi Qurban Sapi Qurban	Agustus	Meruya Utara	Rp 47.000.000
13	Sapi Qurban Sapi Qurban	Agustus	Ciledug	Rp 39.500.000
14	Pengajian ibu-ibu Meruya Pengajian ibu-ibu Meruya	Okttober	MLJ	Rp 1.470.000
15	Santunan Anak Yatim Santunan Anak Yatim	September	MLJ	Rp 34.300.000
16	Pengajian ibu-ibu Meruya Pengajian ibu-ibu Meruya	November	MLJ	Rp 1.470.000
17	Khitanan massal Khitanan massal	Desember	MLJ	Rp 47.750.000



Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT Marga Lingkar Jakarta

*Statement of Board of Commissioners and Directors About the Responsibility of
PT Marga Lingkar Jakarta's Annual Report 2019*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Marga Lingkar Jakarta tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Marga Lingkar Jakarta for fiscal year of 2019 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 4 Juni 2020

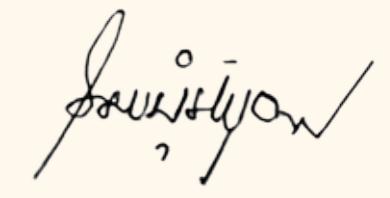
Dewan Komisaris
Board of Commissioner



Frans S. Sunito
Komisaris
Commissioner



Gunung Kartiko, ST, MM
Komisaris Utama
President Commissioner



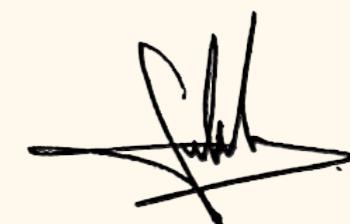
Djarot Sri Sulistyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jakarta, 4 Juni 2020

Direksi
Board of Directors



Charles Lendra
Direktur Utama
President Director



Subianto Setjawardaja
Direktur
Director

Laporan Keuangan

Financial Report







Cross Reference

No Kriteria	Criteria	Halaman Page
I Ketentuan Umum / General Requirements		
1	Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	Issuers or Public Companies' Annual Report of is an important information source for investors or shareholders as one of consideration basis for consideration to make investment decisions and a means of supervision for Issuers or Public Companies.
2	Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	In tandem with the Capital Market development and an increasing need for investors or shareholders for information disclosure, the Directors and Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of Issuers or Public Companies.
3	Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders to get their required information.
II Bentuk Laporan Tahunan / Annual Report Format		
1	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	The Annual Report is presented in the form of printed documents and soft copies.
2	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	An Annual Report is presented in the form of printed documents, printed on light colored paper, a good quality, A4 size, bound, and can be reproduced in good quality.
3	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	An Annual Report presented in the form of electronic document copies are Annual Reports that are converted in pdf format.

No Kriteria	Criteria	Halaman Page
III Isi Laporan Tahunan / Annual Report Content		
1 Ketentuan Umum / General Requirement		
a.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	a. An Annual Report contains at least information about:
1)	Data keuangan penting;	1) Summary of important financial data;
2)	Informasi saham (jika ada);	2) Stock information (if any);
3)	Laporan Direksi;	3) Directors' report;
4)	Laporan Dewan Komisaris;	4) Board of Commissioners' report
5)	Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	5) Issuers or Public Companies'
6)	Analisis dan pembahasan manajemen;	6) Management analysis and discussion;
7)	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	7) Governance of Issuers or Public Companies;
8)	Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	8) Social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
9)	Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	9) Audited annual financial statements; and
10)	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	10) Statement of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report;
b.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/ atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	b. Annual Reports can present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or information, so that they are easy to read and understand;
2 Uraian Isi Laporan Tahunan / Annual Report Content Explanation		
a.	Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun,	a. Key Financial Information Highlight Key Financial Information Highlight includes financial information presented in a three-years comparative fiscal years or since starting its business if the Issuer or Public Company is carrying out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:
b.	Informasi Saham Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:	b. Stock Information Stock information (if any) contains at least:
1)	1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	1) Shares that have been issued for each quarter (if any) are presented in 2 (two) years comparative, covering at least the following:
a)	a) jumlah saham yang beredar;	a) number of shares outstanding;
b)	b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	b) market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed;
c)	c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	c) the highest, lowest and closing of share price based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed;
d)	d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	d) trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed;

No	Kriteria	Criteria	Halaman Page
2)	Aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	2) Corporate action, such as a stock split, reverse stock, dividend of shares, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, stock information as referred to in number 1) is added at least an explanation of: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	hlm. 24
3)	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	3) In the event of shares trading suspension, and/or delisting in the fiscal year, Issuer or Public Company explains the reasons for shares trading suspension and/or delisting; and	
c.	Laporan Direksi	c. Directors' Report	hlm. 35 - 39
1)	Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	1) A brief description about Issuer or Public Company's performance including at least: a) Issuer or Public Company's strategies and strategic policies; b) a comparison between realization and targets; and c) obstacles faced by the Issuer or Public Company;	
2)	gambaran tentang prospek usaha;	2) Business prospects description;	
3)	penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	3) Corporate governance implementation of Issuers or Public Companies; and	
4)	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	4) Changes in the Directors' composition and reasons for the changes (if any)	
d.	Laporan Dewan Komisaris	d. Report of the Board of Commissioners (BOC)	hlm. Board of Commissioners' report contains at least: 29-33
1)	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	1) Directors' performance assessment regarding the management of Issuers or Public Companies;	
2)	Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	2) Supervision of Issuer or Public Company strategy's implementation	
3)	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	3) BOC's view on Directors' business prospects of Issuer or Public Company's	
4)	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	4) BOC's view on Issuers or Public Companies' governance implementation;	
5)	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	5) Board of Commissioners' composition change and the reasons for the changes (if any); and	
6)	Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	6) Frequency and method of giving advice to members of the Board of Directors;	

No	Kriteria	Criteria	Halaman Page
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik	e. Issuer or Public Company Profile	Hal. 12 (Visi & Misi); Hal. 24 (Sertifikasi); Jumlah Karyawan (96-97); Lainnya (Hal. 43-67)
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	Issuer or Public Company Profile at least contains:	
1)	Nama Emiten atau Perusahaan Publik	1) Name of the Issuer or Public Company	
2)	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik	2) Access to Issuers or Public Companies	
3)	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) Brief history of the Issuer or Public Company;	
4)	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company;	
5)	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/ atau jasa yang dihasilkan;	5) Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of goods and / or services produced;	
6)	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik	6) Organizational structure of the Issuer or Public	
7)	Profil Direksi,	7) Directors profiles	
8)	Profil Dewan Komisaris,	8) Board of Commissioners profile,	
9)	Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	9) Number of employees and description of the distribution of education level and age of employees in the financial year;	
10)	Pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku;	10) Shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year;	
11)	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik;	11) Major and controlling shareholders of Issuers or Public Companies;	
12)	Entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama	12) Subsidiaries, associated companies, and joint venture companies;	
13)	Kronologi pencatatan saham	13) Shares listing chronology,	
14)	Kronologi pencatatan Efek lainnya	14) Other securities listing chronology,	
15)	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	15) Name and address of capital market supporting institutions and / or professions;	
16)	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik	16) Awards and/or certifications received by Issuers or Public Companies	
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen	f. Management Discussion and Analysis	hlm. 73
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management discussion and analysis contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occur in the fiscal year, which at least contain:	
1)	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	1) Operations review per operating segment according to Issuer or Public Company's industry type, at least concerning: a) production, which includes the process, capacity and development; b) revenue/sales; and c) profitability;	

No Kriteria	Criteria	Halaman Page
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut.	2) Comprehensive financial performance which includes a comparison of financial performance for the last 2 (two) fiscal years, an explanation of the causes of changes and the impact of these changes, at least regarding:	hlm. 74-81
3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) Ability to pay debts by presenting relevant ratios calculation;	82-83
4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) Issuers or Public Companies' accounts receivable collectability by presenting relevant ratios calculation;	83
5) Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) Capital structure and the management policy for the capital structure is accompanied by the basis for determining the intended policy;	84
6) Ikatan yang material untuk investasi barang modal	6) Material commitments for investment in capital goods with an explanation at least including:	85
7) Investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir	7) Investment in capital goods which was realized in the last financial year;	86
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) Material information and facts occur after the date of the accountant's report (if any);	86
9) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik	9) Business prospects of the Issuer or Public Company	88
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan realisasi;	10) A comparison between targets/projections at the beginning of the financial year with realization;	87
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang,	11) Targets/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for next year;	87
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik;	12) Marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company;	87
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit;	13) Description of dividends during the last 2 (two) fiscal years (if any):	89
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum;	14) The realization of use of proceeds from the Public Offering;	90
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku,	15) Material information (if any), including investments, expansions, divestments, mergers/ consolidations, acquisitions, debt/ capital restructuring, affiliated transactions, and transactions containing conflicts of interest, which occur during the financial year;	93
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) Changes in statutory provisions that have a significant effect on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any); and	93
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) Changes in accounting policies, reasons and their impact on the financial statements (if any);	93

No Kriteria	Criteria	Halaman Page
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	g. Governance of Issuers or Public Companies	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	Issuer or Public Company's governance at least contains a brief description of:	
1) Direksi;	1) Directors;	125-133
2) Dewan Komisaris;	2) Board of Commissioners;	119-124, 131-133
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah;	3) Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies that conduct business activities based on sharia principles;	NA
4) Komite Audit;	4) Audit Committee;	134-142
5) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/ atau Dewan Komisaris seperti Komite Nominasi dan Remunerasi;	5) Other committees of the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners such as the Nomination and Remuneration Committee;	142-143
6) Sekretaris Perusahaan;	6) Corporate Secretary;	144-145
7) Unit Audit Internal;	7) Internal Audit Unit;	146-149
8) Sistem pengendalian internal	8) Internal control system;	151-152
9) Sistem manajemen risiko;	9) Risk management system;	149-150
10) Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik;	10) Important cases faced by Issuers or Public Companies;	
11) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	11) Information on administrative sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and Directors, by the Capital Market authorities and other authorities in the financial year (if any);	153
12) Kode etik Emiten atau Perusahaan Publik;	12) Ethical code of Issuers or Public Companies;	153
13) Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	13) Corporate culture or corporate values (if any);	
14) Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada)	14) Employee and / or management stock ownership program implemented by the Issuer or Public Company (if any);	89
15) Sistem pelaporan pelanggaran di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada);	15) Whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any);	154
16) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik,	16) Implementation of Corporate Governance for Public Listed Companies to Issuers that issue Equity Securities or Public companies;	154
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	h. Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies	
Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	Information regarding social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company includes policies, types of programs, and costs incurred, among others related to aspects of:	
a) lingkungan hidup;	a) the environment;	
b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja;	b) labor, health and safety practices;	
c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan;	c) social and community development;	
d) tanggung jawab barang dan/atau jasa;	d) responsibility for goods and / or services;	

No	Kriteria	Criteria	Halaman Page
i.	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal.	i. Audited Financial Report <i>The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia and have been audited by an Accountant. The financial statements contain statements regarding liability for financial statements as stipulated in the laws and regulations in the Capital Market sector which regulates the responsibilities of Directors for financial statements or legislation in the Capital Market sector</i>	hlm. 161
j.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan.	j. Statement of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for Annual Reports <i>Declaration of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement of the Members of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for the Annual Report.</i>	hlm. 159